



# BANK BPD BALI

## LAPORAN KEUANGAN / Financial Statement



**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE YEARS ENDED**  
**31 Desember 2022/December 31st, 2022**

---

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>Daftar Isi</b>		<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1- 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 83	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI*

Yang bertanda tangan di bawah ini :/ *We, the undersigned :*

Nama/ *Name* : I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Alamat Kantor/ *Office address* : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar, Bali  
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/ *Name* : Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.  
Alamat Kantor/ *Office address* : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar, Bali  
Jabatan/ *Position* : Direktur Operasional/*Director Operational*

Menyatakan bahwa :

*State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022;
  2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for preparation and presentation of the Entity financial statements for the year ended December 31, 2022;*
  2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*  
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
  4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Denpasar, 12 Januari/ *January 12, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Direktur Utama/*President Director*

Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.  
Direktur Operasional/*Director Operational*



**Laporan Auditor Independen**  
***Independent Auditor's Report***

No/Ref. : 00009/2.1127/AU.1/07/0060-3/1/I/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors*

***PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI***

***Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman yang diberikan mencerminkan 59% dari jumlah aset. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp186.243.837.818 dengan akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.105.305.454.920 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) berdasarkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (“PSAK 71”).

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan. Bank menghitung KKE dengan menggunakan beberapa parameter seperti *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto. Bank juga menggunakan asumsi dalam menentukan eksposur seperti arus kas masa depan yang diharapkan dan faktor makro ekonomi masa akan datang, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat, mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul sebagai dampak dari COVID-19.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dijelaskan pada Catatan 2d dan 11 atas laporan keuangan.

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of the most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Allowance for impairment credit loss of loans**

*As of December 31, 2022, the loans represent 59% of the total assets. The Bank provides an allowance for impairment losses on loans amounting to Rp186,243,837,818 with an accumulated allowance for impairment losses of Rp1,105,305,454,920 for the year ended December 31, 2022.*

*These allowance for impairment losses for loans measured at amortized cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses (“ECL”) framework under SFAS 71, “Financial Instruments” (“SFAS 71”).*

*As disclosed in Note 3 to the financial statements, this assessment involves significant management judgment and estimation. The Bank calculates ECL using several parameters such as the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate. The Bank also uses assumptions in determining exposures such as expected future cash flows and future macroeconomic factors, several weighted probability scenarios and ECL overlay adjustments made, given the economic uncertainties that arise as a result of COVID-19.*

*The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses on loans are explained in Notes 2d and 11 to the financial statements.*

*Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**How our audit addressed this Key Audit Matter*

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Bank yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan rating internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman.
  - Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
  - Kami mengevaluasi keakuratan, kelengkapan data dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga mengevaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia.
  - Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan sampel.
  - Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan Bank eksposur mencerminkan tepat terhadap risiko kredit.
  - Kami juga melibatkan spesialis pemodelan kredit dan teknologi informasi dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.
- *We have carried out procedures by understanding and evaluating the design and implementation of Bank relevant internal controls for the identification of financial assets with significantly increased credit risk or objective evidence of impairment, through testing of internal rating determination controls and conducting sampling examinations of loan documents.*
  - *We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
  - *We evaluate the accuracy, completeness of data and significant modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied to the requirements of SFAS 71. We also evaluate the reasonableness of Indonesia's macroeconomic forecasts.*
  - *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*
  - *We also assessed whether the financial statement disclosures adequately and appropriately reflect the Bank's exposures to credit risk.*
  - *We also involved our credit modeling and information technology specialists in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.*

**Penilaian atas imbalan kerja dan penghasilan komprehensif lain**

Bank telah mengakui beban atas imbalan kerja sebesar Rp20.673.917.993 dan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp4.141.961.305 pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022. Asumsi yang mendasar penilaian keuntungan aktuarial merupakan hal penting, dan juga subjektif, pertimbangan karena saldo tidak stabil dan mempengaruhi komponen ekuitas lainnya Bank. Manajemen telah memperoleh saran dari ahli aktuaria untuk menghitung aktuarial ini. Penilaian aktuarial ini sensitif terhadap asumsi utama seperti tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kematian. Mengingat pertimbangan diperlukan oleh Bank dalam menetapkan asumsi ini, volatilitas dapat diakibatkan oleh perubahan asumsi dan signifikansi saldo terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Lihat Catatan 24.

*Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama*

Kami mengevaluasi penilaian Bank atas asumsi yang digunakan dalam penilaian keuntungan (kerugian) aktuarial dan penghasilan komprehensif lainnya termasuk informasi yang terkandung dalam laporan penilaian aktuarial untuk setiap program. Kami juga menilai desain dan implementasi kontrol sehubungan dengan proses penilaian untuk program manfaat pensiun.

Kami mereviu ruang lingkup penilaian yang dilakukan dan kami mengevaluasi keahlian dan independensi aktuaris Bank. Ini termasuk penilaian dan penyelidikan untuk asumsi utama yang diterapkan, *benchmarking*, tingkat diskonto, inflasi, dan tingkat kematian, terhadap data eksternal jika tersedia dan membentuk ekspektasi independen kami sendiri berdasarkan pengetahuan kami tentang praktik pasar lokal.

Kami juga menilai kecukupan dan kelengkapan pengungkapan manfaat pensiun terkait dalam laporan keuangan.

**Valuation of post employment benefit and other comprehensive Income**

Bank's has recognized the post employment benefit cost amounting to Rp20,673,917,993 and other comprehensive income amounting to Rp4,141,961,305 as of December 31, 2022. The assumptions that underpin the valuation of the actuarial gain are important, and also subjective, judgments as the balance is volatile and affects Bank's other equity component. Management has obtained advice from actuarial specialists in order to calculate this actuarial. These actuarial valuations are sensitive to key assumptions such as discount rates, inflation rates and mortality rates. Given the judgment required by Bank's in setting these assumptions, the volatility can result from changes in assumptions and the significance of the balances to the financial statements as a whole. Refer to Note 24.

*How our audit addressed this Key Audit Matter*

We evaluated Bank's assessment of the assumptions used in the valuation of actuarial gain (loss) and other comprehensive income including the information contained within the actuarial valuation reports for each plan. We also assessed the design and implementation of controls in respect of the valuation process for retirement benefit plans.

We reviewed the scope of valuations performed and we evaluated the expertise and independence of Bank's actuary. This included assessment and inquiry for the key assumptions applied, *benchmarking*, discount rates, inflation, and mortality rates, against external data where available and forming our own independent expectations based on our knowledge of local market practices.

We also assessed the adequacy and completeness of the related retirement benefit disclosures in the financial statements.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



*Welly*  
HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO  
Registered Public Accountants

**Welly Adrianto, CPA**

No. Ijin Akuntan Publik / *Public Accountant License Number:* AP. 0060  
Jakarta, 12 Januari 2023/*January 12, 2023*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	519.162.055.853	944.904.107.255	Cash
Giro Pada				Current Accounts with Bank
Bank Indonesia	5	2.689.636.624.578	1.007.684.924.246	Indonesia
Giro Pada Bank Lain	6			Current Accounts with Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		52.690.921.094	42.008.100.738	Third Parties -
Jumlah Giro Pada Bank Lain		52.690.921.094	42.008.100.738	Total Current Accounts with Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(17.233.223)	(33.810.295)	Less: Allowance for Impairment Losses
		52.673.687.871	41.974.290.443	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7			Placements with Bank Indonesia and Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		1.293.578.592.454	1.314.600.272.107	Third Parties -
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lainnya		1.293.578.592.454	1.314.600.272.107	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(378.944.000)	(551.634.400)	Less: Allowance for Impairment Losses
		1.293.199.648.454	1.314.048.637.707	
Efek - Efek	8			Securities
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		2.749.145.971.702	1.772.721.619.497	Third Parties -
Jumlah Efek - Efek		2.749.145.971.702	1.772.721.619.497	Total Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(235.314.100)	(574.586.650)	Less: Allowance for Impairment Losses
		2.748.910.657.602	1.772.147.032.847	
Efek - Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9			Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		5.255.177.840.155	4.342.390.270.118	Third Parties -
Total Efek - Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		5.255.177.840.155	4.342.390.270.118	Total Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	--	Less: Allowance for Impairment Losses
		5.255.177.840.155	4.342.390.270.118	
Efek - Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	10			Marketable Securities sold under repurchase agreement
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		199.985.298.142	248.761.278.698	Third Parties -
Total Efek - Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		199.985.298.142	248.761.278.698	Total Marketable Securities Sold Under Repurchase Agreement
Pinjaman yang Diberikan	11			Loans
- Pihak Berelasi		28.932.700.510	29.624.542.947	Related Parties -
- Pihak Ketiga		20.039.396.219.431	19.770.845.263.888	Third Parties -
Total Pinjaman yang Diberikan		20.068.328.919.941	19.800.469.806.835	Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.105.305.454.920)	(1.000.162.185.583)	Less: Allowance for Impairment Loss
		18.963.023.465.021	18.800.307.621.252	
Penyertaan Saham	12	500.000.000	500.000.000	Investment In Shares
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(75.000.000)	(75.000.000)	Less: Allowance for Impairment Loss
		425.000.000	425.000.000	
Aset Tetap	13	321.534.533.096	288.529.655.144	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(225.350.422.523)	(203.848.106.691)	Less: Accumulated Depreciation
		96.184.110.573	84.681.548.453	
Aset Takberwujud	14	41.632.775.742	36.814.255.310	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(35.819.694.171)	(33.100.769.573)	Less: Accumulated Amortization
		5.813.081.571	3.713.485.737	
Aset Hak Guna	15	77.964.945.493	62.708.412.902	Right-of-Use Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(34.595.459.510)	(23.986.930.854)	Less: Accumulated Depreciation
		43.369.485.983	38.721.482.048	
Aset Lain - lain	16	184.459.768.490	218.998.280.962	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	22	108.661.732.109	92.215.310.377	Deferred Tax Assets - Net
<b>TOTAL ASET</b>		<b>32.160.682.456.402</b>	<b>28.910.973.270.143</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	17	196.858.567.288	150.198.010.131	Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	18			Deposits from Customers
- Pihak Berelasi		1.498.706.173.497	932.744.440.120	Related Parties -
- Pihak Ketiga		24.954.290.408.706	22.444.347.296.803	Third Parties -
		<u>26.452.996.582.203</u>	<u>23.377.091.736.923</u>	
Simpanan dari Bank Lain	19			Deposits from Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		1.113.897.572.212	1.293.107.274.941	Third Parties -
		<u>1.113.897.572.212</u>	<u>1.293.107.274.941</u>	
Liabilitas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	20	192.219.962.033	241.406.093.556	Liability for Securities Sold Under Repurchase Agreement
Pinjaman yang Diterima	21	57.216.440.132	37.528.510.397	Borrowings
Utang Pajak	22	50.981.759.450	44.655.222.996	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	23	22.201.050.374	26.290.293.230	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja	24	226.673.898.187	231.730.357.932	Post-Employment Benefit Obligation
Liabilitas Sewa	25	16.213.804.103	17.032.289.111	Lease Liabilities
Liabilitas Lain - lain	26	240.248.263.972	172.591.132.071	Other Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>28.569.507.899.954</b>	<b>25.591.630.921.288</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal Dasar : 4.000.000 saham				Authorized Capital : 4,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:	27			Issued and fully paid capital:
- 2022 : 1.938.200 saham		1.938.200.000.000	--	2022 : 1,938,200 shares -
- 2021 : 1.861.250 saham		--	1.861.250.000.000	2021 : 1,861,250 shares -
Tambahan Modal Disetor	28	2.340.338	2.340.338	Additional Paid-In Capital
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca Kerja		(60.565.240.211)	(63.795.970.029)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Obligation
Saldo laba				Retained Earnings
- Telah Ditentukan Penggunaannya		1.110.021.178.825	972.732.912.252	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		603.516.277.496	549.153.066.294	Unappropriated -
		<u>3.591.174.556.448</u>	<u>3.319.342.348.855</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.591.174.556.448</b>	<b>3.319.342.348.855</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>32.160.682.456.402</b>	<b>28.910.973.270.143</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
Pendapatan Bunga	30	2.595.112.121.429	2.466.480.464.956	Interest Income
Beban Bunga	31	(856.956.756.566)	(912.678.066.859)	Interest Expense
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>1.738.155.364.863</b>	<b>1.553.802.398.097</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan Operasional	32	137.154.094.747	109.939.704.471	Operating Income
Provisi dan Komisi	32	7.640.356.938	5.839.344.086	Provision and Commission
Lainnya	32	1.214.089.981	1.056.463.668	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>146.008.541.666</b>	<b>116.835.512.225</b>	<b>Total Other Operating Income</b>
<b>PEMULIHAN (PEMBENTUKAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>				<b>RECOVERY (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
Aset Keuangan	33	(185.715.297.796)	(133.260.444.216)	Financial Assets
Transaksi Rekening Administratif	26	(520.380.111)	(465.009.514)	Administrative Accounts
<b>Jumlah Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(186.235.677.907)</b>	<b>(133.725.453.730)</b>	<b>Total Provision for Impairment Losses</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan Tunjangan Karyawan	34	(549.688.096.414)	(525.995.868.051)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	35	(283.646.748.694)	(262.909.962.711)	General and Administrative
Beban Modifikasi		(12.740.444.705)	(7.977.142.554)	Modification Expenses
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>(846.075.289.813)</b>	<b>(796.882.973.316)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>851.852.938.809</b>	<b>740.029.483.276</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Non Operasional	36	5.857.896.696	3.378.033.229	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	36	(47.845.636.508)	(22.372.817.074)	Non-Operating Expenses
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>		<b>(41.987.739.812)</b>	<b>(18.994.783.845)</b>	<b>Total Non Operating Expense</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>809.865.198.997</b>	<b>721.034.699.431</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	22	(223.706.574.720)	(187.336.376.920)	Current Tax
Tangguhan	22	17.357.653.219	15.454.743.783	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>(206.348.921.501)</b>	<b>(171.881.633.137)</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>603.516.277.496</b>	<b>549.153.066.294</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22, 24	4.141.961.305	(3.626.522.708)	Remeasurement of Post - Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Terkait		(911.231.487)	797.834.996	Related Income Tax -
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain</b>		<b>3.230.729.818</b>	<b>(2.828.687.712)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income (Expense)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>606.747.007.314</b>	<b>546.324.378.582</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
LABA PER SAHAM	48	321.772	297.771	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit Obligation- After Tax</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Telah Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2022 / <i>Balance as of January 1, 2022</i></b>	<b>1.861.250.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(63.795.970.029)</b>	<b>972.732.912.252</b>	<b>--</b>	<b>549.153.066.294</b>	<b>3.319.342.348.855</b>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	--	--	--	--	--	603.516.277.496	603.516.277.496
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit obligation</i>	24	--	3.230.729.818	--	--	--	3.230.729.818
Setoran modal/ <i>Issuance of share capital</i>	28	76.950.000.000	--	--	--	--	76.950.000.000
Tambahan modal disetor / <i>Additional paid incapital</i>	--	--	--	--	--	--	--
Pembagian laba/ <i>Distribution of net income :</i>							
Cadangan umum/ <i>Specific reserve</i>	29	--	--	137.288.266.573	--	(137.288.266.573)	--
Dividen / <i>Dividends</i>	29	--	--	--	--	(411.864.799.721)	(411.864.799.721)
<b>Saldo 31 Desember 2022 / <i>Balance as of December 31, 2022</i></b>	<b>1.938.200.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(60.565.240.211)</b>	<b>1.110.021.178.825</b>	<b>--</b>	<b>603.516.277.496</b>	<b>3.591.174.556.448</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit Obligation- After Tax</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Belum Ditetapkan Pergunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
					Telah Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2021 / <i>Balance as of January 1, 2021</i></b>		<b>1.823.300.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(60.967.282.317)</b>	<b>920.550.814.816</b>	<b>-</b>	<b>521.820.974.361</b>	<b>3.204.706.847.198</b>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>		--	--	--	--	--	549.153.066.294	549.153.066.294
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit obligation</i>	24	--	--	(2.828.687.712)	--	--	--	(2.828.687.712)
Setoran modal/ <i>Issuance of share capital</i>	28	37.950.000.000	--	--	--	--	--	37.950.000.000
Tambahan modal disetor / <i>Additional paid incapital</i>		--	--	--	--	--	--	--
Pembagian laba/ <i>Distribution of net income :</i>								
Cadangan umum/ <i>Specific reserve</i>	29	--	--	--	52.182.097.436	--	(52.182.097.436)	--
Dividen / <i>Dividends</i>	29	--	--	--	--	--	(469.638.876.925)	(469.638.876.925)
<b>Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i></b>		<b>1.861.250.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(63.795.970.029)</b>	<b>972.732.912.252</b>	<b>--</b>	<b>549.153.066.294</b>	<b>3.319.342.348.855</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pendapatan Bunga, Provisi, dan Komisi	2.612.429.603.021	2.460.866.389.190	Receipts from Interest Income, Fee and Commissions
Pembayaran Bunga	(861.045.999.422)	(920.365.666.038)	Payments of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(666.519.906.732)	(617.130.627.430)	Payments of Employee Expense
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(248.473.162.698)	(229.629.560.328)	Payments of General and Administrative Expense
Penerimaan dari Pendapatan Operasional dan Non Operasional Lainnya	144.481.273.159	114.681.059.564	Receipts from Other Operating Income and Other Non-Operating Income
Pembayaran Beban Non Operasional	(47.845.636.508)	(10.780.980.131)	Non Operating Expense Paid
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>933.026.170.820</b>	<b>797.640.614.827</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan) / Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase) / Decrease In Operating Assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7 39.958.834.245	(59.653.745.791)	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9 (912.787.570.037)	(1.326.957.277.240)	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Pinjaman yang Diberikan	11 (354.942.840.397)	(749.713.906.760)	Loans
Aset Lain-lain	16 24.861.387.818	18.825.641.828	Other Assets
Kenaikan / (Penurunan) Liabilitas Operasi			(Increase) / Decrease In Operating Liabilities
Liabilitas Segera	17 46.660.557.157	7.728.727.866	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	18 3.075.904.845.280	1.926.077.500.729	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	19 (179.209.702.729)	458.508.322.252	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	26 176.296.777.773	116.894.375.279	Other Liabilities
Utang Pajak	22 (63.794.253)	6.844.537.368	Taxes Payable
Pembayaran Pajak Penghasilan	22 (217.316.244.013)	(229.903.091.532)	Payment of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.632.388.421.664</u>	<u>966.291.698.826</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian Efek-efek	8 (976.834.503.172)	(96.102.000.534)	Acquisition from Marketable Securities
Pembelian Aset Tetap	13 (33.603.886.597)	(16.499.289.495)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	13 -	74.445.500	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	14 (4.818.520.432)	(1.872.500.800)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembayaran Aset Hak Guna	(16.075.017.599)	(17.596.695.867)	Payment of Right-of-Use Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.031.331.927.800)</u>	<u>(131.996.041.196)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Setoran Modal	27, 28 76.950.000.000	37.950.000.000	Proceeds from Issuance of Share Capital
Penerimaan Pinjaman yang Diterima	21 20.000.000.000	32.000.000.000	Receipt of Borrowings
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	21 (312.070.265)	(32.693.686.894)	Payments of Borrowings
Pembayaran Dividen	29 (411.864.799.721)	(469.638.876.925)	Dividend Paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(315.226.869.986)</u>	<u>(432.382.563.819)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>1.285.829.623.878</u></b>	<b><u>401.913.093.811</u></b>	<b>Net Increase Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b><u>3.249.543.658.555</u></b>	<b><u>2.847.630.564.744</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b><u>4.535.373.282.433</u></b>	<b><u>3.249.543.658.555</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>
<b>Komponen Kas dan Setara Kas:</b>			<b>Components of Cash and Cash Equivalents:</b>
Kas	4 519.162.055.853	944.904.107.255	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5 2.689.636.624.578	1.007.684.924.246	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6 52.690.921.094	42.008.100.738	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Jangka Waktu Jatuh Tempo Tiga Bulan atau Kurang Sejak Perolehan	7 1.273.883.680.908	1.254.946.526.316	Placement with Bank Indonesia and Other Banks - Maturing within Three Months Since Acquisition Date
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>4.535.373.282.433</u></b>	<b><u>3.249.543.658.555</u></b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No. 6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No. 6 Seri D No. 3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No. 25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 73 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0262502.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

**b. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Pemerintah Daerah Devisa (Kelompok ini mencakup kegiatan bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang undangan yang berlaku dan memperoleh surat penunjukan Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam Valuta Asing dan /atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri) yang kegiatan usaha utamanya adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko maupun kepentingan dan atas perintah nasabahnya yaitu berupa surat-surat wesel termasuk yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud, surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud, kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi, surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan surat berharga lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (The "Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and Notary.

In relation to the amendment of Law No. 13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No. 59, Supplement to State Gazette No. 2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No. 6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

The Bank has changed its legal form from Regional Companies into a Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from "PD" to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D. No.3).

Changes to the Bank's legal form into a Limited Liability Company as stated in notarial deed No. 7 dated May 12, 2004, made before Notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia by Decree No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 2004, Supplement No. 6004.

Through Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from "Perusahaan Daerah" Bank Pembangunan Daerah to "Perseroan Terbatas" Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Foreign Exchange Bank in accordance with the Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No. 6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as a Foreign Exchange Bank.

The Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.

The latest amendment of Articles of Association based on notarial deed No. 73 dated December 28, 2022 Notary I Made Widiada, S.H., this has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0262502.AH.01.11.TAHUN 2022 dated December 29, 2022.

The controlling shareholder of the Bank is Provincial Government of Bali and Badung Regency Governments.

**b. Purpose and Objectives**

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to do business in the banking sector. In order to achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the business activities of Regional Government Foreign Exchange Commercial Banks (This group includes the activities of banks whose capital is wholly or substantially owned by the Regional Government as stated in the applicable laws and regulations and obtain a letter of appointment of Bank Indonesia to be able to conducting banking business activities in foreign currencies and/or conducting banking transactions with foreign parties) whose main business activities are as follows:

- a. To collect third-party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- b. To grant loans;
- c. Issuing a letter of acknowledgment of debt;
- d. Buying, selling or guaranteeing at risk or interest and at the behest of its customers, namely in the form of bills of exchange including those accepted by the bank whose validity period is no longer than the custom in trading of said letters, debt acknowledgments and other trade papers whose validity period is not longer longer than is customary in trading such documents, state treasury papers and government guarantee letters, Bank Indonesia Certificates (SBI), Bonds, trade papers with a maturity in accordance with applicable laws and regulations and other securities in accordance with laws and regulations applicable;
- e. Transferring money both for its own interests and for the benefit of customers;

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- f. Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan/atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- k. Membeli agunan, baik sebagian maupun seluruhnya melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhinya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- m. Melakukan kegiatan dalam perdagangan Valuta Asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- o. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- p. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik (TPE) dan Kegiatan/Aktivitas Lainnya

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan jaringan kantor menjadi Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu. Selain itu Bank memiliki Terminal Perbankan Elektronik (TPE) berupa Anjungan Tunai Mandiri (ATM), ATM Setor Tarik Tunai (CRM) dan Sistem Pembayaran Elektronik (EDC) serta kegiatan/aktivitas lainnya. Jumlah jaringan kantor, Terminal Perbankan Elektronik (TPE) dan kegiatan/aktivitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2022
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang Utama	1
Kantor Cabang	13
Kantor Cabang Pembantu	88
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	207
ATM Setor Tarik Tunai (CRM)	25
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	183
Kegiatan/Aktivitas Lainnya	59
	<b>577</b>

Sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, jaringan kantor Bank terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional, dan Kantor di Luar Negeri. Untuk memperluas layanan kepada nasabah, Bank dapat menyediakan Terminal Perbankan Elektronik (TPE).

Sesuai pengumuman OJK tanggal 27 April 2022 melalui aplikasi APOLO-Jaringan Kantor, untuk *Payment Point* dan *Kas Keliling* tidak dilaporkan sebagai jaringan kantor Bank namun dicatatkan sebagai kegiatan/aktivitas lainnya karena merupakan bagian dari suatu unit organisasi pada Bank dan berada dibawah supervisi Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Purpose and Objectives (Continued)

- f. To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;
- g. Receive payments from bills on securities and perform calculations with/or between third parties;
- h. Provide a place for storage of goods and securities;
- i. Carry out custodial activities for the benefit of other parties based on a contract;
- j. Placing funds from customers to other customers in the form of securities listed on the stock exchange
- k. Purchasing collateral, either in part or in whole through an auction or in other ways in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the bank, provided that the collateral purchased must be disbursed as soon as possible in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
- l. Performing factoring activities, credit card business and trustee activities;
- m. Carrying out activities in Foreign Exchange trading and/or as a Foreign Exchange Bank by complying with the provisions of the applicable laws and regulations;
- n. To conduct investment activities through share participation in banks or other financial institution in accordance with the prevailing regulation;
- o. Act as the founder and administrator of the Pension Fund in accordance with the applicable laws and regulations;
- p. Carry out other activities commonly carried out by commercial banks as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations.

c. Office Network, Electronic Banking Terminal (TPE), and other activities/activities.

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. The Bank classifies the office network into Head Office, Main Branch Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices. In addition, the Bank has an Electronic Banking Terminal (TPE) in the form of Automated Teller Machines (ATM), ATM Cash Withdrawals (CRM) and Electronic Payment System (EDC) as well as other activities/activities. The number of office networks, Electronic Banking Terminals (TPE) and other activities/activities as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) are as follows:

	2022	2021	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	13	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	88	89	Sub Branch Office
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	207	206	Automated Teller Machines
ATM Setor Tarik Tunai (CRM)	25	24	Cash Recycling Machines
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	183	173	Electronic Data Captures
Kegiatan/Aktivitas Lainnya	59	59	Activities/Other Activities
	<b>577</b>	<b>566</b>	

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, the Bank's office network consists of the Head Office, Regional Offices, Branch Offices, Sub-Branch Offices, Functional Offices, and Overseas Offices. To expand services to customers, the Bank can provide Electronic Banking Terminal (TPE).

In accordance with the OJK announcement dated April 27, 2022 through the APOLO-Office Network application, *Payment Points* and *Mobile Cash* are not reported as the Bank's office network but are listed as other activities/activities because they are part of an organizational unit within the Bank and are under the supervision of a Branch Office or Office, Sub Branch.

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen

d. Organizational and Management Structure

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, S.H., tanggal 14 Februari 2019, dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, S.H., tanggal 20 Mei 2019 serta Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, S.H., tanggal 13 Mei 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DK/BPD/2022 tanggal 1 November 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 28 dated February 14, 2019 and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37, the minutes of which has been prepared by I Made Widiada, S.H., dated May 20, 2019 and the deed of extraordinary general meeting of shareholder No. 21, the minutes of which were also prepared by Notary I Made Widiada, S.H., dated May 13, 2019 and Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DK/BPD/2022 dated November 1, 2022, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>		
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. I Made Sukada, M.M.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ida Bagus Wibawa, S.E.	Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Non Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA	Non Independent Commissioner
<b><u>Direksi</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.	President Director
Direktur Operasional	Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.	Director of Operational
Direktur Bisnis Non Kredit	I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.	Director of Business Non Loan
Direktur Kredit	Made Lestara Widiatmika, S.E.	Director of Loan
Direktur Kepatuhan	Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.	Director of Compliance
<b><u>Komite Audit</u></b>		<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.	Chairman
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Member
Anggota	I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.	Member
Anggota	Made Juanda, S.E., M.M.	Member
<b><u>Komite Pemantau Resiko</u></b>		<b><u>Risk Monitoring Committee</u></b>
Ketua	Drs. I Made Sukada, M.M.	Chairman
Anggota	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA	Member
Anggota	I Nengah Dana Wirawan, S.E.	Member
Anggota	GDE Winata, S.E., M.M.	Member
<b><u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u></b>		<b><u>Remuneration and Nomination Committee</u></b>
Ketua	Ida Bagus Wibawa, S.E.	Chairman
Anggota	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.	Member
Anggota	Drs. I Made Sukada, M.M.	Member
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Member
Anggota	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA.	Member
Anggota	GDE Winata S.E., M.M.	Member
Anggota	A. A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.	Member
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. I Made Sukada, M.M.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ida Bagus Wibawa, S.E.	Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Non Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA	Non Independent Commissioner
<b><u>Direksi</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.	President Director
Direktur Operasional	Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.	Director of Operational
Direktur Bisnis Non Kredit	I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.	Director of Business Non Loan
Direktur Kredit	Made Lestara Widiatmika, S.E.	Director of Loan
Direktur Kepatuhan	Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.	Director of Compliance
<b><u>Komite Audit</u></b>		<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.	Chairman
Anggota	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA	Member
Anggota	I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.	Member
Anggota	Made Juanda, S.E., M.M.	Member
<b><u>Komite Pemantau Resiko</u></b>		<b><u>Risk Monitoring Committee</u></b>
Ketua	Drs. I Made Sukada, M.M.	Chairman
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Member
Anggota	I Nengah Dana Wirawan, S.E.	Member
Anggota	Nyoman Suprayatna, S.E., Ak., CA., CRMP	Member
<b><u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u></b>		<b><u>Remuneration and Nomination Committee</u></b>
Ketua	Ida Bagus Wibawa, S.E.	Chairman
Anggota	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.	Member
Anggota	Drs. Made Sukada, M.M.	Member
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Member
Anggota	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA.	Member
Anggota	GDE Winata S.E., M.M.	Member
Anggota	A. A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.	Member

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud Bank adalah I Gede Sukanada, S.E. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018 adalah I.B.Gd. Ary Wijaya Guntur, S.E., M.M.

Jumlah pegawai Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2022	1.245	129	1.374	2022
2021	1.276	13	1.289	2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Buku Panduan Akuntansi Perbankan (BPAK) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Penerapan standar baru dan amendemen berikut yang relevan dengan operasi Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 - Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 - Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Organizational and Management Structure (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Head of the Bank's Internal Audit and Anti-Fraud Unit is I Gede Sukanada, S.E. in accordance with Directors Decree No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 dated July 27, 2018.

The Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 based on the Decision Letter Board of Directors No.0338/KEP/DIR/SDM/2018 dated July 27, 2018 is I.B.Gd. Ary Wijaya Guntur, S.E., M.M.

The number of employees of the Bank are as follows (unaudited):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The Financial statements of the Bank have also been prepared and presented in accordance with the Banking Accounting Guidebook (BPAK) in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 34/SEOJK.03/2021 concerning the Banking Accounting Guidebook for Conventional Commercial Banks.

b. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statement". The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, as long as they are not pledged as a collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2022, the Bank adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Bank's operations are follows:

- Amendment to SFAS 57- Provisions, contingent liabilities, and contingent assets;
- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments; and
- Annual Improvement SFAS 73- Leases.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for the current period or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;

Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent liabilities and Contingent assets

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Bank's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

Penyesuaian Tahunan PSAK 71 - Instrumen Keuangan

Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments

Amendemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amendemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.

The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities. If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

Penyesuaian Tahunan PSAK 73 - Sewa

Annual Improvement SFAS 73- Leases

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amendemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif leasing

DSAK- IAI has removed the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

Beberapa standar dan interpretasi akuntansi baru yang tidak wajib untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diterbitkan dan belum diterapkan secara dini oleh Bank, dibahas dalam Catatan 51.

Certain new accounting standards and interpretations that have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Bank, are discussed in Note 51.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

i) Klasifikasi  
Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

i) Classification  
The Bank classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A debt instruments measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*);
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*);
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

#### i) Klasifikasi (Lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Pada pengakuan awal, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika penentuan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan inkonsistensi (kadang-kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

#### Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

#### Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam klasifikasi ini kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

#### i) Classification (Continued)

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

#### Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a 'contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

#### Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

#### i) Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu subklasifikasi yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan subklasifikasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan;
- Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan lainnya berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan liabilitas.

#### ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui Pinjaman yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

- a. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajarnya ditambahkan/dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Bank pada saat pengakuan awal, dapat menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar hanya diterapkan jika kondisi berikut terpenuhi:

- a. penerapan opsi nilai wajar mengurangi atau menghilangkan ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul; atau
- b. aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan, yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen utama berdasarkan nilai wajar; atau
- c. aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

#### iii) Pengukuran biaya perolehan amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai pada laporan keuangan dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

#### i) Classification (Continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

#### ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

- a. Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- a. the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- b. the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- c. the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

#### iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment losses on financial assets is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur Pinjaman yang diberikan.

v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan penurunan nilai. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto suatu aset (bila aset tersebut bukan merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi suatu liabilitas.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya, kecuali keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai tukar untuk instrumen utang. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan diamortisasi ke nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui laporan laba rugi ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui laporan laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iv) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment. In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument. When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan di terima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan *volume* yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau di terima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat diklasifikasikan dalam tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat berikut:

- Level 1: Harga yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau kewajiban yang identik.
- Level 2: *Input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (sebagai harga) atau tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Level 3: *Input* untuk aset atau liabilitas berdasarkan *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)*. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

viii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

ix) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI). Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

#### ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

#### - *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

#### - *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

#### - *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

#### Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

#### Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage 2*)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

#### Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk *portfolio revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

#### ix) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

#### - *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

#### - *Loss Given Default* (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

#### - *Exposure at Default* (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

#### 12-month expected credit losses (*Stage 1*)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a twelve month basis.

#### Significant increase in credit risk (*Stage 2*)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

#### Credit impaired (or defaulted) exposures (*Stage 3*)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

#### ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input asumsi dan teknik estimasi diungkapkan dalam Catatan 3.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu.

Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen Pinjaman yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

##### Pemulihan aset keuangan yang dihapuskan

Ketika pinjaman tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapuskan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait. Pinjaman tersebut dihapusbukkan setelah semua prosedur yang diperlukan telah diselesaikan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukkan dari tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

### e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

#### Mata Uang Pelaporan

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp). Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

#### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Reuters. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/(keuntungan) lain-lain-neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

#### ix) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

##### Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

For assets measured at amortised cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the statement of financial position amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the statement of financial position date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and estimation technique are disclosed in Note 3.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors.

The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

##### Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

### e. Foreign Currency Transaction and Translations

#### Reporting Currency

The Bank maintains their accounting records in Indonesian Rupiah (Rp). Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

#### Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Reuters. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.568	

f. Giro Wajib Minimum

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Surat berharga pemerintah, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi  
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI  
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada efek-efek.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) dan Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Foreign Currency Transaction and Translations (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time, the foreign currency rates used for translations of foreign currencies to Rupiah are as follows:

	2021	
	14.253	United States Dollar (USD)

f. The Minimum Statutory Reserve

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

g. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and Other Bank are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit, marketable securities, call money and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Securities

Securities owned consist of bonds, Indonesian Bank Certificates (SBI), Indonesian Bank Deposit Certificates (SDBI) which are traded on the stock exchange.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost  
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at FVOCI  
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognised in profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Marketable Securities Sold Under Repurchase Agreement (*Repo*) and Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement (*Reverse Repo*)

Marketable securities sold under repurchased agreements (*repo*) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are classified as amortized cost.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### k. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

### l. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk Pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk Pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat pinjaman yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Hanya dalam restrukturisasi kredit yang bermasalah melibatkan modifikasi persyaratan kredit, akun bank untuk efek restrukturisasi prospektif dan tidak mengubah nilai buku kredit pada saat restrukturisasi, kecuali jumlahnya melebihi nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam kebijakan baru.

Jika nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru lebih rendah dari nilai tercatat pinjaman sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo pinjaman dengan jumlah yang sama dengan nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegeosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risk, such as currency risk and interest rate risk.

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

### l. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms.

If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognised as allowance for impairment losses.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", antara lain:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan. (Catatan 38).

### n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi saham ini diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain dengan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan jika tidak diperdagangkan di bursa efek.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai menggunakan metode ekuitas apabila Bank memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan nilai wajar apabila Bank BPD Bali tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas penyertaan sementara dengan menggunakan metode *individual assessment*.

Penyertaan sementara dihapuskan dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Sebelumnya, Bank mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### m. Transaction with Related Parties

In carrying out its business, the Bank conducts transactions with related parties as defined in SFAS 7 concerning "Related Party Disclosures", among others:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements. (Note 38).

### n. Investment In Shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Investment with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at fair value reduced by an allowance for impairment losses.

These investment in shares are classified as Fair Value through OCI by irrevocable election if they are not trade in the stock exchange.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/ equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares are recognized using equity method if Bank has significant influence over the investees or at fair value if Bank does not have significant influence over the investees. Loss from permanent decline in investment values of temporary investment are recognized using the individual assessment method.

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was effective on January 1, 2020. Previously, the Bank follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.15/28/DPNP dated July 31, 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Aset tetap disusutkan, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode / Method	Tarif / Rate	Tahun / Years	Buildings
Bangunan				
Permanen	Garis Lurus/	5%	20	Permanent
Bukan Permanen	Straight Line	10%	10	Non Permanent
Bukan Bangunan				Non Buildings
Kelompok 1		50%	4	Cluster 1
Kelompok 2	Saldo Menurun Berganda / Double	25%	8	Cluster 2
Kelompok 3	Declining	12,5%	16	Cluster 3
Kelompok 4		10%	20	Cluster 4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2) Aset dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Klasifikasi Hak Guna Bangunan (HGB) tergantung pada substansi transaksi, dan bukan pada bentuk hukumnya. Akibatnya, jika suatu kontrak memberikan sesuatu yang secara substansi merupakan pembelian aset tetap, maka hak tersebut memenuhi definisi aset tetap dan dicatat sesuai dengan PSAK 16 Aset Tetap.

Oleh karena itu, pengalihan pengendalian atas aset yang mendasarinya menjadi pertimbangan utama dalam menentukan apakah transaksi tersebut merupakan pembelian aset tetap berdasarkan PSAK 16, atau transaksi sewa sesuai PSAK 73.

Bank menyimpulkan bahwa hak guna bangunan yang dimilikinya diklasifikasikan sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 karena Bank memperoleh kendali atas hak guna tanah setelah memperoleh hak guna bangunan (HGB) sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

p. Aset TakBerwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

o. Fixed Assets

1) Direct Ownership

Fixed assets depreciation, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

	Metode / Method	Tarif / Rate	Tahun / Years	Buildings
Bangunan				
Permanen	Garis Lurus/	5%	20	Permanent
Bukan Permanen	Straight Line	10%	10	Non Permanent
Bukan Bangunan				Non Buildings
Kelompok 1		50%	4	Cluster 1
Kelompok 2	Saldo Menurun Berganda / Double	25%	8	Cluster 2
Kelompok 3	Declining	12,5%	16	Cluster 3
Kelompok 4		10%	20	Cluster 4

Land is recorded at cost and not depreciated.

Acquisition cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in Progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

SFAS No. 48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.

The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

Classifying land use rights (HGB) depends on the substance of the transaction, and not on its legal form. Consequently, if a contract provides something that in substance represents the purchase of fixed assets, then the rights meet the definition of fixed assets and are recorded in accordance with SFAS 16 Property, Plant and Equipment.

Accordingly, the transfer of control over underlying assets becomes the main consideration in determining whether the transaction is a purchase of fixed assets under SFAS 16, or a lease transaction under SFAS 73.

The Bank has concluded that the land use rights it holds are classified as fixed assets under SFAS 16 as it obtains control of the land use rights (HGB) as defined under SFAS 72 Revenue from contracts with customers.

p. Intangible Assets

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### q. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

### r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbungkalai, dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan Pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian Pinjaman yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

Kelebihan saldo Pinjaman yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai Pinjaman yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### q. Impairment of Non - Financial Assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

### r. Other Assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties, and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.

Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred.

In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada Bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

### t. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

### u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan dari Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari Bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

### v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

### w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### s. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities to public customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

### t. Deposits from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

### u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other Banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and *interbank call money*.

Deposits from other Banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other Banks are deducted from the total deposits received.

### v. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

### w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### w. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

### y. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

### z. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### w. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net

Corrections to taxation liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

### x. Interest Income and Expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

### y. Fees and Commission

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

### z. Lease Transactions

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Bank has the right to operate the asset;
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using emental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### z. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan - harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

### aa. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja"

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

#### Program Pensiun Iuran Pasti

Iuran kepada dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) sebesar presentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

#### Program Imbalan Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, mana yang lebih tinggi.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### z. Lease Transactions (Continued)

Each lease's payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease's period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

#### Lease modification

The Bank accounts for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

### aa. Employee Benefits

Bank apply SFAS 24, "Employee Benefits".

#### Short-term Employee Benefit

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive, and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

#### Defined Contribution Plan

Contribution payable to a financial institution pension fund (DPLK) equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

#### Defined Benefit Plan and Other Long-term Employee Benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified Bank's employees. The benefits are determined based on the Bank regulations and the minimum requirements of Omnibus Law No. 11/2020 whichever is higher.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

#### Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, yaitu meliputi uang penggantian hak, uang pisah, sumbangan kematian, penghargaan masa bakti proporsional, dan penghargaan dalam rangka pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bakti, penghargaan masa bakti proporsional, cuti besar, dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

#### Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Program memberikan manfaat sekaligus (*lump sum*) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja. Namun, akumulasi saldo program iuran pasti (DPLK) akan mengurangi kewajiban Bank. Laporan ini menghitung pembayaran yang harus dilakukan Bank (apabila ada) jika manfaat pasti yang dijanjikan perusahaan melebihi akumulasi saldo DPLK. Kontribusi perusahaan ke DPLK dicatat secara terpisah dan tidak disajikan dalam laporan ini.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPLK (hasil investasi DPLK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).
- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat. Nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).

#### Bonus dan Tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

#### Uang Penghargaan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

### ab. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

### ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

### ad. Liabilitas dan Aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### aa. Employee Benefit (Continued)

#### Other Long-term Post-Employment Benefit

Other than pension benefits, the Bank also provides other long-term post-employment benefits, such as compensation pay, separation pay, death allowance, proportional service award for pension, and award for pension.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave, and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

#### Defined Contribution (DC) Plan

The Bank provides a defined benefit lump sum benefit pension which is defined by salary and period of membership. However, the Bank's obligation is reduced by the proceeds of a separate defined contribution plan (DPLK). These disclosures measure the Bank's additional payment required (if any) if the defined benefit exceeds the proceeds of that defined contribution plan. The Bank expenses the contribution it pays into the defined contribution on cash basis, and separately to the amount shown in these disclosures.

The plan design means that the risk most commonly affecting the financial statement are expected to be:

- Net investment return on DC fund (lower than expected return will increase the defined benefit obligation).
- Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).
- Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).
- Changes in turnover (the plan only provides benefit upon reaching retirement. Therefore if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age).

#### Bonus and Tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

#### Service Awards Benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

### ab. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56, basic earnings per share is computed by dividing net income for the current year attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up ordinary shares during the year.

### ac. Dividend

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

### ad. Contingent Liabilities and Assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### ae. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

### af. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

## 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan 24 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

#### Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### ae. Operating Segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that related to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's Board Director include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

The Bank has identified and disclosed financial information by major business activities (business segment) based on geographical segments.

A geographical segment includes the provision of services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

### af. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Bank positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

## 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following Note 24 - measurement of obligation for postemployment benefits: actuarial assumptions.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

#### Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

#### Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

#### Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)  
(LANJUTAN)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**Pengakuan pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

**Nilai sekarang dari kewajiban pensiun**

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

*Present Value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat atas aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**Allowance for impairment losses of financial assets**

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well are the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**Recognition of deferred taxes**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**Present value of post-employment benefit obligation**

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Assumptions used in determining the cost or income for employee benefits include the discount rate. The bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash flows that will be used to pay employee benefits. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates on Government Bonds that have a maturity that resembles the period of employee employee benefits.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**Impairment of Non-Financial Assets**

The Bank evaluates the decline in asset value if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Important factors that can cause a review of impairment are as follows:

- Performance that is not achieved significantly against historical expectations or projections of future operating results;
- Significant changes in the way the asset is used or the overall business strategy; and
- Industry or economic trends that are significantly negative.

The Bank recognizes an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds the recoverable value. The recoverable amount is a higher value between fair value less costs to sell and the value of use of the asset (or cash-generating unit). The recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash generating unit for which the asset is part of the unit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)  
(LANJUTAN)

**Estimasi Masa Sewa**

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Bank mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Bank, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Bank dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**Provisi dan Kontinjensi**

Bank, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**Estimation of lease term**

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**Functional currency**

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Bank considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Bank's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**Provisions and Contingencies**

The Bank, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Kas	434.789.006.855	790.164.641.900	Cash
Kas ATM	83.949.753.105	153.746.066.105	Cash In ATM
<b>Sub Jumlah</b>	<b>518.738.759.960</b>	<b>943.910.708.005</b>	<b>Sub Total</b>
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Kas	423.295.893	993.399.250	Cash
<b>Sub Jumlah</b>	<b>423.295.893</b>	<b>993.399.250</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>519.162.055.853</b>	<b>944.904.107.255</b>	<b>Total</b>

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dimiliki oleh Bank.

The Cash as of December 31, 2022 and 2021 is owned by the Bank.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Rupiah	2.688.834.898.328
Dolar Amerika Serikat	801.726.250
<b>Jumlah</b>	<b>2.689.636.624.578</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk Giro pada Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018, telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 serta PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Bank Indonesia nomor 20/3/PBI/2018 tentang giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 2 Desember 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Mei 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 serta PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah empat kali dengan PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/5/PBI/2022 tanggal 30 Juni 2022, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 2%.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Giro Wajib Minimum:	
GWM Rupiah	9,00%
Harian	0,00%
Rata-rata	9,00%
PLM	6,00%
GWM Valas	4,00%
Harian	2,00%
Rata-rata	2,00%

Giro Wajib Minimum yang selanjutnya disingkat GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional atau Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK atau DPK BUS dan UUS.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial yang selanjutnya disingkat PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam rupiah.

4. CASH	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Rupiah		Rupiah
Cash	790.164.641.900	Cash
Cash In ATM	153.746.066.105	Cash In ATM
<b>Sub Total</b>	<b>943.910.708.005</b>	<b>Sub Total</b>
US Dollar		US Dollar
Cash	993.399.250	Cash
<b>Sub Total</b>	<b>993.399.250</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>944.904.107.255</b>	<b>Total</b>

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Rupiah	1.006.950.920.496	Rupiah
United States Dollar	734.003.750	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>1.007.684.924.246</b>	<b>Total</b>

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's Statutory Reserves (GWM) complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018, as amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 regarding the fourth amendment to the regulation Bank Indonesia number 20/3/PBI/2018 concerning minimum statutory reserves in rupiah and foreign currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. And explained with PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The Bank's Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018, as amended several times by PBI No. 21/12/PBI/2019 dated December 2, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated May 1, 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, regarding the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. And explained with PADG No.20/11/PADG/2018 which have been amended four times with PADG No.23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 24/5/PBI/2022, as of June 30, 2022, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2%.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2022 and 2021 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Minimum Required Account		Minimum Required Account
GWM Rupiah	3,50%	GWM Rupiah
Daily	0,50%	Daily
Average	3,00%	Average
PLM	6,00%	PLM
GWM Foreign Exchange	4,00%	GWM Foreign Exchange
Daily	2,00%	Daily
Average	2,00%	Average

Minimum Statutory Reserves, hereinafter abbreviated as GWM, is the minimum amount of funds that must be maintained by Conventional Commercial Banks or Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the amount of which is determined by Bank Indonesia in the amount of a certain percentage of DPK BUK or DPK BUS and UUS.

Macroprudential Liquidity Buffer, hereinafter abbreviated as MLB is a minimum liquidity reserve in rupiahs that must be maintained by BUK in the form of securities that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of BUK Deposits in rupiah.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Giro Wajib Minimum:	
GWM Rupiah	7,20%
Harian	0,00%
Rata-rata	7,20%
PLM	29,61%
GWM Valas	26,29%
Harian	2,00%
Rata-rata	24,29%

Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)

The Statutory Reserves Ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	3,64%	Minimum Required Account
	0,50%	GWM Rupiah
	3,14%	Daily
	19,99%	Average
	46,98%	MLB
	2,00%	GWM Foreign Exchange
	44,98%	Daily
		Average

The Bank has met the Statutory Reserve Requirement required by Bank of Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Rupiah	31.161.303.352
Dolar Amerika Serikat	21.529.617.742
Jumlah	52.690.921.094
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.233.223)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>52.673.687.871</b>

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Pihak Ketiga</b>	
Rupiah	31.161.303.352
Dolar Amerika Serikat	21.529.617.742
Jumlah	52.690.921.094
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.233.223)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>52.673.687.871</b>

c. Berdasarkan Bank

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Rupiah</b>	
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>	
PT BPD Lampung	--
PT Bank DKI	10.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	--
	10.000.000
<b>Bank Umum</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	22.924.904.512
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.668.703.474
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.215.472.551
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.342.222.815
	31.151.303.352
Sub - Jumlah	31.161.303.352
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	12.982.926.673
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	8.546.691.069
Sub - Jumlah	21.529.617.742
Jumlah	52.690.921.094
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.233.223)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>52.673.687.871</b>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Rupiah	0,00% - 1,25%
Dolar Amerika Serikat	0,00%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By Currency

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	20.391.482.499	Rupiah
	21.616.618.239	United States Dollar
	42.008.100.738	Total
	(33.810.295)	Allowance for Impairment Losses
	<b>41.974.290.443</b>	<b>Net</b>

b. By Relationship

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	20.391.482.499	Third Parties
	21.616.618.239	Rupiah
	42.008.100.738	United States Dollar
	(33.810.295)	Total
	(33.810.295)	Allowance for Impairment Losses
	<b>41.974.290.443</b>	<b>Net</b>

c. By Bank

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	81.664.546	Rupiah
	10.371.142	Local Government Bank
	9.592.847	PT BPD Lampung
	101.628.535	PT Bank DKI
		PT BPD Sulawesi Selatan and Barat
	18.860.254.156	Commercial Bank
	835.283.086	PT Bank Central Asia Tbk
	89.592.445	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	504.724.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
	20.289.853.963	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	20.391.482.498	Sub - Total
	8.435.390.014	United States Dollar
	13.181.228.226	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	21.616.618.240	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
	42.008.100.738	Sub - Total
	(33.810.295)	Total
	(33.810.295)	Allowance for Impairment Losses
	<b>41.974.290.443</b>	<b>Net</b>

d. Average Interest Rate per Annum

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	0,00% - 1,25%	Rupiah
	0,00%	United States Dollar

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	33.810	--	--	33.810
Perubahan selama periode berjalan	(16.577)	--	--	(16.577)
Saldo, akhir periode	17.233	--	--	17.233
	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	13.939	--	--	13.939
Perubahan selama periode berjalan	19.871	--	--	19.871
Saldo, akhir periode	33.810	--	--	33.810

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

f. Berdasarkan Kualitas Aset

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada Giro pada Bank Lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh Giro pada Bank Lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

Kualitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Lancar	52.690.921.094	42.008.100.738	Current
Macet	--	--	Loss
Jumlah	52.690.921.094	42.008.100.738	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.233.223)	(33.810.295)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>52.673.687.871</b>	<b>41.974.290.443</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

e. Movements in the Allowance for Impairment Losses

Balance, beginning of year  
Movement during current period  
Balance, end of period

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. By Asset Quality

The Bank assessed impairment in Current Accounts with Other Bank individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

All Current Accounts with Other Banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

The quality of current account with other banks are as follows :

As of December 31, 2022 and 2021, there are no current account with other banks which are used as collateral.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Deposito Berjangka</b>		
Bank Indonesia	--	300.000.000.000
Diskonto yang Belum di Amortisasi	--	(48.309.984)
Sub - Jumlah	--	299.951.690.016
<b>Fasilitas Penyimpanan</b>		
Bank Indonesia	1.074.000.000.000	200.000.000.000
Diskonto yang Belum di Amortisasi	(141.652.263)	(30.548.554)
Sub - Jumlah	1.073.858.347.737	199.969.451.446
<b>Interbank Call Money</b>		
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>		
PT BPD Sumsel Babel	200.000.000.000	155.000.000.000
PT BPD Jawa Timur, Tbk	--	100.000.000.000
Sub - Jumlah	200.000.000.000	255.000.000.000
<b>Tabungan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.333.171	25.384.854
Sub - Jumlah	25.333.171	25.384.854
<b>Deposito</b>		
Negotiable Certificate of Deposit	18.894.911.546	58.203.745.791
Deposito Berjangka	800.000.000	1.450.000.000
Deposito On Call	--	500.000.000.000
Sub - Jumlah	19.694.911.546	559.653.745.791
<b>Jumlah</b>	<b>1.293.578.592.454</b>	<b>1.314.600.272.107</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(378.944.000)	(551.634.400)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>1.293.199.648.454</b>	<b>1.314.048.637.707</b>

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By Type and Relationship

Third Parties  
Term Deposit  
Bank Indonesia  
Unamortized Discount  
Sub - Total  
Saving Facility  
Bank Indonesia  
Unamortized Discount  
Sub - Total  
Interbank Call Money  
Local Government Bank  
PT BPD Sumsel Babel  
PT BPD Jawa Timur, Tbk  
Sub - Total  
Saving Account  
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Sub - Total  
Deposit  
Negotiable Certificate of Deposit  
PBL-Time Deposit  
PBL-Deposit On Call  
Sub - Total  
Total  
Allowance for Impairment Losses  
Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

b. Average Interest Rate per Annum

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal		Rupiah
	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Rupiah	0.00% - 6.20%	5.00% - 5.50%	

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount	
Saldo awal tahun	551.634	--	--	551.634	Balance, beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(172.690)	--	--	(172.690)	Movement during current period
Saldo, akhir periode	378.944	--	--	378.944	Balance, end of period

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount	
Saldo awal tahun	1.401.250	--	--	1.401.250	Balance, beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(849.616)	--	--	(849.616)	Movement during current period
Saldo, akhir periode	551.634	--	--	551.634	Balance, end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan Kualitas Aset

d. By Asset Quality

Kualitas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The quality of Placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Lancar	1.293.578.592.454	1.314.600.272.107	Current	
Macet	--	--	Loss		
Jumlah	1.293.578.592.454	1.314.600.272.107	Total		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(378.944.000)	(551.634.400)	Allowance for Impairment Losses		
Jumlah bersih	1.293.199.648.454	1.314.048.637.707	Net		

e. Berdasarkan Sisa Umur sampai dengan saat Jatuh Tempo

e. By Remaining Period to Maturity Date

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The carrying value for placement on the Bank Indonesia and other banks that are held to maturity by remaining period to maturity date are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	
Deposito	< 1 tahun/year	19.694.911.546	< 1 tahun/year	559.653.745.791	Deposits
Interbank Call Money	< 1 bulan/month	200.000.000.000	< 1 bulan/month	255.000.000.000	Interbank Call Money
Fasilitas Penyimpanan	< 1 bulan/month	1.073.858.347.737	< 1 bulan/month	199.969.451.446	Saving Facility
Tabungan	> 1 bulan/month	25.333.171	> 1 bulan/month	25.384.854	Saving
Deposit Berjangka	< 1 bulan/month	--	< 1 bulan/month	299.951.690.016	Term Deposit
		1.293.578.592.454		1.314.600.272.107	

f. Informasi Lain

f. Other Information

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan. Manajemen yakin bahwa seluruh dana yang ditempatkan akan diterima kembali.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral. Management believes that all funds are placed to be reaccepted.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Biaya Perolehan diamortisasi Pihak Ketiga</b>	
Surat Utang Negara (SUN) (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp19.696.028.298 dan Rp2.213.619.497	2.408.145.971.702
Sub - Jumlah	2.408.145.971.702
Obligasi Bank	341.000.000.000
Sub - Jumlah	341.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.749.145.971.702</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(235.314.100)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>2.748.910.657.602</b>

b. Berdasarkan Penerbit

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Pemerintah</b>	
SUN Seri FR 0090	800.334.000.000
SUN Seri FR 0081	600.000.000.000
SUN Seri FR 0086	500.000.000.000
SUN Seri VR 0033	214.698.000.000
SUN Seri FR 0084	212.810.000.000
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000
SUN Seri FR 0043	--
Premium (Diskonto) yang belum Diamortisasi	(19.696.028.298)
Sub - Jumlah	2.408.145.971.702
<b>Bank</b>	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	135.000.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	80.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	75.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.000.000.000
PT Bank Mandiri Tbk	15.000.000.000
PT Bank Mantap	13.000.000.000
Sub - Jumlah	341.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.749.145.971.702</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(235.314.100)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>2.748.910.657.602</b>

8. SECURITIES

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	1.584.721.619.497
	1.584.721.619.497
	188.000.000.000
	188.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.721.619.497</b>
	(574.586.650)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1.772.147.032.847</b>

b. By Issuer

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	--
	800.000.000.000
	250.000.000.000
	214.698.000.000
	212.810.000.000
	50.000.000.000
	30.000.000.000
	20.000.000.000
	5.000.000.000
	2.213.619.497
	1.584.721.619.497
	65.000.000.000
	80.000.000.000
	--
	--
	15.000.000.000
	28.000.000.000
	188.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.721.619.497</b>
	(574.586.650)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1.772.147.032.847</b>

**Amortized Cost Third Parties**  
Government Bonds  
(net of unamortized discount or premium of the year 2022 and 2021 of Rp19,696,028,298 and Rp2,213,619,497  
Sub - Total

**Bank Bonds**  
Sub - Total

**Total**  
Allowance for Impairment Losses  
**Net**

**Government**  
SUN Seri FR 0090  
SUN Seri FR 0081  
SUN Seri FR 0086  
SUN Seri VR 0033  
SUN Seri FR 0084  
SUN Seri FR 0046  
SUN Seri FR 0045  
SUN Seri FR 0042  
SUN Seri FR 0043  
Unamortized premium (discount)  
Sub - Total

**Bank**  
PT Bank Tabungan Negara Tbk  
PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat  
PT Bank Negara Indonesia Tbk  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
PT Bank Mandiri Tbk  
PT Bank Mantap  
Sub - Total

**Total**  
Allowance for Impairment Losses  
**Net**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

8. SECURITIES (CONTINUED)

c. Berdasarkan Peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan penilaian lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. By Rating

Bond ratings classified by the rating institution assessment as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

		31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Peringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value		
<b>Perbankan</b>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch	AA	135.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<b>Banking</b>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	80.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	75.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	AAA	23.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mantap	Fitch	AA	13.000.000.000	PT Bank Mantap	
<b>Pemerintah</b>					
SUN Seri FR 0090	--	--	800.334.000.000	SUN Seri FR 0090	<b>Government</b>
SUN Seri FR 0081	--	--	600.000.000.000	SUN Seri FR 0081	
SUN Seri FR 0086	--	--	500.000.000.000	SUN Seri FR 0086	
SUN Seri VR 0033	--	--	214.698.000.000	SUN Seri VR 0033	
SUN Seri FR 0084	--	--	212.810.000.000	SUN Seri FR 0084	
SUN Seri FR 0046	--	--	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046	
SUN Seri FR 0045	--	--	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045	
SUN Seri FR 0042	--	--	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042	
SUN Seri FR 0043	--	--	--	SUN Seri FR 0043	
Premium (Diskonto) yang belum diamortisasi	--	--	(19.696.028.298)	Unamortized Premium (Discount)	
Jumlah			2.749.145.971.702	Total	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(235.314.100)	Allowance for Impairment Losses	
<b>Jumlah Bersih</b>			<b>2.748.910.657.602</b>	<b>Net</b>	

		31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Peringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value		
<b>Perbankan</b>					
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Fitch	AA+	65.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk	<b>Banking</b>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	80.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	
PT Bank Mantap	Fitch	AA	28.000.000.000	PT Bank Mantap	
PT Bank Mandiri Tbk	Fitch	AAA	15.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk	
<b>Pemerintah</b>					
SUN Seri FR 0081	--	--	800.000.000.000	SUN Seri FR 0081	<b>Government</b>
SUN Seri VR 0033	--	--	214.698.000.000	SUN Seri VR 0033	
SUN Seri FR 0084	--	--	212.810.000.000	SUN Seri FR 0084	
SUN Seri FR 0046	--	--	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046	
SUN Seri FR 0045	--	--	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045	
SUN Seri FR 0042	--	--	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042	
SUN Seri FR 0086	--	--	5.000.000.000	SUN Seri FR 0086	
SUN Seri FR 0044	--	--	250.000.000.000	SUN Seri FR 0044	
Diskonto yang belum Diamortisasi	--	--	2.213.619.497	Unamortized Discount	
Jumlah			1.772.721.619.497	Total	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(574.586.650)	Allowance for Impairment Losses	
<b>Jumlah Bersih</b>			<b>1.772.147.032.847</b>	<b>Net</b>	

d. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	--
1 sampai dengan 5 tahun	2.438.328.696.019
Lebih dari 5 tahun	310.581.961.583
<b>Jumlah</b>	<b>2.748.910.657.602</b>

d. By Period

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	--	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	1.457.168.683.634	1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	314.978.349.213	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	164.776.126.763	19.999.275.703	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	2.555.540.812.342	1.703.656.178.955	1 to 5 year
Lebih dari 5 tahun	28.593.718.497	48.491.578.189	More than 5 year
<b>Jumlah</b>	<b>2.748.910.657.602</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>Total</b>

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Efek - efek	4.79% - 10.25%	3.54% - 10.25%	Marketable Securities

g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount	
Saldo awal tahun	574.587	--	--	574.587	Balance, beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(339.273)	--	--	(339.273)	Movement during current period
Saldo, akhir periode	235.314	--	--	235.314	Balance, end of period
	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount	
Saldo awal tahun	753.788	--	--	753.788	Balance, beginning of year
Perubahan selama periode berjalan	(179.201)	--	--	(179.201)	Movement during current period
Saldo, akhir periode	574.587	--	--	574.587	Balance, end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

h. Berdasarkan Kualitas Aset

Kualitas Efek-efek adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Lancar	2.749.145.971.702	1.772.721.619.497	Current
Macet	--	--	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>2.749.145.971.702</b>	<b>1.772.721.619.497</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(235.314.100)	(574.586.650)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>2.748.910.657.602</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>Net</b>

h. By Asset Quality

The quality of Marketable Securities are as follows :

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Marketable securities purchased under resale agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows :

a. Berdasarkan Penerbit

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Interest	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
VR0038	7	2-Jan-23	858.318.120.000	859.236.043.545	131.192.013	859.104.851.532
VR0075	14	11-Jan-23	749.636.240.000	751.315.425.178	1.199.801.308	750.115.623.870
VR0037	28	24-Jan-23	605.135.375.000	607.968.753.300	2.328.388.122	605.640.365.178
VR0062	7	3-Jan-23	570.602.760.000	571.212.987.952	174.417.405	571.038.570.547
VR0035	7	5-Jan-23	478.173.350.000	478.684.729.833	292.283.977	478.392.445.856
VR0053	14	9-Jan-23	420.084.315.000	421.025.303.866	537.965.721	420.487.338.145
VR0044	28	23-Jan-23	384.930.240.000	386.732.568.924	1.416.824.028	385.315.744.896
VR0064	28	25-Jan-23	380.475.440.000	382.256.910.560	1.527.483.979	380.729.426.581
VR0072	28	26-Jan-23	277.457.970.000	278.759.247.879	1.162.146.304	277.597.101.575
FR0072	364	17-Nov-23	99.479.400.000	106.178.342.796	5.912.185.010	100.266.157.786
FR0083	364	1-Dec-23	95.831.000.000	102.284.259.540	5.937.155.088	96.347.104.452
VR0035	7	5-Jan-23	95.634.670.000	95.736.945.967	58.456.796	95.678.489.171
VR0076	364	15-Dec-23	93.516.430.000	99.813.826.396	6.029.125.491	93.784.700.905
VR0076	364	8-Dec-23	93.395.260.000	99.684.496.808	5.903.855.501	93.780.641.307
VR0071	91	27-Mar-23	46.850.755.000	47.592.116.141	692.837.787	46.899.278.354
<b>Jumlah / Total</b>			<b>5.249.521.325.000</b>	<b>5.288.481.958.685</b>	<b>33.304.118.530</b>	<b>5.255.177.840.155</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (LANJUTAN)

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (CONTINUED)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Interest	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
FR0068	28	14-Jan-22	475.099.200.000	476.215.155.232	518.447.684	475.696.707.548
FR0068	28	19-Jan-22	532.881.500.000	534.133.179.434	804.988.138	533.328.191.296
FR0075	28	21-Jan-22	390.112.000.000	391.028.329.742	654.740.578	390.373.589.164
VR0043	7	3-Jan-22	202.626.825.164	202.764.723.975	39.409.233	202.725.314.742
VR0043	7	3-Jan-22	135.084.866.753	135.176.799.509	26.272.884	135.150.526.625
VR0034	7	4-Jan-22	184.969.915.375	185.095.797.679	53.960.046	185.041.837.633
VR0034	7	4-Jan-22	123.313.594.653	123.397.516.404	35.973.456	123.361.542.948
VR0061	14	12-Jan-22	556.149.060.000	556.800.063.372	511.566.756	556.288.496.616
FR0065	28	26-Jan-22	563.893.200.000	565.217.722.472	1.182.757.942	564.034.964.530
VR0039	7	6-Jan-22	220.587.249.617	220.737.371.495	107.240.334	220.630.131.161
FR0082	14	14-Jan-22	492.020.500.000	492.596.437.330	534.821.290	492.061.616.040
FR0088	28	28-Jan-22	463.658.500.000	464.747.582.299	1.050.230.484	463.697.351.815
<b>Jumlah / Total</b>			<b>4.340.396.411.561</b>	<b>4.347.910.678.943</b>	<b>5.520.408.825</b>	<b>4.342.390.270.118</b>

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) dengan pihak berelasi.

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (scriptless) dicatat pada sistem BI - SSSS Bank Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the scriptless collateral securities were custodied in BI- SSSS system of Bank Indonesia.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

b. Average Interest Rate per Annum

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	5,50% - 6,66%	3,01% - 3,50%	Marketable Securities Purchased under Resale Agreements

c. Berdasarkan Kualitas Aset

c. By Asset Quality

Kualitas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali adalah sebagai berikut:

The quality of Marketable Securities Purchased under Resale Agreements are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Lancar	5.255.177.840.155	4.342.390.270.118	Current
Macet	--	--	Loss
Jumlah	5.255.177.840.155	4.342.390.270.118	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>5.255.177.840.155</b>	<b>4.342.390.270.118</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements to be recognized as of December 31, 2022 and 2021.

10. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

10. MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank memiliki tagihan dari surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp199.985.298.142 dan Rp248.761.278.698 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has a number of marketable securities for sale with reverse repurchase agreement Rp199,985,298,142 and Rp248,761,278,698, with details as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Jenis Surat Berharga / Securities	Nilai Nominal / Nominal Amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>					
FR0081	200.000.000.000	2-Jul-20	15-Jun-25	14.701.858	199.985.298.142
<b>Jumlah / Total</b>	<b>200.000.000.000</b>			<b>14.701.858</b>	<b>199.985.298.142</b>

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Jenis Surat Berharga / Securities	Nilai Nominal / Nominal Amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>					
FR0086	200.000.000.000	4-Mar-21	15-Apr-26	595.874.820	199.404.125.180
FR0086	50.000.000.000	18-Mar-21	15-Apr-26	642.846.482	49.357.153.518
<b>Jumlah / Total</b>	<b>250.000.000.000</b>			<b>1.238.721.302</b>	<b>248.761.278.698</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Konsumsi	21.670.597.470	21.842.337.921	Consumer
Investasi	3.700.422.286	4.638.498.188	Investment
Modal kerja	3.561.680.754	3.143.706.838	Working Capital
Sub - Jumlah	28.932.700.510	29.624.542.947	Sub - Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Konsumsi	9.507.344.258.088	9.622.945.552.365	Consumer
Investasi	7.692.693.139.811	7.201.862.237.635	Investment
Modal kerja	2.388.155.747.009	2.473.564.992.164	Working Capital
Sindikasi	451.203.074.523	472.472.481.724	Syndication
Sub - Jumlah	20.039.396.219.431	19.770.845.263.888	Sub - Total
Total	20.068.328.919.941	19.800.469.806.835	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.105.305.454.920)	(1.000.162.185.583)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>18.963.023.465.021</b>	<b>18.800.307.621.252</b>	<b>Net</b>

Rincian Pinjaman yang diberikan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

Loans based on quality are as follows :

Kualitas	31 Desember 2022 / December 31, 2022			Quality
	Portofolio Pinjaman yang diberikan/ Loans Portfolio		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
	%	Jumlah Pinjaman yang diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
Lancar	97,25%	19.515.690.794.134	618.677.966.645	Current
Dalam Perhatian Khusus	0,39%	77.563.190.323	22.706.613.426	Special Mention
Kurang Lancar	0,07%	14.997.945.581	9.636.264.520	Substandard
Diragukan	0,07%	14.972.692.862	10.750.513.633	Doubtful
Macet	2,22%	445.104.297.041	443.534.096.696	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.068.328.919.941</b>	<b>1.105.305.454.920</b>	<b>Total</b>

Kualitas	31 Desember 2021 / December 31, 2021			Quality
	Portofolio Pinjaman yang diberikan/ Loans Portfolio		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
	%	Jumlah Pinjaman yang diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
Lancar	97,01%	19.209.342.695.702	511.803.301.209	Current
Dalam Perhatian Khusus	0,57%	112.354.679.563	36.080.377.353	Special Mention
Kurang Lancar	0,07%	14.796.524.222	7.444.658.306	Substandard
Diragukan	0,06%	11.704.062.381	6.615.152.468	Doubtful
Macet	2,28%	452.271.844.967	438.218.696.247	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.800.469.806.835</b>	<b>1.000.162.185.583</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Rumah Tangga	9.529.014.855.558	9.644.787.890.286	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	5.824.746.888.248	5.075.833.700.932	Wholesale and Retail Trade
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.399.838.466.407	--	Agriculture, forestry and Fishery
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	--	1.226.599.432.829	Agriculture, Hunting and Forestry
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.219.278.228.476	1.137.396.255.355	Accommodation and culinary supplying
Konstruksi	605.844.366.136	590.422.263.946	Construction
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya Hiburan dan Perorangan Lainnya	--	565.039.209.148	Community Service, Socio-Cultural Entertainment and Other Individuals
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi	--	--	Other
Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	186.633.502.730	--	Leasing and Leasing Activities Without Employment Options
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	423.176.960.247	--	Travel Agencies and Other Business Support
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	--	409.083.372.592	Human Health Activities And Social activity
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	4.305.898.255	--	Health Services and Activities Social
Industri Pengolahan	310.306.906.773	303.299.407.682	Arts, Entertainment and Recreation
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial wajib	145.831.374.774	218.609.586.847	Government administration defense and social welfare
Real Estate	19.903.041.352	--	Real Estate
Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	--	207.332.957.695	Real Estate, Rental Business and Company Services
<b>Jumlah - dipindahkan</b>	<b>19.668.880.488.956</b>	<b>19.378.404.077.312</b>	<b>Balance brought forward</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. By Economic Sector (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>19.668.880.488.956</b>	<b>19.378.404.077.312</b>	<b>Balance carried forward</b>
Informasi dan Komunikasi	9.698.275.924	--	Information and Communication
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	--	147.475.510.202	Transportation, Warehousing and Communication
Perantara Keuangan	--	108.044.318.775	Financial Intermediary
Pengangkutan dan Pergudangan	121.782.405.482	--	Transportation and Warehousing
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	88.677.504.512	--	Financial and Insurance Activities
Listrik, Gas dan Air	--	66.692.382.276	Electricity, Gas and Water
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	39.791.788.768	--	Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	15.509.550.790	--	Water Management, Wastewater Management and Remediation activities
Pendidikan	41.154.726.623	38.572.663.044	Education
Perikanan	--	45.274.063.027	Fishery
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	12.396.267.237	--	Household Activities as Employer Activities That Produce Goods And Services By Households Used To Fulfill Own Needs
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	317.526.355	Mining and Excavation
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	60.791.833.077	--	Professional, Scientific And Technical Activities
Aktivitas Jasa Lainnya	9.569.189.151	--	Other Service Activities
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	--	15.689.265.844	Personal Services Serving the Household
<b>Jumlah</b>	<b>20.068.328.919.941</b>	<b>19.800.469.806.835</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.105.305.454.920)	(1.000.162.185.583)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>18.963.023.465.021</b>	<b>18.800.307.621.252</b>	<b>Total - net</b>

Pada tahun 2022, Bank mengikuti PBI No 23/8/PBI/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 21/9/PBI/2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi dan PADG No. 23/13/PADG/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi.

In 2022, the Bank follows PBI No 23/8/PBI/2021 concerning the Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 21/9/PBI/2019 concerning Integrated Commercial Bank Reports and PADG No. 23/13/PADG/2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/23/PADG/2019 concerning Integrated Commercial Bank Reports.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

c. Berdasarkan Periode Sisa Jatuh Tempo

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.826.105.344.060
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	963.672.795.346
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	4.298.570.199.740
Lebih dari 5 tahun	12.979.980.580.795
Jumlah	20.068.328.919.941
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.105.305.454.920)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>18.963.023.465.021</b>

c. By Remaining Period to Maturity

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Less or equal to 1 year	2.752.938.276.435
More than 1 year to 2 years	1.617.778.935.687
More than 2 year to 5 years	3.474.500.575.645
More than 5 years	11.955.252.019.068
<b>Total</b>	<b>19.800.469.806.835</b>
Allowance for Impairment Losses	(1.000.162.185.583)
<b>Net</b>	<b>18.800.307.621.252</b>

d. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Lebih dari 5 tahun	14.649.647.363.482
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.965.469.489.458
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	142.782.200.872
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.310.429.866.129
<b>Jumlah</b>	<b>20.068.328.919.941</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.105.305.454.920)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>18.963.023.465.021</b>

d. By Loan Period based on Credit Agreements

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
More than 5 years	14.154.029.662.554
More than 2 year to 5 years	3.667.123.279.191
More than 1 year to 2 years	374.514.059.151
Less or equal to 1 year	1.604.802.805.939
<b>Total</b>	<b>19.800.469.806.835</b>
Allowance for Impairment Losses	(1.000.162.185.583)
<b>Net</b>	<b>18.800.307.621.252</b>

e. Berdasarkan Pihak Berelasi

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Keluarga Direksi dan Karyawan kunci	26.603.429.807
Komisaris	160.850.157
Lainnya	2.168.420.546
<b>Jumlah</b>	<b>28.932.700.510</b>

e. By Related Parties

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Director's family and Key Employees	25.425.181.563
Commissioners	1.673.876.224
Others	2.525.485.160
<b>Total</b>	<b>29.624.542.947</b>

f. Berdasarkan Stage

f. By Stage

	31 Desember 2022 / December 31, 2022 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	18.382.026.203	349.356.466	1.069.087.138	19.800.469.807	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(186.689.670)	188.261.565	(1.571.895)	--	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(223.895.683)	(102.015.650)	325.911.333	--	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	15.167.232	(10.988.514)	(4.178.718)	--	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	645.607.856	(83.223.610)	(294.525.133)	267.859.113	Net change in exposure and remeasurement
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.632.215.938</b>	<b>341.390.257</b>	<b>1.094.722.725</b>	<b>20.068.328.920</b>	<b>Ending balance</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	17.912.412.113	28.312.889	1.182.444.447	19.123.169.449	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(338.031.522)	353.498.304	(15.466.782)	--	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(163.244.686)	(5.568.577)	168.813.263	--	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	42.145.186	(8.514.039)	(33.631.147)	--	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	928.745.112	(18.372.111)	(233.072.643)	677.300.358	Net change in exposure and remeasurement
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.382.026.203</b>	<b>349.356.466</b>	<b>1.069.087.138</b>	<b>19.800.469.807</b>	<b>Ending balance</b>

g. Tingkat Suku Bunga per Tahun

g. Annual Interest Rates

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pinjaman yang diberikan	2,00% - 16,00%	2,00% - 15,00%	Loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

h. Ikhtisar Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

h. Non-Performing Loans by Economic Sector

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Rumah Tangga	52.856.629.152	50.496.922.690	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	201.263.787.714	196.172.857.839	Wholesale and Retail Trade
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	42.502.860.308	40.875.908.830	Agriculture, forestry and Fishery
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	154.056.090.188	153.766.875.400	Accommodation and culinary supplying
Konstruksi	3.805.692.834	3.578.765.060	Construction
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi			Leasing and Leasing Activities Without Employment Options
Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	2.017.419.047	1.880.356.664	Travel Agencies and Other Business Support
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	1.996.983.965	1.996.983.965	Human Health Activities And Social activity
Industri Pengolahan	7.353.300.351	7.201.514.731	Processing Industry
Real Estate	3.662.860.269	3.662.860.269	Real Estate
Informasi dan Komunikasi	71.588.942	71.588.942	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3.777.998.495	2.506.516.240	Financial and Insurance Activities
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi Pendidikan	98.500.000	98.500.000	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling and Remediation activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	850.993	850.993	Education Household Activities as Employer Activities That Produce Goods And Services By Households Used To Fulfill Own Needs
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	76.889.421	Mining and Excavation
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	1.525.395.011	1.525.395.011	Professional, Scientific And Technical Activities
Aktivitas Jasa Lainnya	8.088.794	8.088.794	Other Service Activities
<b>Jumlah</b>	<b>475.074.935.484</b>	<b>463.920.874.849</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Perdagangan Besar dan Eceran	182.436.704.287	170.749.501.989	Large Trade and Retail
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	154.794.658.398	153.893.701.817	Provision of Accommodation and Supply of Food and Drink
Pertanian, Perburuan dan kehutanan	49.978.260.007	47.257.847.206	Agriculture, hunting and forestry
Rumah tangga	36.811.099.617	27.862.787.267	Household
Konstruksi	29.921.187.553	29.921.187.553	Construction
Industri Pengolahan	9.590.002.389	9.495.668.627	Manufacturing
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6.456.505.428	5.349.575.325	Real Estate, Rental Business, and Company Services
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya Hiburan dan perorangan lainnya	4.273.893.141	3.904.382.260	Social Service, Cultural, Entertainment and Other Individuals
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	1.887.583.334	1.887.583.334	Health Services and Social Activities
Perantara Keuangan	1.886.755.754	1.283.359.956	Financial Intermediary
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	475.241.248	412.371.273	Transportation, Warehousing and Communication
Perikanan	182.800.000	182.800.000	Fishery
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	76.889.421	Mining and Excavation
Jasa perorangan melayani Rumah Tangga	850.993	850.993	Individual Services Serve Households
<b>Jumlah</b>	<b>478.772.431.570</b>	<b>452.278.507.021</b>	<b>Total</b>

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 2,37% dan 2,42% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non performing loan ratio - gross to total loan was 2.37% and 2.42% as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,06% dan 0,13% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0.06% and 0.13% as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

i. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan Pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp451.203.074.523 dan Rp472.472.481.724 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

i. Syndicated Loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp451,203,074,523 and Rp472,472,481,724 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,69% - 5,75% pada 31 Desember 2022 dan 0,69% - 5,75% pada 31 Desember 2021 dari masing - masing fasilitas pinjaman.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.69% - 5.75% as at December 31, 2022 and 0.69% - 5.75% as at December 31, 2021 of each syndicated loan facility.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

11. LOANS (CONTINUED)

j. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan dalam penyisihan kerugian Pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

j. Movements in the Allowance for Impairment Losses

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	(Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	149.797.326	150.281.733	700.083.126	1.000.162.185	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.240.004)	11.389.709	(1.149.705)	--	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(12.036.070)	(43.404.460)	55.440.530	--	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	7.066.586	(4.369.318)	(2.697.268)	--	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(4.661.286)	68.514.367	122.390.757	186.243.838	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	(3.128.970)	(3.024.533)	(74.947.065)	(81.100.568)	Written-off
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>126.797.582</b>	<b>179.387.498</b>	<b>799.120.375</b>	<b>1.105.305.455</b>	<b>Balance, end of year</b>
	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	(Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	159.097.650	11.405.267	766.118.560	936.621.477	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(12.687.814)	23.260.538	(10.572.724)	--	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(9.211.826)	(1.418.474)	10.630.300	--	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11.132.073	(1.499.270)	(9.632.803)	--	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.355.809	119.093.055	12.820.527	134.269.391	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	(888.566)	(559.383)	(69.280.734)	(70.728.683)	Written-off
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>149.797.326</b>	<b>150.281.733</b>	<b>700.083.126</b>	<b>1.000.162.185</b>	<b>Balance, end of year</b>

Rating tidak sepenuhnya mencerminkan kualitas kredit karena manajemen melakukan penyesuaian rating dalam rangka mitigasi risiko kredit sebagaimana surat OJK S-7 tanggal 14 April 2020 perihal Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 dalam Kondisi Pandemi Covid-19. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Rating does not fully reflect credit quality because management has made rating adjustments in order to mitigate credit risk as stated in OJK Letter S-7 dated April 14, 2020 concerning Application of SFAS 71 and SFAS 68 in the Covid-19 Pandemic Conditions. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

k. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Pinjaman yang Diberikan

- Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, fidusia, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit multiguna lainnya, kredit multiguna perorangan dan kredit konsumtif perorangan lainnya.
- Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- Kredit karyawan adalah Pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sesuai tujuan kreditnya.
- 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi serta sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- Saldo kredit yang di hapus buku selama periode tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp81.100.568.482 dan Rp70.728.682.928. Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

k. Other Significant Information Related to Loans

- Loans are generally secured by pledged collateral, fiducia, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- Consumption loans consist of home ownership loans, motor vehicle loans, other multipurpose loans, individual multipurpose loans and other individual consumer loans.
- Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- Loans to Employee are loans given to employees to buy vehicles, houses, or other purposes with an interest rate according to the purpose of the credit.
- As of December 31, 2022 and 2021, there were no violations or exceeding the Legal Lending Limit (LLL) for third parties and related parties and in accordance with regulations established by Bank Indonesia.
- Credit balances written off during the period 2022 and 2021 amounted to Rp81,100,568,482 and Rp70,728,682,928. Write-off credit is not a write-off, so that the billing attempt is still being done.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

k. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

- 7) Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas Pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp56.956.668.759 dan Rp113.664.699.194 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Deposito berjangka	47.757.803.145
Tabungan	9.198.865.614
<b>Jumlah</b>	<b>56.956.668.759</b>

- 8) Tagihan/piutang yang ada saat ini dan/atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

i. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Perpanjangan Jangka waktu Kredit dan Skema Lain	2.257.529.379.199
Perpanjangan Jangka waktu Kredit	253.459.759.447
Perpanjangan Waktu dengan Penyesuaian Suku Bunga	27.553.522.691
<b>Jumlah</b>	<b>2.538.542.661.337</b>

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Lancar	2.311.725.345.477
Dalam Perhatian Khusus	21.767.351.464
Kurang Lancar	9.732.234.143
Diragukan	9.962.137.821
Macet	185.355.592.432
<b>Jumlah</b>	<b>2.538.542.661.337</b>

12. PENYERTAAN SAHAM

a. Penyertaan Saham Merupakan Penyertaan pada PT Sarana Bali Ventura

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Jumlah / Total	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership
PT Sarana Bali Ventura	500.000.000	6,36%
Nilai	(75.000.000)	
<b>Jumlah bersih</b>	<b>425.000.000</b>	

b. Berdasarkan Kualitas Aset

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Lancar	500.000.000
Macet	--
<b>Jumlah</b>	<b>500.000.000</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75.000.000)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>425.000.000</b>

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo Awal	(75.000.000)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(75.000.000)</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penyertaan saham.

Penerimaan dividen dari penyertaan saham pada PT Sarana Bali Ventura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp Nihil.

11. LOANS (CONTINUED)

k. Other Significant Information Related to Loans (Continued)

- 7) Deposits from customer which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp56,956,668,759 and Rp113,664,699,194 respectively, are follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	90.454.699.194	Time Deposit
	23.210.000.000	Savings
<b>Total</b>	<b>113.664.699.194</b>	<b>Total</b>

- 8) Mortgage bills/debts that are present and/or will be attached later, including the right collateral attached to it are pledged as loan collateral from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

i. Restructured Loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	2.794.921.794.457	Extension of Loan Period and Other Schemes
	307.692.229.111	Extension of Loan Period
	32.974.145.663	Extension of Loan Period and Interest Rate Adjustment
<b>Total</b>	<b>3.135.588.169.231</b>	<b>Total</b>

Restructured loans by quality are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	2.947.242.146.254	Current
	39.130.263.026	Special Mention
	8.636.517.967	Substandard
	6.830.956.251	Doubtful
	133.748.285.733	Loss
<b>Total</b>	<b>3.135.588.169.231</b>	<b>Total</b>

12. INVESTMENT IN SHARES

a. Investment in Shares Represent Shares PT Sarana Bali Ventura

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jumlah / Total	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	
PT Sarana Bali Ventura	500.000.000	6,36%	PT Sarana Bali Ventura
Nilai	(75.000.000)		Losses
<b>Net</b>	<b>425.000.000</b>		<b>Net</b>

b. By Asset Quality

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	500.000.000	Current
	--	Loss
<b>Total</b>	<b>500.000.000</b>	<b>Total</b>
	(75.000.000)	Allowance for Impairment Losses
<b>Net</b>	<b>425.000.000</b>	<b>Net</b>

c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo Awal	(75.000.000)	Beginning Balance
Provision During the Year	--	Provision During the Year
<b>Ending Balance</b>	<b>(75.000.000)</b>	<b>Ending Balance</b>

Management believes that the allowance for impairment losses mentioned above is sufficient to cover impairment losses on investments in shares.

Dividend income received from investment in shares in PT Sarana Bali Ventura for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Nil.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

The following is the direct ownership of fixed assets by the Bank:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</b>					
Tanah/Land	13.042.730.805	--	--	--	13.042.730.805
Bangunan/Buildings	86.760.446.176	11.509.623.381	599.008.644	120.755.700	97.791.816.613
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	147.905.129.855	15.535.975.858	--	--	163.441.105.713
Inventaris kelompok III/ Fixture Group II	39.466.450.429	2.451.444.679	--	--	41.917.895.108
	<u>287.174.757.265</u>	<u>29.497.043.918</u>	<u>599.008.644</u>	<u>120.755.700</u>	<u>316.193.548.239</u>
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	1.354.897.878	4.106.842.679	--	(120.755.700)	5.340.984.857
Jumlah/ Total	<u>288.529.655.143</u>	<u>33.603.886.597</u>	<u>599.008.644</u>	<u>--</u>	<u>321.534.533.096</u>
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>					
Bangunan/Buildings	47.751.897.729	3.900.130.165	343.816.910	--	51.308.210.984
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	125.757.806.050	15.202.339.335	--	--	140.960.145.385
Inventaris kelompok III/ Fixture Group II	30.338.402.912	2.743.663.242	--	--	33.082.066.154
	<u>203.848.106.691</u>	<u>21.846.132.742</u>	<u>343.816.910</u>	<u>--</u>	<u>225.350.422.523</u>
<b>Nilai Buku Bersih/ Net Book Value</b>	<u>84.681.548.453</u>				<u>96.184.110.573</u>
	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</b>					
Tanah/Land	13.042.730.805	--	--	--	13.042.730.805
Bangunan/Buildings	86.293.481.528	538.153.000	71.188.352	--	86.760.446.176
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	146.641.877.883	12.325.258.096	11.062.006.124	--	147.905.129.855
Inventaris kelompok III/ Fixture Group II	38.053.772.699	2.656.305.969	1.243.628.239	--	39.466.450.429
	<u>284.031.862.915</u>	<u>15.519.717.065</u>	<u>12.376.822.715</u>	<u>--</u>	<u>287.174.757.266</u>
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	719.829.448	979.572.430	344.504.000	--	1.354.897.878
Jumlah/ Total	<u>284.751.692.363</u>	<u>16.499.289.495</u>	<u>12.721.326.715</u>	<u>--</u>	<u>288.529.655.144</u>
<b>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</b>					
Bangunan/Buildings	43.867.193.659	3.955.892.190	71.188.120	--	47.751.897.729
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	120.953.488.823	15.844.674.823	11.040.357.596	--	125.757.806.050
Inventaris kelompok III/ Fixture Group II	28.776.949.974	2.789.930.240	1.228.477.302	--	30.338.402.912
	<u>193.597.632.456</u>	<u>22.590.497.253</u>	<u>12.340.023.018</u>	<u>--</u>	<u>203.848.106.691</u>
<b>Nilai Buku Bersih/ Net Book Value</b>	<u>91.154.059.907</u>				<u>84.681.548.453</u>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp21.846.132.742 dan Rp22.590.497.253 masing-masing pada 2022 dan 2021.

Total depreciation expense charged to other operating expenses amounted to Rp21,846,132,742 and Rp22,590,497,253 in 2022 and 2021, respectively.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 1,33% sampai dengan 60,98%. Estimasi penyelesaian yaitu pada tahun 2023.

The percentage of completion of the assets in progress as of December 31, 2022 is approximately 1.33% to 60.98%. The estimated completion date is in 2023.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp324.403.649.962 dan Rp257.450.309.899 pada PT Asuransi Bangun Askrida.

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft, and natural disasters as of December 31, 2022 and 2021, for a total coverage of Rp324,403,649,962 and Rp257,450,309,899 respectively, with PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Harga Jual	-	74.445.500	Selling Price
Nilai Buku	255.191.734	381.303.697	Book Value
<b>Rugi Penjualan/Penghapusan</b>	<b>(255.191.734)</b>	<b>(306.858.197)</b>	<b>Loss on Disposal</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank memiliki 51 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik, Sertifikat Hak Pakai (SHP) dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2037 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Details of sale of property and equipment are as follows :

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 51 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM), Right of Use Certificate (SHP) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2037 up to 2042. All certificates are on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment losses on fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp129.162.606.210 dan Rp112.262.102.342.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of fully depreciated fixed asset that are still in use amounted to Rp129,162,606,210 and Rp112,262,102,342.

**14. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak komputer	36.814.255.310	4.818.520.432	-	-	41.632.775.742	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>36.814.255.310</b>	<b>4.818.520.432</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.632.775.742</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	33.100.769.573	2.718.924.598	-	-	35.819.694.171	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>33.100.769.573</b>	<b>2.718.924.598</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.819.694.171</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.713.485.737</b>				<b>5.813.081.571</b>	<b>Net Intangible Assets</b>
	31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak komputer	34.941.754.510	1.872.500.800	-	-	36.814.255.310	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>34.941.754.510</b>	<b>1.872.500.800</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.814.255.310</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	29.483.126.768	3.617.642.805	-	-	33.100.769.573	Computer Software
<b>Jumlah</b>	<b>29.483.126.768</b>	<b>3.617.642.805</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.100.769.573</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>5.458.627.742</b>				<b>3.713.485.737</b>	<b>Net book value</b>

**14. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets are as follows:

**15. ASET HAK GUNA**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Gedung	33.127.690.789	13.255.670.716	4.160.040.546	42.223.320.959	Building
Tanah	785.718.980	-	-	785.718.980	Land
ATM	16.622.310.151	5.985.656.700	938.571.028	21.669.395.823	ATM
Kendaraan	10.313.500.937	5.813.208.768	5.747.832.019	10.378.877.686	Vehicle
Hardware	1.859.192.045	-	-	1.859.192.045	Hardware
Gedung Bukan Kantor	-	1.048.440.000	-	1.048.440.000	Non-Office Building
<b>Total</b>	<b>62.708.412.902</b>	<b>26.102.976.184</b>	<b>10.846.443.593</b>	<b>77.964.945.493</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	12.451.898.916	7.825.845.148	4.160.040.546	16.117.703.518	Building
Tanah	113.828.141	98.062.839	-	211.890.980	Land
ATM	4.510.135.297	5.260.001.956	938.571.028	8.831.566.225	ATM
Kendaraan	6.136.405.149	7.003.217.045	5.747.832.019	7.391.790.175	Vehicle
Hardware	774.663.351	619.730.678	-	1.394.394.029	Hardware
Gedung Bukan Kantor	-	648.114.583	-	648.114.583	Non-Office Building
<b>Total</b>	<b>23.986.930.854</b>	<b>21.454.972.249</b>	<b>10.846.443.593</b>	<b>34.595.459.510</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>38.721.482.048</b>			<b>43.369.485.983</b>	<b>Net book value</b>

**15. RIGHT-OF-USE ASSET**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

15. RIGHT-OF-USE ASSET (CONTINUED)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Acquisition Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>					
Gedung	29.935.848.101	4.963.655.046	1.771.812.358	33.127.690.789	Building
Tanah	630.957.729	211.111.110	56.349.859	785.718.980	Land
ATM	8.373.591.649	10.834.424.268	2.585.705.766	16.622.310.151	ATM
Kendaraan	12.592.048.483	4.836.158.177	7.114.705.723	10.313.500.937	Vehicle
Hardware	1.859.192.045	--	--	1.859.192.045	Hardware
<b>Total</b>	<b>53.391.638.007</b>	<b>20.845.348.601</b>	<b>11.528.573.706</b>	<b>62.708.412.902</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	6.738.058.268	7.485.653.006	1.771.812.358	12.451.898.916	Building
Tanah	87.324.912	82.853.088	56.349.859	113.828.141	Land
ATM	3.154.713.771	3.941.127.292	2.585.705.766	4.510.135.297	ATM
Kendaraan	6.779.638.909	6.471.471.963	7.114.705.723	6.136.405.149	Vehicle
Hardware	154.932.669	619.730.682	--	774.663.351	Hardware
<b>Total</b>	<b>16.914.668.529</b>	<b>18.600.836.031</b>	<b>11.528.573.706</b>	<b>23.986.930.854</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>36.476.969.478</b>			<b>38.721.482.048</b>	<b>Net book value</b>

16. ASET LAIN-LAIN

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

16. OTHER ASSETS

All other assets are stated in Rupiah.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Bunga yang Akan Diterima	115.689.654.282	125.366.778.936	Accrued Interest receivable
Tagihan Switching Antar Bank & GPN	24.103.685.726	14.436.529.904	Interbank Switching Bills & GPN
Beban yang Ditangguhkan	15.821.729.390	13.055.853.897	Deferred Costs
Uang Muka Pajak	9.291.280.603	46.367.347.773	Tax Advance
Rupa-rupa Dalam Penyelesaian	9.555.194.424	10.183.190.581	Other Advances
Biaya Dibayar Dimuka	5.583.910.957	5.608.970.662	Prepaid Expense
Setoran Jaminan	2.000.000.000	2.000.000.000	Guarantee Deposit
Persediaan Barang Cetakan	1.035.690.808	1.251.889.109	Printing Supplies
Tagihan Kiriman Uang Western Union	768.970.500	277.068.300	Money bills transfer Western Union
Properti Terbengkalai	436.651.800	436.651.800	Abandoned Property
Lainnya	173.000.000	14.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>184.459.768.490</b>	<b>218.998.280.962</b>	<b>Total</b>

a. Bunga yang akan diterima terdiri dari:

a. Accrued interests receivables are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pinjaman yang diberikan	84.980.461.408	104.116.877.986	Loans
Efek-efek dan Penempatan Pada Bank Lain	30.709.192.874	21.249.900.950	Securities and Placement with Other Banks
<b>Jumlah</b>	<b>115.689.654.282</b>	<b>125.366.778.936</b>	<b>Total</b>

b. Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

b. Prepaid Expenses :

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Sewa	2.992.328.523	3.612.567.732	Rental
Asuransi	2.527.257.970	1.994.845.843	Insurance
Lain-Lain	64.324.464	1.557.087	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.583.910.957</b>	<b>5.608.970.662</b>	<b>Total</b>

c. Uang muka pajak

c. Tax advance

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pajak Badan (Catatan 22)	57.558.102.170	57.558.102.170	Corporate income tax (Note 22)
PPH 4(2) (Catatan 22)	--	242.949.390	Tax Article 4(2) (Note 22)
PPN (Catatan 22)	158.133.156	158.133.156	VAT (Note 22)
	57.716.235.326	57.959.184.716	
Dikurangi: Penyisihan cadangan kerugian	(48.424.954.723)	(11.591.836.943)	Less: Allowance for impairment loss
<b>Jumlah</b>	<b>9.291.280.603</b>	<b>46.367.347.773</b>	<b>Total</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)**

**c. Uang muka pajak (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 7 Desember 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 No. 00096/206/16/904/20 sebesar Rp59.074.459.024 dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp1.516.356.854 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 4 Januari 2021, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp57.558.102.170 ke Kantor Pajak pada tanggal 26 Februari 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp242.949.390 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp158.133.156 untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 4 Januari 2021, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB pph 4 ayat (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ke Kantor Pajak pada tanggal 26 Februari 2021.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp57.959.184.716 dimana Bank telah mengajukan keberatan dan dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 13 Januari 2022 Bank menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-00001/KEB/PJ/WPJ.17/2022, KEP-00002/KEB/PJ/WPJ.17/2022, dan KEP-00003/KEB/PJ/WPJ.17/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan menolak keberatan Wajib Pajak dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar oleh Wajib Pajak.

Selanjutnya Bank memutuskan untuk mengajukan permohonan Banding yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan Pajak yang berkedudukan di Jakarta sesuai Surat Nomor : R-1692/DIR/OKA/2022 dan R-1693/DIR/OKA/2022 tanggal 1 April 2022 perihal Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan penolakan keberatan dimaksud.

Saat ini Bank telah menjalani 5 (lima) kali proses persidangan terkait dengan permohonan Banding atas sengketa dimaksud. Sidang ke-5 tersebut berlangsung secara online pada tanggal 24 Nopember 2022. Sesuai informasi, selanjutnya pelaksanaan sidang berikutnya juga dilaksanakan secara *online* pada tanggal 12 Januari 2023 dengan agenda penyampaian "closing statement" dari Bank sebagai pemohon banding dan dari DJP sebagai terbanding.

Berdasarkan *assessment* Bank, saat ini Bank telah membentuk cadangan penyisihan sebesar Rp48.424.954.723 dan Rp11.591.836.943 atas uang muka pajak pada 31 Desember 2022 dan 2021.

**d. Tagihan Switching Antar Bank & GPN**

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

**17. LIABILITAS SEGERA**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Titipan Gaji Tabungan	118.599.221.253
Titipan Kewajiban	
<i>Switching</i> Antar Bank & GPN	53.949.742.390
Beban yang Masih Harus Dibayar	16.468.585.079
Titipan Pembayaran Kredit	4.125.713.916
Bunga Deposito Jatuh Tempo	533.812.500
Rekening Titipan	276.518.486
Lain-lain	2.904.973.664
<b>Jumlah</b>	<b>196.858.567.288</b>

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

**18. SIMPANAN DARI NASABAH**

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan**

	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro	1.474.023.199.425	2.716.535.274.260	4.190.558.473.685	Current Account
Tabungan	5.031.168.567	11.992.257.753.407	11.997.288.921.974	Savings
Deposito Berjangka	19.628.617.715	10.242.634.319.925	10.262.262.937.640	Time Deposit
Sub - Jumlah	1.498.682.985.707	24.951.427.347.592	26.450.110.333.299	Sub - Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Giro	-	75.833.807	75.833.807	Current Account
Tabungan	7.620.290	1.020.316.057	1.027.936.347	Savings
Deposito Berjangka	15.567.500	1.766.911.250	1.782.478.750	Time Deposit
Sub - Jumlah	23.187.790	2.863.061.114	2.886.248.904	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.498.706.173.497</b>	<b>24.954.290.408.706</b>	<b>26.452.996.582.203</b>	<b>Total</b>

**16. OTHER ASSETS (CONTINUED)**

**c. Tax advance (Continued)**

Based on the results of the tax audit by the Tax Office, on December 7, 2020, the Bank has received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax for the 2016 fiscal year No. 00096/206/16/904/20 amounting to Rp59,074,459,024 of which the Bank approved only Rp1,516,356,854 and was recorded as current tax expense - the previous year in the 2020 income statement. On January 4, 2021, the Bank has made payments for all SKPKB of Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB of Corporate Income Tax which was not approved in the amount of Rp. 57,558,102,170 to the Tax Office on February 26, 2021.

On December 14, 2020, the Bank also received SKPKB for Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp242,949,390 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp158,133,156 for the 2016 fiscal year. On January 4, 2021, the Bank has made payments for all of the said SKPKB and has submitted an objection letter to the SKPKB pph 4 paragraph (2) and Value Added Tax (PPN) to the Tax Office on February 26, 2021.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp57,959,184,716 where the Bank has filed an objection, which was recorded as a tax advance as of December 31, 2021.

On January 13, 2022, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes Number: KEP-00001/KEB/PJ/WPJ.17/2022, KEP-00002/KEB/PJ/WPJ.17/2022, and KEP-00003/KEB/PJ/WPJ.17/2022 concerning Taxpayer's Objection to the Underpaid Tax Assessment Letter where the Directorate General of Taxes determines to reject the Taxpayer's objection and maintains the amount of tax still to be paid by the Taxpayer.

Subsequently, the Bank decided to submit an appeal application addressed to the Head of the Tax Court domiciled in Jakarta in accordance with Letters Number: R-1692/DIR/OKA/2022 and R-1693/DIR/OKA/2022 dated April 1, 2022 regarding the Application for Appeal against the Decision of the Directorate General of Taxes on the decision to reject the objection.

Currently the Bank has undergone 5 (five) court proceedings related to the appeal of the said dispute. The 5th trial took place online on November 24, 2022. According to information, the next trial will also be held online on January 12, 2023 with the agenda of submitting a "closing statement" from the Bank as the appellant and from the DGT as the appeal.

Based on the Bank's assessment, the Bank established an allowance of Rp48,424,954,723 and Rp11,591,836,943 for tax advances at December 31, 2022 and 2021.

**d. Interbank Switching Bills & GPN**

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

**17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
103.065.884.048		Temporary salary savings account
		Interbank Switching & GPN
		Obligation
		Accrued payable
		Deposit of credit payment
		Interest of time deposit fall due
		Temporary account
		Others
<b>150.198.010.131</b>		<b>Total</b>

Accounts not yet settled were payment transactions received from customer by the Bank as collecting agent before deposit to destination account.

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

**a. By Type, Currency, and Relationship**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan (Lanjutan)

a. By Type, Currency, and Relationship (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	878.154.453.104	2.322.539.187.304	3.200.693.640.408
Tabungan	33.622.290.450	9.504.603.355.561	9.538.225.646.011
Deposito Berjangka Negotiable Certificate of Deposits (NCD)	20.882.117.715	10.605.814.702.473	10.626.696.820.188
Sub - Jumlah	--	9.588.365.860	9.588.365.860
	932.658.861.269	22.442.545.611.198	23.375.204.472.467
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	--	73.147.678	73.147.678
Tabungan	85.578.851	866.261.677	951.840.528
Deposito Berjangka	--	862.276.250	862.276.250
Sub - Jumlah	85.578.851	1.801.685.605	1.887.264.456
<b>Jumlah</b>	<b>932.744.440.120</b>	<b>22.444.347.296.803</b>	<b>23.377.091.736.923</b>

b. Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu

b. Time Deposits Based on Contractual Period

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
1 bulan	2.503.813.600.433	2.289.567.463.722	1 Month
3 bulan	2.483.265.361.133	1.918.128.097.401	3 Months
6 bulan	1.351.001.862.539	974.672.932.990	6 Months
12 bulan	3.919.065.718.240	5.442.043.326.075	12 Months
24 bulan	5.116.395.295	2.285.000.000	24 Months
Sub - Jumlah	10.262.262.937.640	10.626.696.820.188	Sub - Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
1 bulan	1.581.658.000	108.319.000	1 Month
3 bulan	108.972.500	99.767.500	3 Months
6 bulan	91.848.250	84.089.750	6 Months
12 bulan	--	570.100.000	12 Months
Sub - Jumlah	1.782.478.750	862.276.250	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>10.264.045.416.390</b>	<b>10.627.559.096.438</b>	<b>Total</b>

c. Deposito Berjangka Berdasarkan Sisa Umur Sampai dengan Saat Jatuh Tempo

c. Classification Time Deposits Based on Remaining Maturity

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	3.837.455.782.743	3.665.051.187.322	Less or equal to 1 month 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	2.267.682.664.962	1.759.394.704.291	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	3.141.027.977.258	3.587.995.635.092	More than 3 months to 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.012.126.117.382	1.612.634.293.483	More than 12 months 6 months
Sub - Jumlah	3.970.395.295	1.621.000.000	More than 12 months Sub - Total
	10.262.262.937.640	10.626.696.820.188	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.581.658.000	108.319.000	Less or equal to 1 month 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	200.820.750	183.857.250	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	--	--	More than 3 month to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	--	570.100.000	More than 6 month to 12 months
Sub - Jumlah	1.782.478.750	862.276.250	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>10.264.045.416.390</b>	<b>10.627.559.096.438</b>	<b>Total</b>

d. Kisaran Suku Bunga per Tahun

d. Interest Range per Annum

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	0% - 1.90%	0% - 1.90%	Current Account
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 3.50%	Savings
Deposito berjangka NCD	2.90% - 3.50%	2.90% - 3.50%	Time Deposit NCD
	--	4.75%	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	0% - 0.15%	0% - 0.15%	Current Account
Tabungan	0% - 0.20%	0% - 0.30%	Savings
Deposito berjangka	0.20%	0.20%	Time Deposit

e. Simpanan Diblokir dan Dijadikan Jaminan atas Pinjaman yang Diberikan:

e. Blocked Savings Account and Pledged as Collateral for Loans:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Deposito berjangka	47.757.803.145	90.454.699.194	Time Deposit
Tabungan	9.198.865.614	23.210.000.000	Savings
<b>Jumlah</b>	<b>56.956.668.759</b>	<b>113.664.699.194</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Pihak Ketiga</b>	
Deposito berjangka	267.723.350.000
Giro	140.354.635.004
Tabungan	175.819.587.207
Negotiable Certificate of Deposits (NCD)	--
Interbank Call Money	530.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.113.897.572.212</b>

b. Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
1 bulan	120.760.000.000
3 bulan	110.313.350.000
6 bulan	21.550.000.000
12 bulan	15.100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>267.723.350.000</b>

c. Deposito Berjangka Berdasarkan Sisa Umur Sampai dengan Saat Jatuh Tempo

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kurang atau sama dengan 1 bulan	178.918.350.000
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	66.405.000.000
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	20.600.000.000
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	1.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>267.723.350.000</b>

d. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Giro	0% - 1.90%
Tabungan	0% - 1.85%
Deposito berjangka NCD	2.65% - 3.15%
Interbank Call Money	5.75% - 5.95%

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposit with other banks are stated in Rupiah.

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		<b>Third parties</b>
		Time deposits
		Current account
		Savings
		Negotiable Certificate of Deposits (NCD)
		Interbank Call Money
<b>Total</b>	<b>1.293.107.274.941</b>	<b>Total</b>

b. Time Deposits Based on Contractual Period

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
1 bulan	116.249.558.909	1 Month
3 bulan	70.300.000.000	3 Months
6 bulan	22.900.000.000	6 Months
12 bulan	58.400.000.000	12 Months
<b>Total</b>	<b>267.849.558.909</b>	<b>Total</b>

c. Classification Time Deposits Based on Remaining Maturity

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Less or equal to 1 month	141.549.558.909	1 month
More than 1 to 3 month	104.700.000.000	3 month
More than 3 to 6 month	18.500.000.000	6 month
More than 6 to 12 month	3.100.000.000	12 month
<b>Total</b>	<b>267.849.558.909</b>	<b>Total</b>

d. Interest Rate per Annum

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
0% - 0.90%		Current account
0% - 1.85%		Savings
2.65% - 3.15%		Time deposits
4.75%		NCD
2.88% - 3.52%		Interbank Call Money

e. There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans granted on December 31, 2022 and 2021.

20. LIABILITAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp192.219.962.033 dan Rp241.406.093.556 dengan rincian sebagai berikut:

20. LIABILITY FOR SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, Bank has a number of liability for repo securities Rp192,219,962,033 and Rp241,406,093,556 with details as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Jenis surat berharga/ securities	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal jatuh tempo / Maturity Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Beli Kembali / Buy back Value	Beban bunga yang Belum diamortisasi / Unamortized interest expenses	Nilai Tercatat / Carrying Value
Bank Indonesia FR0081	7	3-Jan-23	192.066.600.000	192.281.341.129	61.379.096	192.219.962.033
<b>Jumlah / Total</b>			<b>192.066.600.000</b>	<b>192.281.341.129</b>	<b>61.379.096</b>	<b>192.219.962.033</b>

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
Jenis surat berharga/ securities	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal jatuh tempo / Maturity Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Beli Kembali / Buy back Value	Beban bunga yang Belum diamortisasi / Unamortized interest expenses	Nilai Tercatat / Carrying Value
Bank Indonesia FR0086	4	3-Jan-22	200.000.000.000	193.155.450.530	30.575.685	193.124.874.845
FR0086	4	3-Jan-22	50.000.000.000	48.288.862.632	7.643.921	48.281.218.711
<b>Jumlah / Total</b>			<b>250.000.000.000</b>	<b>241.444.313.162</b>	<b>38.219.606</b>	<b>241.406.093.556</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.  
Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	52.000.000.000
Pinjaman KPR	
Sejahtera tapak	4.322.127.407
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822
Pinjaman KPR	
Sejahtera tapak Porsi 75	267.629.574
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329
<b>Jumlah</b>	<b>57.216.440.132</b>

### Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh Fasilitas pinjaman lagi dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk menggantikan sumber pendanaan atas Pinjaman Kredit Multiguna Perumahan (ASN, Pegawai BUMN, BUMD, PPPK) yang telah disalurkan sebesar Rp20.000.000.000 jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 6.75% sesuai dengan PKS No. 189/PP/SMF-BPD.BALI/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022.

Bank memperoleh Fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk menggantikan sumber pendanaan atas KPR yang telah disalurkan sebesar Rp32.000.000.000 jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 5,80% sesuai dengan PKS No. 247/PP/SMF-BPD.BALI/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021.

Terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) berupa Fidusia atas Aset Keuangan KPR yaitu tagihan/piutang yang akan ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh dari penerbitan KPR termasuk hak agunan yang melekat padanya sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

### Pinjaman KPR Sejahtera Tapak

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari:

- KPR Sejahtera Tapak adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu:

- Dana FLPP sebesar 90% dari plafond kredit.
- Dana Bank sebesar 10% dari plafond kredit.

## 21. BORROWINGS

There were no borrowings from related parties.  
All borrowings are stated in Rupiah.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	32.000.000.000	Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
		Borrowings from KPR
	4.593.361.714	Sejahtera tapak
	466.213.822	KLBI KUT MT Tahun 1998/1999
		Borrowings from KPR
	308.465.532	Sejahtera tapak Portion 75
	160.469.329	KLBI KUT MT Tahun 1999
<b>Jumlah</b>	<b>37.528.510.397</b>	<b>Total</b>

### Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank obtained another loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to replace the funding source for Multipurpose Housing Loans (ASN, BUMN Employees, BUMD, PPPK) which had been disbursed in the amount of Rp20,000,000,000 for a period of 5 years with an interest rate of 6.75%, according to MCC No. 189/PP/SMF-BPD.BALI/VIII/2022 dated August 3, 2022.

The Bank obtained loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to replace the funding source for the KPR that had been disbursed in the amount of Rp32,000,000,000 for a period of 3 years with an interest rate of 5.80% in accordance with PKS No. 247/PP/SMF-BPD.BALI/XII/2021 dated December 17, 2021.

There are Bank assets which are used as collateral for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the form of Fiduciary on KPR Financial Assets, i.e. bills / receivables which currently exists and/or will be obtained later from the issuance of KPR including collateral rights attached to it in accordance with agreed criteria.

### KPR Sejahtera Tapak Loan

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan for Low-Income Communities (MBR) with the support of a housing finance liquidity facility consisting of:

- KPR Sejahtera Tapak is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from development actors.
- KPR Sejahtera Susun is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income communities in the context of the ownership of the Flat Prosperous Housing Unit purchased from the developer.

The target is Low-Income Communities ("MBR") who earn permanent income or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- FLPP funds amounting to 90% of the credit ceiling.
- Bank funds amounting to 10% of the credit ceiling.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)**

**Pinjaman KPR Sejahtera Tapak Porsi 75**

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- KPR Sejahtera Tapak Porsi 75 adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu :

- Dana FLPP sebesar 75% dari plafond kredit.
- Dana Bank sebesar 25% dari plafond kredit.

Suku Bunga KPR Sejahtera Bank BPD Bali 5% (lima persen) pertahun dengan metode perhitungan bunga annuitas bulanan.

**KLBI KUT MT Tahun 1998/1999**

Kredit modal kerja yang diberikan melalui bank pemberi kredit Kepada Koperasi Primer atau LSM sebagai pelaksana pemberian kredit untuk keperluan petani yang tergabung dalam kelompok tani guna membiayai usaha taninya dalam rangka intensifikasi padi, palawija dan hortikultura.

Jangka waktu KUT ditetapkan maksimum 1 (satu) tahun sejak ditandatangani perjanjian penerusan KUT. Jangka waktu KL KUT ditetapkan maksimum 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal Surat Persetujuan KLBI (SPK KLBI) kepada Bank (Sept 2000).

Debitur merupakan Koperasi atau LSM, dengan Bunga KL 0% Bunga Kredit 10,5%. Apabila bank terlambat menyampaikan laporan pelunasan lebih cepat kepada BI maka kepada Bank akan dikenakan sanksi kewajiban membayar (mengacu pada SE Pengalihan Pengelolaan KLBI No. 5/56/INTERN Tanggal 18 Nopember 2003 dan SE 6/37/INTERN Tanggal 9 Juli 2004. Risk Sharing:

- Pemerintah : 52,25%
- Bank Indonesia : 42,75%
- Jamkrindo : 5%

**22. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
PPN	3.501.550
Pasal 21	5.082.165.894
Pasal 4 (2)	8.418.907.828
Pasal 25	11.549.749.802
Pasal 29	25.591.910.296
Pasal 23	335.524.080
<b>Jumlah</b>	<b>50.981.759.450</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Pajak Kini	
Tahun berjalan	(214.630.278.720)
Penyesuaian tahun sebelumnya	(9.076.296.000)
Sub Jumlah	(223.706.574.720)
Pajak Tangguhan	17.357.653.219
<b>Jumlah</b>	<b>(206.348.921.501)</b>

**21. BORROWINGS (CONTINUED)**

**KPR Sejahtera Tapak Loan Portions 75**

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan with the support of housing finance liquidity facilities which consists of :

- KPR Sejahtera Tapak Portion 75 is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from developer.
- KPR Sejahtera Susun is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income communities in the context of the ownership of the Flat Prosperous Housing Unit purchased from the developer.

The target is Low-Income Communities (MBR) who are permanent incomes or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- FLPP funds amounting to 75% of the credit ceiling.
- Bank funds amounting to 25% of the credit ceiling.

Bank BPD Bali KPR Sejahtera Interest Rate 5% (five percent) per year with the monthly annuity interest calculation method.

**KLBI KUT MT Year 1998/1999**

Working capital loans provided through lending banks to Primary Cooperatives or Non-governmental organizations (NGO) executor of granting credit for the needs of farmers who are members of farmer groups to finance their farming business in the context of intensification of rice, secondary crops and horticulture.

The KUT period is set at a maximum of 1 (one) year from the signing of the KUT forwarding agreement. The KL KUT period is set at a maximum of 2 (two) years from the date of the KLBI Approval Letter (SPK KLBI) to the Bank (Sept 2000).

The debtor is a Cooperative or an NGO, with a KL Interest of 0% Credit Interest of 10.5%. If a bank is late in submitting a report on early repayment to BI, the Bank will be subject to a financial penalty (referring to SE Transfer of Management of KLBI No. 5/56/INTERN dated 18 November 2003 and SE 6/37/INTERN dated 9 July 2004. Risk Sharing:

- Government : 52.25%
- Bank of Indonesia : 42.75%
- Jamkrindo : 5%

**22. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	6.439.291	
	3.513.190.984	Article 21
	7.550.263.732	Article 4 (2)
	14.090.468.001	Article 25
	19.201.579.589	Article 29
	293.281.399	Article 23
<b>Total</b>	<b>44.655.222.996</b>	<b>Total</b>

**b. Tax Benefit (Expense)**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	(187.336.376.920)	Current Tax Current year
	--	Prior year adjustment
	(187.336.376.920)	Sub Total
	15.454.743.783	Deferred Tax
<b>Total</b>	<b>(171.881.633.137)</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

22. TAXATION (CONTINUED)

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

c. Tax Reconciliation

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in statement of profit or loss the are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Laba Sebelum Beban Pajak	809.865.198.997	721.034.699.431	Income Before Tax Expense
<b>Beda Waktu:</b>			<b>Temporary Difference:</b>
Koreksi Positif :			Positive Correction:
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	128.850.725.246	113.949.261.239	Provision for Bonus and Tantiem
Pembentukan Penghargaan Direksi	1.902.712.395	956.623.215	Director Service gratuity Expense
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	20.673.917.993	47.579.070.232	Post-Employment Benefits Expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	64.297.256.262	46.136.059.154	Allowance for Impairment Loss
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	679.540.141	341.651.149	Board of Commissioners Services Gratuity Expense
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>216.404.152.037</b>	<b>208.962.664.989</b>	<b>Sub - Total</b>
Koreksi Negatif :			Negative Correction:
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	115.917.311.878	107.017.799.441	Provision for Bonus and Tantiem
Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja	21.588.416.434	31.696.030.171	Post-Employment Benefits Paid
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>137.505.728.312</b>	<b>138.713.829.612</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>78.898.423.725</b>	<b>70.248.835.377</b>	<b>Total Temporary difference:</b>
<b>Beda Tetap :</b>			<b>Permanent Difference:</b>
Koreksi Positif :			Positive Correction:
Biaya Pajak	39.563.054.299	12.654.141.016	Tax Expense
Biaya Sumbangan	1.325.740.420	1.069.338.946	Donation
Tamu dan Souvenir	1.713.110.145	1.633.873.288	Entertainment and Souvenirs
Pemantapan Pelaksanaan Ibadah	3.823.560.408	3.216.885.349	Strengthening Implementation of Worship
Biaya Telepon, Telegram	143.527.335	142.771.171	Cost of Telephone, Telegram
Biaya Promosi dan Pengembangan Bisnis	14.259.394.400	15.668.414.258	Business Development Expense
Biaya HUT Bank	1.612.581.439	1.606.051.842	Bank Anniversary Cost
Biaya Humas dan CSR	14.584.272.511	13.176.645.781	Cost of Public Relation and CSR
Biaya Lain-lain	9.961.102.844	11.222.312.892	Other Expense
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>86.986.343.801</b>	<b>60.390.434.543</b>	<b>Sub - Total</b>
Koreksi Negatif :			Negative Correction:
Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan	157.790.200	144.983.167	Rental Income Building
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>157.790.200</b>	<b>144.983.167</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>86.828.553.601</b>	<b>60.245.451.376</b>	<b>Total Permanent Difference:</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>165.726.977.326</b>	<b>130.494.286.753</b>	<b>Total Fiscal Correction</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>975.592.176.323</b>	<b>851.528.986.184</b>	<b>Estimated of Income Tax</b>
Pembulatan	975.592.176.000	851.528.986.000	Rounded
Beban Pajak Penghasilan:			Income Tax Expense
22% x 975.592.176.000	214.630.278.720	--	22% x 975.592.176.000
22% x 851.528.986.000	--	187.336.376.920	22% x 851.528.986.000
<b>Jumlah Pajak Kini</b>	<b>214.630.278.720</b>	<b>187.336.376.920</b>	<b>Total current taxes</b>
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Pasal 25	(189.038.368.424)	(168.134.797.331)	Prepaid Taxes Article 25
<b>Kurang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>25.591.910.296</b>	<b>19.201.579.589</b>	<b>Income Tax Payable</b>

Total laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2022 dan 2021.

The Bank's taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for preparing annual tax return for 2022 and 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

22. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):					
Kerugian Penurunan Nilai					
Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment					
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	10.149.933.014	14.145.396.377	--	--	24.295.329.391
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	25.346.049.075	2.845.350.941	--	--	28.191.400.016
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long Term Post Employee Benefit Expense	30.206.755.273	858.657.816	(911.231.487)	--	30.154.181.602
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	20.773.923.473	(1.059.847.473)	--	--	19.714.076.000
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	4.240.565.411	418.596.727	--	--	4.659.162.138
	1.498.084.131	149.498.831	--	--	1.647.582.962
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>92.215.310.377</b>	<b>17.357.653.219</b>	<b>(911.231.487)</b>	<b>--</b>	<b>108.661.732.109</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):					
Kerugian Penurunan Nilai					
Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment	--	10.149.933.014	--	--	10.149.933.014
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	23.821.127.479	1.524.921.596	--	--	25.346.049.075
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	29.209.350.978	199.569.299	797.834.996	--	30.206.755.273
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long term post Employee Benefit Expense	17.479.223.959	3.294.699.514	--	--	20.773.923.473
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	4.030.108.304	210.457.107	--	--	4.240.565.411
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	1.422.920.878	75.163.253	--	--	1.498.084.131
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>75.962.731.598</b>	<b>15.454.743.783</b>	<b>797.834.996</b>	<b>--</b>	<b>92.215.310.377</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated against future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

f. Perubahan Tarif Pajak

e. The Changes in Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22%. Pada tanggal 29 Oktober 2021 pemerintah juga menetapkan Undang-undang (UU) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 adalah sebesar 22%.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22%. Corporate income tax rate for 2022 and 2021 fiscal years is 22%. On October 29, 2021, the government also enacted a Law (UU) on the Harmonization of Tax Regulations which among other things set the corporate income tax rate for the 2022 fiscal year at 22%.

UU No. 7 tahun 2021 mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai perusahaan, mulai 1 April 2022 dari 10% ke tarif pajak sebesar 11%.

UU No. 7 year 2021 regulates changes of the corporate tax rate, starting fiscal April 1, 2022 from 10% to 11%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Bank menerima surat permintaan penjelasan atas data dan/atau Keterangan No SP2DK-2735/WPJ.17/KP.04/2021 tanggal 30 November 2021 atas data perpajakan tahun pajak 2018. Atas SP2DK ini, manajemen telah melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan tahun pajak 2018 dengan status SPT kurang bayar sebesar Rp3.906.213.750.

Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan No. 00135/106/18/904/22 tanggal 15 Agustus 2022 sebesar Rp928.116.387 atas sanksi administrasi pembayaran pajak tahun 2018. Bank mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi wajib pajak dalam suratnya no. 4542/DIR/OKA/2022 tanggal 26 Agustus 2022. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-12091/NKEB/WPJ.17/2022 tanggal 7 Desember Dirjen Pajak mengabulkan sebagian permohonan pengurangan jumlah sanksi administrasi menjadi sebesar Rp603.275.651.

Bank menerima surat permintaan penjelasan atas data dan/atau Keterangan No SP2DK-2627/WPJ.17/KP.04/2021 tanggal 23 November 2021 atas data perpajakan tahun pajak 2019. Atas SP2DK ini, manajemen telah melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan tahun pajak 2019 dengan status SPT kurang bayar sebesar Rp5.170.082.250.

Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan No. 00083/106/19/904/22 tanggal 15 Agustus 2022 sebesar Rp1.228.411.542 atas sanksi administrasi pembayaran pajak tahun 2019. Bank mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi wajib pajak dalam suratnya no. 4542/DIR/OKA/2022 tanggal 26 Agustus 2022. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-12092/NKEB/WPJ.17/2022 tanggal 7 Desember Dirjen Pajak mengabulkan sebagian permohonan pengurangan jumlah sanksi administrasi menjadi sebesar Rp798.467.502.

Sejak tahun 2020, Bank menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Bahwa atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan serta Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang telah diterbitkan maka:

- a. Sebesar Rp1.826.551.341 yang sudah Bank setuju berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan diakui sebagai beban pada tahun buku 2020; sedangkan
- b. Terhadap sisanya yaitu sebesar Rp57.959.184.716 karena Bank belum menyetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan maka Bank mengajukan upaya keberatan sesuai Surat Nomor: R-1013/DIR/OKA/2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan, Surat Nomor: R-1014/DIR/OKA/2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2), dan Surat Nomor : R-1016/DIR/OKA/2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dimana atas besaran dimaksud telah dibukukan oleh Bank sebagai Uang Muka Pajak.
- c. Selanjutnya atas upaya dimaksud, pada tanggal 24 Desember 2021 pihak DJP Kanwil Pajak Bali telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dengan Nomor : SPUH0004/WJP.17/SPUH/2021 tentang Keberatan Pajak Pertambahan Nilai, Nomor : SPUH0005/WJP.17/SPUH/2021 tentang Keberatan Pajak Penghasilan 4 ayat (2), dan Nomor : SPUH0006/WJP.17/SPUH/2021 tentang Keberatan Pajak Penghasilan Badan dimana maksud dan tujuan surat dimaksud adalah dalam rangka memberikan kesempatan kepada Bank untuk memberi keterangan sebelum keputusan keberatan diterbitkan.
- d. Pada tanggal 13 Januari 2022 Bank menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-00001/KEB/PJ/WPJ.17/2022, KEP-00002/KEB/PJ/WPJ.17/2022, dan KEP-00003/KEB/PJ/WPJ.17/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan menolak keberatan Wajib Pajak dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar oleh Wajib Pajak.
- e. Selanjutnya Bank memutuskan untuk mengajukan permohonan Banding yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan Pajak yang berkedudukan di Jakarta sesuai Surat Nomor : R-1692/DIR/OKA/2022 dan R-1693/DIR/OKA/2022 tanggal 1 April 2022 perihal Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan penolakan keberatan dimaksud.
- f. Saat ini Bank telah menjalani 5 (lima) kali proses persidangan terkait dengan permohonan Banding atas sengketa dimaksud. Sidang ke-5 tersebut berlangsung secara online pada tanggal 24 Nopember 2022. Sesuai informasi, selanjutnya pelaksanaan sidang berikutnya juga dilaksanakan secara online pada tanggal 12 Januari 2023 dengan agenda penyampaian "closing statement" dari Bank sebagai pemohon banding dan dari DJP sebagai terbanding.

**22. TAXATION (CONTINUED)**

**g. Tax Assessment**

The Bank received a letter requesting an explanation of data and/or information No SP2DK-2735/WPJ.17/KP.04/2021 dated November 30, 2021 on tax data for the 2018 tax year. For this SP2DK, management has made corrections to the income tax return for the 2018 tax year with underpaid SPT status of Rp3,906,213,750.

The Bank received a Tax Collection Letter (STP) for income tax No. 00135/106/18/904/22 dated 15 August 2022 amounting to Rp928,116,387 for the 2018 tax payment administrative sanction. The Bank submitted an application for a reduction or abolition of the tax payer administrative sanction in its letter no. 4542/DIR/OKA/2022 dated August 26, 2022. Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-12091/NKEB/WPJ.17/2022 dated December 7, the Director General of Taxes granted a partial request for a reduction in the amount of administrative sanctions to Rp603,275,651.

The Bank received a letter requesting an explanation of data and/or information No. SP2DK-2627/WPJ.17/KP.04/2021 dated 23 November 2021 regarding taxation data for the 2019 tax year. For this SP2DK, management has made corrections to the income tax returns for the 2019 tax year with underpaid SPT status of Rp5,170,082,250.

The bank accepts income tax Tax Collection Letter (STP) No. 00083/106/19/904/22 dated 15 August 2022 amounting to Rp1,228,411,542 for the 2019 tax payment administrative sanction. The Bank submitted an application for a reduction or abolition of the tax payer administrative sanction in its letter no. 4542/DIR/OKA/2022 dated 26 August 2022. Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-12092/NKEB/WPJ.17/2022 dated December 7, the Director General of Taxes granted a partial request for a reduction in the amount of administrative sanctions to Rp798,467,502.

Since 2020, the Bank received several Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters for the 2016 fiscal year, which stated underpayments of Corporate Income Tax, Article 21, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT).

Whereas on the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB), Income Tax and Value Added Tax for Goods and Services and Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax for Goods and Services that has been issued:

- a. In the amount of Rp1,826,551,341 which the Bank has approved based on the final discussion on the results of the examination is recognized as an expense in the 2020 financial year; while
- b. Against the remaining amounting to Rp57,959,184,716 because the Bank had not agreed based on the final discussion of the results of the examination, the Bank filed an objection in accordance with Letter Number: R-1013/DIR/OKA/2021 concerning Objection to SKPKB for Corporate Income Tax, Letter Number: R-1014 /DIR/OKA/2021 regarding Objection to SKPKB Income Tax Article 4 paragraph (2), and Letter Number: R-1016/DIR/OKA/2021 concerning Objection to SKPKB Value Added Tax where the amount in question has been recorded by the Bank as Advance Tax.
- c. Then, for this effort, on December 24, 2021 the DGT of the Bali Tax Office has issued a Notification for Attendance (SPUH) with Number: SPUH0004/WJP.17/SPUH/2021 concerning Objection to Value Added Tax, Number: SPUH0005/WJP.17/SPUH/2021 concerning Objection to Income Tax 4 paragraph (2), and Number: SPUH0006/WJP.17/SPUH/2021 concerning Objection to Corporate Income Tax where the purpose and objective of the letter is to provide an opportunity for the Bank to provide information before the objection decision is issued.
- d. On January 13, 2022, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes Number: KEP-00001/KEB/PJ/WPJ.17/2022, KEP-00002/KEB/PJ/WPJ.17/2022, and KEP-00003/KEB/PJ /WPJ.17/2022 concerning Taxpayer's Objection to the Underpaid Tax Assessment Letter where the Directorate General of Taxes determines to reject the Taxpayer's objection and maintains the amount of tax still to be paid by the Taxpayer.
- e. Subsequently, the Bank decided to submit an appeal application addressed to the Head of the Tax Court domiciled in Jakarta in accordance with Letters Number: R-1692/DIR/OKA/2022 and R-1693/DIR/OKA/2022 dated April 1, 2022 regarding the Application for Appeal against the Decision of the Directorate General of Taxes on the decision to reject the objection.
- f. Currently the Bank has undergone 5 (five) court proceedings related to the appeal of the said dispute. The 5th trial took place online on November 24, 2022. According to information, the next trial will also be held online on January 12, 2023 with the agenda of submitting a "closing statement" from the Bank as the appellant and from the DGT as the appeal.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Desember 2022 /</u> <u>December 31, 2022</u>
Rupiah	
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	18.245.816.544
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	3.519.890.080
Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar	435.138.881
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>22.200.845.505</b>
Mata uang asing	
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	174.979
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	29.890
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>204.869</b>
<b>Jumlah</b>	<b>22.201.050.374</b>

**23. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Desember 2021 /</u> <u>December 31, 2021</u>	
		Rupiah
	23.626.601.184	Accrued Deposit Interest
	2.570.737.606	Accrued Saving Interest
	92.638.890	Accrued Other Interest
<b>Sub Total</b>	<b>26.289.977.680</b>	<b>Sub Total</b>
		Foreign Currency
	286.475	Accrued Deposit Interest
	29.075	Accrued Saving Interest
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>315.550</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>26.290.293.230</b>	<b>Total</b>

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bakti dan penghargaan masa bakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dari laporan aktuarial pada tanggal 5 Januari 2023

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima persen) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), untuk karyawan tetap mulai pengangkatan tanggal 3 Oktober 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 13,5% dan 5% dari gaji pokok. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axia Mandiri. Terhitung sejak tanggal 15 Desember 2022, DPLK telah ditutup dan seluruh kekayaan serta peserta dipindahkan ke Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK).

Program penghargaan masa bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali, 6 (enam) kali dan 7 (Tujuh) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

**Dana Pensiun**

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

	<u>31 Desember 2022 /</u> <u>December 31, 2022</u>
Tingkat Diskonto	7,25%
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%
Tingkat Mortalita	1=TM/2019
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	
< 30 tahun	6,00%
54 - 56 tahun	0,00%
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION**

The Bank provides long-term employee benefits and post-employment benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Omnibus Law No.11/2020.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post- employee benefit as of December 31, 2022 is calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, using the projected unit credit method from the actuarial reports on January 5, 2023.

The Bank's pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

The Bank also has a financial institution pension funds program for its employees which appointment start October 3, 2011, where by the proportion of contribution between the Bank and employees were 13.5% and 5% of basic salary. Financial institution pension funds program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axia Mandiri. As of December 15, 2022, the DPLK has been closed and all assets and participants have been transferred to the Employer Pension Fund (DPPK).

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times, 6 (six) and 7 (seven) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 25 years, 30 years and 35 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

**Pension Funds**

Defined Benefit Pension Programme

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No. 158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	<u>31 Desember 2021 /</u> <u>December 31, 2021</u>	
	7,00%	Discount Rate
	3,00%	Salary Increase Rate
	1=TM/2019	Basic Pension Per Year Mortality Rate
	6,00%	Resignation Rate
	0,00%	Age <30
	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Age 54 - 56
	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Disability Rate

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

a. Aset program neto

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Nilai Wajar Aset Program	438.552.496.851
Nilai Kini Kewajiban	(410.714.244.639)
<b>Status Pendanaan</b>	<b>27.838.252.212</b>

a. Program Net Asset

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	420.875.025.788	Fair Value of Asset Program
	(386.141.372.918)	Present Value of Benefit Obligation
	<b>34.733.652.870</b>	<b>Funded Status</b>

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo Awal Tahun	420.875.025.788
Bunga atas Imbalan Pasti Iuran	28.857.335.125
Pembayaran Manfaat	10.251.374.524
Laba / (Rugi) Aktuarial Pada Aset	(21.431.238.586)
<b>Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program</b>	<b>438.552.496.851</b>

b. The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	405.760.419.039	Beginning Balance
	26.430.924.576	Interest on defined benefit
	12.890.391.692	Contribution
	(21.706.485.743)	Benefits paid
	--	Gain / (Loss)
	(2.500.223.776)	on actuarial asset
	<b>420.875.025.788</b>	<b>Ending Balance for value of asset program</b>

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Biaya Jasa Kini	11.882.796.556
Biaya Jasa Lalu	3.750.734.995
Biaya Bunga	26.054.340.408
Hasil yang Diharapkan Dari Aset Program	(28.857.335.125)
Bunga atas Dampak Batas atas Dari Aset	2.431.355.701
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b>15.261.892.535</b>

c. Employee benefit expense are as follows :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	10.042.619.135	Current Service Cost
	--	Past Service Cost
	23.415.755.144	Interest Cost
	(26.430.924.576)	Expected return on Plan assets
	3.015.169.432	Interest on upper limit Impact of asset
	<b>10.042.619.135</b>	<b>Employee benefit expense</b>

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo Awal Tahun	386.141.372.918
Biaya Jasa Kini	11.882.796.556
Biaya Jasa Lalu	3.750.734.995
Biaya Bunga	26.054.340.408
Pengakuan (Untung) Rugi Aktuarial yang di Realisasi	--
Pembayaran Manfaat Kerugian Aktuarial	(18.434.326.367)
	1.319.326.129
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>410.714.244.639</b>

d. The change in the present value of defined benefit liability are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	358.916.847.514	Beginning Balance
	10.042.619.135	Current Service Cost
	--	Past Service Cost
	23.415.755.144	Interest Charges
	--	Actuarial (Gain) Loss Realized
	(18.675.818.226)	Benefits Paid
	12.441.969.351	Loss on Actuarial
	<b>386.141.372.918</b>	<b>Ending Balance Present Value Benefit Liability</b>

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

e. Analyze the sensitivity level for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
7,25%	410.714.244.639	0%	
-1%	462.368.514.479	12,58%	
+1%	368.366.148.680	-10,31%	
31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
7,00%	386.141.372.918	0%	
-1%	433.061.200.147	4,50%	
+1%	347.249.772.416	-3,97%	

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Program Imbalan Kerja	137.064.461.828
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	89.609.436.359
<b>Saldo Akhir Nilai Kini</b>	
<b>Imbalan Pasti</b>	<b>226.673.898.187</b>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Biaya Karyawan (Catatan 34)	20.673.917.993
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(4.141.961.305)
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>16.531.956.688</b>

Program Imbalan Kerja

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020. Termasuk dalam program ini adalah THT.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaris tertanggal 5 Januari 2023 dan 3 Januari 2022 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Tingkat Diskonto	7,00%
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%
Tingkat Mortalitas	1=TM'2019
Usia Pensiun	56 tahun / 56 years
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	226.673.898.187
Nilai Wajar Aset Program	--
<b>Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>226.673.898.187</b>

b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Biaya Jasa Kini	7.333.520.898
Biaya Jasa Lalu	(3.369.284.753)
Biaya Bunga	10.028.447.097
<b>Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>13.992.683.242</b>
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(4.141.961.305)
<b>Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(4.141.961.305)</b>

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e. Analyze the sensitivity level for discount rate risk (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The liability for employee benefits consists of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	137.303.433.061	Employee Benefits Program
	94.426.924.871	Other Long term benefit
		<b>Ending Balance of Defined benefit</b>
	<b>231.730.357.932</b>	

Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income based on account classification are as follows :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	47.579.070.232	Employee Costs (Note 34)
		Remeasurement of Liability for Employee Benefit - Actuarial (Gain) Loss
	3.626.522.708	
		<b>Expense Recognized in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
	<b>51.205.592.940</b>	

Employee Benefits Program

The rewards program is calculated in accordance with Omnibus Law No. 11/2020. Included in the program is THT.

The following are assumptions used in the calculation of the employee benefit pension plan as of January 5, 2023 and January 3, 2022 respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Tingkat Diskonto	7,00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	Annual pension Based salary increase rates per year
Tingkat Mortalitas	1=TM'2019	Mortality Rate
Usia Pensiun	56 tahun / 56 years	Retirement Age
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Disability Rate

a. The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	231.730.357.932	Present Value of Benefit Obligation
	--	Fair Value of Asset Program
	<b>231.730.357.932</b>	<b>Liability Recognized in the Statement of Financial Position</b>

b. Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	7.719.934.335	Current Service Cost
	(1.047.091.493)	Past Service Cost
	9.575.061.725	Interest Cost
	<b>16.247.904.567</b>	<b>Expenses Recognized in the Profit or Loss Statements</b>
		Remeasurement of the net Liability for employee benefits - Net Actuarial (Gain)/Loss
	3.626.522.708	<b>Recognized in other Comprehensive Income</b>
	<b>3.626.522.708</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Program Imbalan Kerja (Lanjutan)

c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo Awal Tahun	137.303.433.061
Penambahan Tahun Berjalan	13.992.683.242
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(4.141.961.305)
Pembayaran Manfaat	(18.434.326.367)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>128.719.828.631</b>

d. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Biaya Jasa Kini	7.413.567.691
Biaya Bunga (Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	5.750.555.428
	(6.482.888.366)
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>6.681.234.753</b>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	--
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>6.681.234.753</b>

e. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo Awal Tahun	94.426.924.871
Penambahan Tahun Berjalan	13.164.123.119
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang diakui Tahun Berjalan	(6.482.888.366)
Pembayaran Manfaat	(11.498.723.265)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>89.609.436.359</b>

25. LIABILITAS SEWA

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Mesin ATM	12.381.523.600
Kendaraan	3.823.562.994
Bangunan	8.717.509
Hardware	--
<b>Jumlah</b>	<b>16.213.804.103</b>

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Jasa Produksi dan Tantiem	128.142.727.343
Rupa-rupa Kewajiban	66.469.491.382
Penghargaan Direksi	21.123.069.712
Penghargaan Dewan Komisaris	7.543.953.469
Estimasi Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif	7.277.666.006
Penangguhan Remunerasi Pengurus dan karyawan	5.404.025.153
Titipan Pembayaran Lainnya	1.798.484.639
Provisi Bank Garansi Diterima Di Muka	738.717.698
Titipan Pajak Dan Retribusi Daerah	169.661.598
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	75.762.840
Lainnya	1.504.704.132
<b>Jumlah</b>	<b>240.248.263.972</b>

Rupa-rupa kewajiban terdiri dari imbal jasa penjamin dan lainnya terdiri dari dana titipan, setoran jaminan safe deposit box, dan setoran jaminan bank garansi lainnya.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

Employee Benefits Program (Continued)

c. The allowance changes are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Saldo Awal Tahun	132.769.777.174
Penambahan Tahun Berjalan	16.247.904.567
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.626.522.708
Pembayaran Manfaat	(15.340.771.388)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>137.303.433.061</b>

Beginning Balance  
Addition during the year  
Amount recognized in other  
Comprehensive  
Income  
Benefit Paid  
**Ending Balance of Current cost  
Defined Benefits**

d. Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for long-term benefits are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Biaya Jasa Kini	6.010.502.711
Biaya Bunga (Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	3.325.360.175
	21.995.302.779
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>31.331.165.665</b>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	--
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>31.331.165.665</b>

Current Service Cost  
Interest Cost  
Actuarial Gain/ Loss of  
Other Long Term  
Employee Benefit  
**Expenses recognized in the  
Income Statements**  
Actuarial Gain/ Loss  
**Expenses recognized in the  
Income Statements and  
Comprehensive Income  
Other**

e. Changes in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Saldo Awal Tahun	79.451.017.989
Penambahan Tahun Berjalan	9.335.862.886
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang diakui Tahun Berjalan	21.995.302.779
Pembayaran Manfaat	(16.355.258.783)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>94.426.924.871</b>

Beginning Balance  
Additions during the year  
Net Actuarial Losses (Gain)  
Recognized  
during the Year  
Benefits Paid  
**Ending Balance of present value  
of defined benefit**

25. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Mesin ATM	10.973.833.693
Kendaraan	5.410.824.227
Bangunan	12.513.001
Hardware	635.118.190
<b>Jumlah</b>	<b>17.032.289.111</b>

ATM Machine  
Vehicles  
Buildings  
Hardware  
**Total**

26. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Jasa Produksi dan Tantiem	115.209.313.976
Rupa-rupa Kewajiban	16.716.188.728
Penghargaan Direksi	19.220.357.317
Penghargaan Dewan Komisaris	6.864.413.328
Estimasi Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif	6.757.285.895
Penangguhan Remunerasi Pengurus dan karyawan	4.551.098.751
Titipan Pembayaran Lainnya	394.564.308
Provisi Bank Garansi Diterima Di Muka	1.336.708.716
Titipan Pajak Dan Retribusi Daerah	327.463.716
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	120.610.090
Lainnya	1.093.127.246
<b>Jumlah</b>	<b>172.591.132.071</b>

Production Service Bonus and Tantiem  
Other Liabilities  
Service Gratuity for the Directors  
Service gratuity for Board  
of Commissioners  
Estimated losses on transactions of  
Administration Account  
Deferral of Management  
Remuneration and employee  
Other Payment Deposit  
Advance Bank Guarantee  
Fees  
Deposit of Local Taxes and Retribution  
Deferred interest income  
for loans  
Others  
**Total**

Other liabilities consist of guarantor fees and others consist of safe deposit funds, safe deposit box guarantee deposits, and other bank guarantee deposits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS LAIN-LAIN (LANJUTAN)**

Cadangan kerugian ekspektasi atas transaksi rekening administratif adalah sebagai

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Saldo awal tahun	6.757.285.895
Penyisihan Tahun Berjalan	520.380.111
<b>Jumlah</b>	<b>7.277.666.006</b>

**26. OTHER LIABILITIES (CONTINUED)**

Expected credit losses on transactions of administration account are as follows:

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	6.292.276.381	Balance, beginning of year
	465.009.514	Provision during the year
	<b>6.757.285.895</b>	<b>Balance, end of period</b>

**27. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

**27. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2022 and 2021, the shareholders composition are as follows:

<b>Pemegang Saham/ Shareholder</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>		
	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	644.912	644.912.000.000	33,27%
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	184.476	184.476.000.000	9,52%
Pemerintah Kabupaten / Regencies Government			
- Badung	850.617	850.617.000.000	43,89%
- Buleleng	74.443	74.443.000.000	3,84%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	1,91%
- Karangasem	41.050	41.050.000.000	2,12%
- Tabanan	31.006	31.006.000.000	1,60%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,62%
- Gianyar	29.604	29.604.000.000	1,53%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,70%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.938.200</b>	<b>1.938.200.000.000</b>	<b>100,00%</b>

<b>Pemegang Saham/ Shareholder</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	644.912	644.912.000.000	34,65%
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	174.476	174.476.000.000	9,37%
Pemerintah Kabupaten / Regencies Government			
- Badung	800.617	800.617.000.000	43,02%
- Buleleng	59.443	59.443.000.000	3,19%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	1,99%
- Karangasem	40.300	40.300.000.000	2,17%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,66%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,69%
- Gianyar	28.604	28.604.000.000	1,54%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,73%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.861.250</b>	<b>1.861.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Selama tahun 2022 dan 2021, pemegang saham Bank telah memberikan kontribusi tambahan.

During the years 2022 and 2021, the Bank's shareholders have made additional contributions.

Berdasarkan akta No. 41 tanggal 28 Juni 2022 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 74.443 (tujuh puluh empat ribu empat ratus empat puluh tiga) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya Rp 74.443.000.000 (tujuh puluh empat miliar empat ratus empat puluh tiga juta rupiah), dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03.-0257987 tanggal 29 Juni 2022.

Based on deed No. 41 dated June 28, 2022 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali it was approved by the Buleleng Regency Government to increase the paid-up capital of 15,000 (fifteen thousand) shares or a nominal value of Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) so that it is now as many as 74,443 (seventy-four thousand four hundred forty-three) shares or a total nominal value of Rp74,443,000,000 (seventy four billion four hundred forty three million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03.-0257987 dated June 29, 2022.

Berdasarkan akta No. 41 tanggal 28 Juni 2022 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem sebanyak 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 41.050 (empat puluh satu ribu lima puluh) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.050.000.000 (empat puluh satu milyar lima puluh juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.-0257987 tanggal 29 Juni 2022.

Based on deed No. 41 dated 28 June 2022 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali it was approved to increase the paid-up capital by the Government of Karangasem Regency as much as 750 (seven hundred fifty) shares or a nominal value of Rp750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah) so that now it becomes 41,050 (forty one thousand and fifty) shares or a total nominal value of Rp41,050,000,000 (forty one billion and fifty million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03.-0257987 dated June 29, 2022.

Berdasarkan akta No. 74 tanggal 26 Agustus 2022 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Tabanan sebanyak 200 (dua ratus) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 31.006 (tiga puluh satu ribu enam) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp31.006.000.000 (tiga puluh satu milyar enam juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.-0283592 TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

Based on deed No. 74 dated August 26, 2022 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali it was approved to increase the paid-up capital by the Government of Tabanan Regency as much as 200 (two hundred) shares or a nominal value of Rp200,000,000 (two hundred million rupiah) so that now it becomes 31,006 (thirty-one thousand and six) shares or a total nominal value of Rp31,006,000,000 (thirty-one billion and six million rupiah) and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. . AHU-AH.01.03.-0283592 YEAR 2022 dated August 26, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 7 Desember 2022 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 850.617 (delapan ratus lima puluh ribu enam ratus tujuh belas) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp850.617.000.000 (delapan delapan puluh empat miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah) dan penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kota Denpasar sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 184.476 (seratus delapan puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh enam) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp184.476.000.000 (seratus delapan puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh enam juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0322388 TAHUN 2022 tanggal 7 Desember 2022.

Berdasarkan akta No. 73 tanggal 28 Desember 2022 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 29.604 (dua puluh sembilan ribu enam ratus empat) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.604.000.000 (dua puluh sembilan miliar enam ratus empat juta rupiah) sehingga untuk selanjutnya jumlah keseluruhan modal yang telah disetor oleh para pemegang saham kedalam perseroan adalah sebanyak 1.938.200 (satu juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham, atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.938.200.000.000 (satu triliun sembilan ratus tiga puluh delapan miliar dua ratus juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0497256 TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan dan dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**27. SHARE CAPITAL**

Based on deed No. 09 dated December 7, 2022 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali, it was approved to increase the paid-up capital by Government of Badung Regency as much as 50,000 (fifty thousand) shares or a nominal value of IDR 50,000,000,000 (fifty billion rupiah) so that now it becomes 850,617 (eight hundred fifty thousand six hundred and seventeen) shares or a total nominal value of IDR 850,617,000,000 (eight hundred fifty billion six hundred and seventeen million rupiah) and additional paid-in capital by the Government of Denpasar City of 10,000 (ten thousand) shares or a nominal value of IDR 10,000,000,000 (ten billion rupiahs) so that now there are 184,476 (one hundred eighty four thousand four hundred seventy six) shares or a total nominal value of IDR 184,476,000,000 (one hundred and eight twenty-four billion four hundred and seventy-six million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0322388 YEAR 2022 December 7, 2022.

Based on deed No. 73 dated December 28, 2022 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali, it was approved to increase the paid-up capital by Government of Gianyar Regency as much as 1,000 (one thousand) shares or a nominal value of IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah) so that now it becomes 29,604 (twenty nine thousand six hundred four) shares or a total nominal value of Rp29,604,000,000 (twenty nine thousand six hundred and four million rupiah) so that henceforth the total paid-up capital by the shareholders into the company in the amount of 1,938,200 (one million nine hundred thirty eight thousand two hundred) shares, or a total nominal value of Rp1,938,200,000,000 (one trillion nine hundred thirty eight billion two hundred million rupiahs) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter AHU-AH.01.03-0497256 YEAR 2022 December 29, 2022.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Financial Services Authority.

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Selama tahun 2022 dan 2021, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

During the years 2022 and 2021, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Share Capital	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	--	10.000.000.000	(10.000.000.000)	--
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Karangasem	--	750.000.000	(750.000.000)	--
- Badung	--	50.000.000.000	(50.000.000.000)	--
- Tabanan	--	200.000.000	(200.000.000)	--
- Buleleng	312.707	15.000.000.000	(15.000.000.000)	312.707
- Klungkung	200.202	--	--	200.202
- Gianyar	458.456	1.000.000.000	(1.000.000.000)	458.456
- Jembrana	642.847	--	--	642.847
- Bangli	726.126	--	--	726.126
	<b>2.340.338</b>	<b>76.950.000.000</b>	<b>(76.950.000.000)</b>	<b>2.340.338</b>
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Share Capital	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	--	30.000.000.000	(30.000.000.000)	--
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Karangasem	--	750.000.000	(750.000.000)	--
- Buleleng	312.707	7.200.000.000	(7.200.000.000)	312.707
- Klungkung	200.202	--	--	200.202
- Gianyar	458.456	--	--	458.456
- Jembrana	642.847	--	--	642.847
- Bangli	726.126	--	--	726.126
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.340.338</b>	<b>37.950.000.000</b>	<b>(37.950.000.000)</b>	<b>2.340.338</b>

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Otoritas Jasa Keuangan.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Financial Services Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Penggunaan laba bersih tahun 2021 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 18 Februari 2022, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2020 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Februari 2021, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba tahun 2021 dan 2020 ditetapkan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Dividen	411.864.799.721
Cadangan Umum	137.288.266.573
<b>Jumlah</b>	<b>549.153.066.294</b>

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

<b>Periode</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Distribusi pada tahun 2022 untuk laba tahun 2021	411.864.799.721
Distribusi pada tahun 2021 untuk laba tahun 2020	469.638.876.925

Jasa produksi dan beban *corporate social responsibility* dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Distribution of net income on 2021 determined based on on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.54 dated February 18, 2022, Notary I Made Widiada, S.H.*

*Distribution of net income on 2020 determined based on on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.12 dated February 5, 2021, Notary I Made Widiada, S.H.*

*Based on the above Shareholder Annual General Minutes of Meeting, the distribution of income in 2021 and 2020, are as follows:*

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	469.638.876.925	<i>Dividends</i>
	52.182.097.436	<i>General reserve</i>
<b>Jumlah</b>	<b>521.820.974.361</b>	<b>Total</b>

*The amount of dividends declared for each period are as follows:*

<b>Per Saham / Per Share</b>	<b>Period</b>
212.499	<i>Distribution in 2022 for profit 2021</i>
252.324	<i>Distribution in 2021 for profit 2020</i>

*Employee bonus and corporate social responsibility expenses are recorded as expense in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.*

**30. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Pinjaman yang diberikan	2.199.940.976.535
Efek - efek	366.433.282.313
Penempatan pada Bank Lain	16.033.250.349
Penempatan pada Bank Indonesia	12.704.612.232
<b>Jumlah</b>	<b>2.595.112.121.429</b>

**30. INTEREST INCOME**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	2.158.183.814.771	<i>Loans</i>
	284.091.995.759	<i>Marketable Securities</i>
	17.360.439.861	<i>Placements with Other Bank</i>
	6.844.214.565	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.466.480.464.956</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN BUNGA**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Simpanan dari Nasabah	
Deposito Berjangka	462.520.394.653
Tabungan	179.060.473.590
Giro	63.223.785.431
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	12.349.024.200
Penjaminan	52.620.642.053
Premi Asuransi Untuk Program Penjaminan Dana Nasabah	51.582.414.813
Simpanan dari Bank Lain	23.766.694.427
<i>Call Money</i> dan Repo	6.834.852.774
Pinjaman Yang Diterima	2.451.719.963
Beban Bunga SGU	2.092.578.083
Pinjaman yang diberikan	419.407.547
Subsidi Kredit	34.769.032
<b>Jumlah</b>	<b>856.956.756.566</b>

**31. INTEREST EXPENSE**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	578.634.222.271	<i>Deposits from Customers</i>
	160.850.164.019	<i>Time Deposits</i>
	47.225.510.795	<i>Savings Account</i>
	2.427.819.800	<i>Current Accounts</i>
	40.967.663.406	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
	47.265.208.472	<i>Guarantee</i>
	25.590.929.052	<i>Insurance Premium for Premium on Deposit Insurance</i>
	4.750.491.686	<i>The Customer</i>
	2.398.959.843	<i>Deposits from Another Bank</i>
	1.822.360.298	<i>Call Money and Repo</i>
	744.737.217	<i>Borrowings</i>
	--	<i>Interest Expense SGU</i>
	--	<i>Loans</i>
	--	<i>Subsidized Credit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>912.678.066.859</b>	<b>Total</b>

**32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Administrasi	61.559.061.690
Penerimaan Kembali Kredit Hapus Buku	28.581.859.156
<i>Fee</i>	28.004.231.144
Denda Kredit	12.857.348.379
Tata Usaha Kredit	5.292.130.400
Valuta Asing	422.788.143
Tabungan Pasif dan Tutup <i>Safe Deposit Box</i>	354.335.835
	82.340.000
Sub - Jumlah	137.154.094.747
Pendapatan Provisi dan Komisi Jasa Bank	7.640.356.938
Sub - Jumlah	7.640.356.938
Lain-lain	1.214.089.981
<b>Jumlah</b>	<b>146.008.541.666</b>

**32. OTHER OPERATING INCOME**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	51.070.877.451	<i>Administration</i>
	22.555.798.679	<i>Recovery of Account</i>
	21.519.084.316	<i>Written-off</i>
	8.733.182.728	<i>Fees</i>
	5.102.191.000	<i>Loan Penalties</i>
	300.919.673	<i>Loan Administration</i>
	577.787.724	<i>Foreign Exchange Gain</i>
	79.862.900	<i>Savings Passive and Closed Safe Deposit Box</i>
Sub - Total	109.939.704.471	<i>Sub - Total</i>
Pendapatan Provisi dan Komisi Bank Services	5.839.344.086	<i>Provision Income and Commissions Bank Services</i>
Sub - Total	5.839.344.086	<i>Sub - Total</i>
Others	1.056.463.668	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>116.835.512.225</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

33. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pinjaman yang Diberikan	186.243.837.818	134.269.390.628	Loans
Penempatan pada Bank-bank Lain	(172.690.400)	(849.615.600)	Placements with Other Banks
Efek-efek	(339.272.550)	(179.201.350)	Securities
Giro pada Bank Lain	(16.577.072)	19.870.538	Current Accounts with Other Banks
<b>Jumlah</b>	<b>185.715.297.796</b>	<b>133.260.444.216</b>	<b>Total</b>

34. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Gaji, Upah dan Honorarium	208.678.611.622	205.753.550.310	Salaries, Wages and Honorarium
Tunjangan dan Insentif	144.379.679.574	120.228.813.131	Benefits and Incentives
Jasa Produksi dan Tantiem	128.850.725.246	113.949.261.239	Production Services and Tantiem
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 24)	20.673.917.993	47.579.070.232	Post-Employment Benefits (Note 24)
Makan dan Lembur	30.448.743.057	27.065.501.679	Meal and Overtime
Pendidikan dan Latihan	12.303.338.706	8.194.406.743	Education and Training
Representasi dan Penghargaan	2.582.252.536	1.298.274.364	Representation and Service Awards
Lain-lain	1.770.827.680	1.926.990.353	Others
<b>Jumlah</b>	<b>549.688.096.414</b>	<b>525.995.868.051</b>	<b>Total</b>

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp66.077.218.684 dan Rp57.996.015.473 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Committee and executive officers, amounted to Rp66,077,218,684 and Rp57,996,015,473 a respectively, with details as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				Jumlah/ Total
	Jumlah Anggota/ Total Members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee	
Direksi/ Directors	5	5.292.000.000	8.843.311.039	15.736.735.578	29.872.046.617
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	5	2.815.200.000	4.018.309.708	7.684.235.696	14.517.745.404
Pejabat Eksekutif / Executive Officers	23	2.004.720.000	10.507.785.952	7.887.699.196	20.400.205.148
Komite Audit/ Audit Committee	2	360.000.000	46.915.937	241.182.000	648.097.937
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee	1	180.000.000	26.504.949	120.591.000	327.095.949
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee	1	180.000.000	20.186.629	111.841.000	312.027.629
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>10.831.920.000</b>	<b>23.463.014.214</b>	<b>31.782.284.470</b>	<b>66.077.218.684</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Jumlah/ Total
	Jumlah Anggota/ Total Members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee	
Direksi/ Directors	5	5.292.000.000	7.532.322.171	12.831.652.819	25.655.974.990
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	5	2.815.200.000	3.588.269.315	6.422.955.724	12.826.425.039
Pejabat Eksekutif / Executive officers	25	2.107.260.334	10.478.981.787	5.680.518.435	18.266.760.556
Komite Audit/ Audit Committee	2	353.000.000	34.044.523	160.000.000	547.044.523
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee	2	353.000.000	32.143.103	91.250.000	476.393.103
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee	1	176.500.000	12.751.262	34.166.000	223.417.262
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>11.096.960.334</b>	<b>21.678.512.161</b>	<b>25.220.542.978</b>	<b>57.996.015.473</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Outsourcing	46.318.406.476
Otomasi	42.286.112.171
Tamu, Souvenir, Sumbangan	26.036.034.857
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	21.846.132.742
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 15)	21.454.972.249
Biaya Iuran OJK	14.270.661.656
Rumah Tangga Kantor dan Lainnya	14.146.955.259
Biaya CSR	13.624.778.139
Pemeliharaan dan Perbaikan	12.698.861.563
Iklan dan Promosi	12.244.589.687
Listrik, Air dan Telepon	9.464.257.944
Ongkos Bank	9.263.982.141
Perjalanan Dinas	8.088.624.807
Premi Asuransi	5.887.522.653
Jasa Profesional	4.294.488.468
Rapat	3.706.023.417
Sewa	3.304.005.135
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 14)	2.718.924.598
Keamanan	1.863.985.000
Pajak	433.720.850
Denda dan Sanksi	159.778.748
Lain-lain	9.533.930.134
<b>Jumlah</b>	<b>283.646.748.694</b>

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Outsourcing	42.385.911.046
Automation	40.895.780.364
Guest, Souvenirs, Donation	20.183.544.191
Depreciation of Fixed Assets (Note 13)	22.590.497.253
Amortization of Right-of-Use Assets (Note 15)	18.600.836.031
OJK Fee Expenses	12.403.349.222
Households Office and Others	13.862.245.110
CSR Expenses	12.153.335.766
Maintenance and Repairs	15.521.834.274
Advertising and Promotion	9.016.228.334
Electrical, Water and Telephone	9.681.261.199
Bank Charges	7.266.380.092
Official Duty	5.144.950.960
Insurance Premium	5.850.539.632
Professional Fee	4.362.824.902
Meeting	2.845.638.585
Rent Expenses	3.849.603.380
Amortization of Intangible Assets (Note 14)	3.617.642.805
Security	1.714.972.900
Taxes	451.046.349
Penalty	50.200.000
Others	10.461.340.316
<b>Total</b>	<b>262.909.962.711</b>

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Pendapatan Non - Operasional</b>	
Selisih Kurs	2.281.594.013
Sewa	157.790.200
Lain-lain	3.418.512.483
Sub - Jumlah	5.857.896.696
<b>Beban Non - Operasional</b>	
Penyisihan Kerugian Uang Muka Pajak	(38.659.542.345)
Pemantapan Pelaksanaan	
Ibadah	(3.823.560.408)
Duka	(657.508.752)
Kerugian Penghapusan Inventaris	
Kantor (Catatan 13)	(255.191.734)
Lain-lain	(4.449.833.269)
Sub - Jumlah	(47.845.636.508)
<b>Jumlah</b>	<b>(41.987.739.812)</b>

36. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
<b>Non Operating Income</b>	
Foreign Exchange Difference	481.384.226
Rent	144.983.167
Others	2.751.665.836
Sub - Total	3.378.033.229
<b>Non - operating expense</b>	
Provision Loss of Tax Advances	(11.591.836.943)
Strengthening Implementation of	
Worship	(3.216.885.349)
Grief	(768.305.100)
Loss from Disposal of	
Office Equipment (Note 13)	(306.858.197)
Others	(6.488.931.485)
Sub - Total	(22.372.817.074)
<b>Total</b>	<b>(18.994.783.845)</b>

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>Komitmen</b>	
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan	420.054.398.672
<b>Jumlah Liabilitas</b>	
<b>Komitmen - Bersih</b>	<b>420.054.398.672</b>
<b>Kontinjensi</b>	
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	247.043.847.941
Tagihan Kontinjensi	
Bank Garansi yang Diterima	--
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>247.043.847.941</b>
Liabilitas Kontinjensi	
Bank Garansi yang Diterbitkan	(300.840.367.688)
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>(300.840.367.688)</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	
<b>Kontinjensi - Bersih</b>	<b>(53.796.519.747)</b>

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
<b>Commitment Liabilities</b>	
Credit Facilities to Debtors that have not Been Used	416.502.086.121
<b>Total Commitments</b>	
<b>Liability - Net</b>	<b>416.502.086.121</b>
<b>Contingencies</b>	
Interest Income in Settlement	224.526.292.720
Contingencies Receivable	
Bank Guarantee Received	--
<b>Sub - Total</b>	<b>224.526.292.720</b>
Contingencies Liabilities	
Bank Guarantee Issued	(337.273.766.974)
<b>Sub - Total</b>	<b>(337.273.766.974)</b>
<b>Total Contingencies</b>	
<b>Liability - Net</b>	<b>(112.747.474.255)</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak - pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat telah disepakati bersama.

**38. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

In the normal course of business, Bank enter into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature of Transactions
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se Wilayah Bali / Government of Province, Municipal and Regency in Bali	Pemegang Saham / Shareholders	Simpanan / Deposits
Manajemen Kunci / Key Management	Komisaris, Direktur dan Pejabat Eksekutif / Commissioners, Directors and Executive Officers	Pinjaman yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits
Perusahaan yang Dimiliki oleh Pemegang Saham / Ownership of Shareholders	Pengendalian Bersama oleh Pemegang Saham / Joint Control by the Shareholders	Pinjaman yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Keluarga Direksi dan Karyawan Kunci	26.603.429.807	25.425.181.563	Family Directors and Key Employees
Komisaris	160.850.157	1.673.876.224	Commissioner
Lainnya	2.168.420.546	2.525.485.160	Other
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	28.932.700.510	29.624.542.947	Total Loans
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,09%	0,10%	Percentage to Total Asset
<b>Simpanan dari Nasabah</b>			<b>Deposits from Customers</b>
Giro	1.474.023.199.425	878.154.453.104	Current accounts
Tabungan	5.038.788.857	33.707.869.301	Savings
Deposito	19.644.185.215	20.882.117.715	time deposits
Jumlah Simpanan dari Nasabah	1.498.706.173.497	932.744.440.120	Total Deposits from Customers
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	5,25%	3,64%	Percentage to Total Liabilities
	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci</b>			<b>Compensation of Key Management Personnel</b>
Bonus dan Penghargaan	31.782.284.470	25.220.542.978	Bonuses and Service Gratuity
Tunjangan	23.463.014.214	21.678.512.161	Benefits
Gaji	10.831.920.000	11.096.960.334	Salaries
Jumlah Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	66.077.218.684	57.996.015.473	Total Compensation of Key Management Personnel
Persentase Terhadap Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	0,12%	0,11%	Percentage of Compensation of Key Management Personnel

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

**39. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
Kas					Cash
Kas Harian Teller	27.191	423.295.893	69.700	993.399.250	Teller daily cash
Giro pada Bank Indonesia	51.500	801.726.250	51.500	734.003.750	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	1.382.985	21.529.617.742	1.516.690	21.616.618.239	Current Accounts with Other Bank
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary Liabilities</b>
Giro	4.871	75.833.807	5.132	73.147.678	Current Account
Tabungan	66.031	1.027.936.347	66.784	951.840.528	Savings
Simpanan Berjangka	114.500	1.782.478.750	60.500	862.276.250	Term Deposits
Rupa-rupa Liabilitas	8.191	127.517.751	8.028	114.424.914	Other Liabilities
Rekening Perantara Valuta	1.266.975	19.723.640.007	1.496.231	21.325.029.334	Currency intermediary Account

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as December 31, 2022 and of December 31, 2021:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Measured at amortised cost</b>
Kas	519.162.055.853	519.162.055.853	944.904.107.255	944.904.107.255	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.689.636.624.578	2.689.636.624.578	1.007.684.924.246	1.007.684.924.246	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain bersih	52.673.687.871	52.673.687.871	41.974.290.443	41.974.290.443	Current Account with Other Bank Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Bersih	1.293.199.648.454	1.293.199.648.454	1.314.048.637.707	1.314.048.637.707	Placement with Bank Indonesia and Other Bank net
Penyertaan Saham Bersih	425.000.000	425.000.000	425.000.000	425.000.000	Investment in Share Net
Pinjaman yang Diberikan-Bersih	18.963.023.465.021	18.963.023.465.021	18.800.307.621.252	18.800.307.621.252	Loans - Net
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	5.255.177.840.155	5.255.177.840.155	4.342.390.270.118	4.342.390.270.118	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek - Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	199.985.298.142	199.985.298.142	248.761.278.698	248.761.278.698	Marketable Securities sold under repurchased agreement
Aset Lain-lain	184.459.768.490	184.459.768.490	218.998.280.962	218.998.280.962	Other Assets
Efek-efek	2.748.910.657.602	2.748.910.657.602	1.772.147.032.847	1.772.147.032.847	Securities
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>31.906.654.046.166</b>	<b>31.906.654.046.166</b>	<b>28.691.641.443.528</b>	<b>28.691.641.443.528</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities Due Immediately</b>
Segera	196.858.567.288	196.858.567.288	150.198.010.131	150.198.010.131	Deposit from Customers
Simpanan dari Nasabah	26.452.996.582.203	26.452.996.582.203	23.377.091.736.923	23.377.091.736.923	Deposit from Other Bank
Simpanan dari Bank Lain	1.113.897.572.212	1.113.897.572.212	1.293.107.274.941	1.293.107.274.941	Other Bank Liabilities
Liabilitas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	192.219.962.033	192.219.962.033	241.406.093.556	241.406.093.556	Securities Sold Under Repurchase Agreement
Pinjaman yang Diterima	57.216.440.132	57.216.440.132	37.528.510.397	37.528.510.397	Borrowings
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>28.013.189.123.868</b>	<b>28.013.189.123.868</b>	<b>25.099.331.625.948</b>	<b>25.099.331.625.948</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year), such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are carried at carrying amount due to their approximate fair value.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of securities is determined by reference to the latest market quotes published as of December 31, 2022 and 2021.

Estimasi nilai wajar pinjaman yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Pinjaman yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The estimated fair value of loans (generally floating rate loans) represents the present value of estimated future expected cash flows discounted at market rates. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of short-term financial liabilities (generally less than one year) such as deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities are at carrying amount due to their approximate fair value.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

The estimated fair value of unsecured deposits amounts to the amount owed when the debts are due immediately to be paid at the time of collection.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan:

Fair value measurement recognized in the statement of financial position:

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

- The first level of measurement of fair value derives from price quotes (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities.
- The second level of fair value measurement comes from other inputs other than quoted market prices that are included in the first observable level for assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g., price-derived).
- The third level of fair value measurement derived from valuation techniques that includes inputs for assets or liabilities if not based on observable market data (inputs that can not be observed).

#### 41. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

#### 41. SEGMENT INFORMATION

The Bank reported geographical segment as its primary segment information.

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah				
	Bali/ Bali	Mataram/ Mataram	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	2.515.016	80.096	2.595.112	Interest Income
Beban Bunga	(807.129)	(49.828)	(856.957)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	1.707.887	30.268	1.738.155	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	141.337	4.672	146.009	Other Operating Income
Gaji dan Tunjangan Karyawan	(539.188)	(10.500)	(549.688)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	(279.664)	(3.983)	(283.647)	General and Administrative
Beban Modifikasi	(12.740)	-	(12.740)	Modification Expense
Pembentukan Cadangan Kerugian				Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(181.868)	(4.368)	(186.236)	Losses on Financial and
Laba Operasional	835.763	16.090	851.853	Operating Income
Laba Bersih	587.505	16.011	603.516	Net Profit
Jumlah Aset	31.485.219	675.464	32.160.682	Total Assets
Jumlah Liabilitas	28.396.636	172.872	28.569.508	Total Liabilities

  

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah				
	Bali/ Bali	Mataram/ Mataram	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	2.386.823	79.657	2.466.480	Interest Income
Beban Bunga	(857.377)	(55.301)	(912.678)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	1.529.446	24.356	1.553.802	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	113.790	3.045	116.835	Other Operating Income
Gaji dan Tunjangan Karyawan	(515.968)	(10.027)	(525.996)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	(259.358)	(3.552)	(262.910)	General and Administrative
Beban Modifikasi	(7.977)	-	(7.977)	Modification Expense
Pembentukan Cadangan Kerugian				Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(131.450)	(2.276)	(133.725)	Losses on Financial and
Laba Operasional	728.484	11.546	740.029	Operating Income
Laba Bersih	537.715	11.438	549.153	Net Profit
Jumlah Aset	28.224.077	686.896	28.910.973	Total Assets
Jumlah Liabilitas	25.443.481	148.150	25.591.631	Total Liabilities

#### 42. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit;
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem *database* yang kuat.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara objektif dan memberikan *rating* kepada nasabahnya. Selain itu, Bank juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk mengkuantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif dan produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit kepada konsumen.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan penggunaan *Credit Scoring* dan *Credit Reviewer*.

Risiko kredit, yaitu:

- Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan pinjaman yang diberikan.
- Bidang *treasury* dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio treasury* dan investasi, konsentrasi portofolio *treasury* dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

#### 42. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the *System Operating Procedures* (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile;
- The planning and setting of the policies required to safeguard credit risk in accordance with *Risk Appetite* Bank, among others, authorization to credit officials, and
- Establish strong database system.

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan are classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measure credit risk arising from the existing portfolios quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual borrowers and the overall portfolio.

The Bank's credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the *Internal Credit Risk Rating* model to analyze the business and financial risk of debtors objectively and to give ratings to debtors. In addition, the Bank also use *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* in quantifying credit risk and determining the appropriate pricing.

For both consumer and productive loans, the Bank use the *Internal Credit Scoring* model to analyze and calculate the credit risk for consumer.

To implement a healthy credit granting process, the Bank apply the *Four Eyes Principle* (credit decision-making by two person or more) at each brach office by using *Credit Scoring* and *Credit Reviewer*.

Credit risk are:

- Lending, including *Non-Performing Loans* (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- Treasury and investment, including *Non-Performing Portfolio of treasury and investment*, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Ratio NPL - Bruto	2,37%
Ratio NPL - Bersih	0,06%
Ratio Kualitas Aset Produktif	1,57%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
<u>Keterangan</u>	<u>Eksposur maksimum / Maximum exposure</u>
Pinjaman yang Diberikan	18.963.023.465.021
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	5.255.177.840.155
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	199.985.298.142
Giro pada Bank Indonesia	2.689.636.624.578
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.293.199.648.454
Giro pada Bank Lain	52.673.687.871
Efek-efek	2.748.910.657.602
Penyertaan Saham	425.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>31.203.032.221.823</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
<u>Keterangan</u>	<u>Eksposur maksimum / Maximum exposure</u>
Garansi yang Diterbitkan Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan	300.840.367.688
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>(420.054.398.672)</b>
	<b>(119.214.030.984)</b>

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical Collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- Financial Collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial, sesuai dengan ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

The following are the *Non-Performing Loans* (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
	2,42%	NPL Ratio - Gross
	0,13%	NPL Ratio - Net
	1,69%	Asset Quality Earning Ratio

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Bank's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

As of December 31, 2022 and 2021, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, are as follows:

<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>Description</u>
	18.800.307.621.252	Loans
	4.342.390.270.118	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
	248.761.278.698	Marketable Securities Sold Under Repurchased Agreement
	1.007.684.924.246	Current Account with Bank Indonesia
	1.314.048.637.707	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
	41.974.290.443	Current Account with Other Bank
	1.772.147.032.847	Securities
	425.000.000	Investment in Shares
	<b>27.527.739.055.311</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>Description</u>
	337.273.766.974	Guarantee Issued
	(416.502.086.121)	Credit Facilities to Debtors that Have not Been Used
	<b>(79.228.319.147)</b>	<b>Total - Net</b>

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- Physical Collateral*, such as land and buildings.
- Financial Collateral*, such as third party funds (savings, current accounts and time deposits), securities, etc.
- Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (Lanjutan)

Saat ini Bank sedang mengembangkan dan melengkapi lebih lanjut *internal rating* dan *internal scoring* yang ada agar sejalan dengan *Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach)*, yaitu dengan mengembangkan *Basel II Risk Parameter Model Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)* untuk segmen *Wholesale*, *Retail* dan *Consumer*. Hal ini juga dalam rangka mempersiapkan komponen-komponen model untuk perhitungan *Expected Credit Loss* yang dibutuhkan untuk penerapan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit oleh rekanan

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit (Continued)

The Bank is currently developing and further complementing internal rating and internal scoring to align with the Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), namely by developing the Basel II Risk Parameters Probability of Default (PD) Model, Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD) Exposure for Wholesale, Retail and Consumer segments. This is also in order to prepare the components of the model for the calculation of Expected Credit Loss needed for the application of CKPN calculations based on IFRS 9 (SFAS 71).

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure by counter parties

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)		Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
	Perorangan / Individual		Bank / Bank			
Giro pada Bank Indonesia / Current Account with Bank Indonesia	2.689.636.624.578	--	--	--	--	2.689.636.624.578
Giro pada Bank Lain / Current Accounts with Other Banks	--	--	--	52.690.921.094	--	52.690.921.094
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / Placement with Bank Indonesia and Other Bank	1.073.858.347.737	--	--	219.720.244.717	--	1.293.578.592.454
Efek-efek / Marketable Securities	2.408.145.971.702	--	--	341.000.000.000	--	2.749.145.971.702
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali / Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	5.255.177.840.155	--	--	--	--	5.255.177.840.155
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali / Marketable Securities Sold Under Agreement to Purchase	199.985.298.142	--	--	--	--	199.985.298.142
Pinjaman yang Diberikan / Loans	145.326.469.935	18.244.124.042.885	48.361.884.294	2.979.318.183	1.627.537.204.644	20.068.328.919.941
Penyertaan Saham / Investment in Shares	--	--	500.000.000	--	--	500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(7.059.850.851)	(787.319.730.432)	(3.474.005.036)	(726.017.704)	(307.432.342.220)	(1.106.011.946.243)
<b>Jumlah - Bersih / Total - Net</b>	<b>11.765.070.701.398</b>	<b>17.456.804.312.453</b>	<b>45.387.879.258</b>	<b>615.664.466.290</b>	<b>1.320.104.862.424</b>	<b>31.203.032.221.823</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (Continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	1.007.684.924.246	--	--	--	--	1.007.684.924.246
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Bank	--	--	--	42.008.100.738	--	42.008.100.738
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	499.921.141.462	--	--	814.679.130.645	--	1.314.600.272.108
Efek-efek / Marketable Securities	1.584.721.619.497	--	--	188.000.000.000	--	1.772.721.619.497
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	4.342.390.270.118	--	--	--	--	4.342.390.270.118
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/ Marketable Securities Sold Under Agreement to Purchase	248.761.278.698	--	--	--	--	248.761.278.698
Pinjaman yang diberikan/ Loans	218.077.342.000	17.912.787.555.558	73.252.754.146	3.481.041.668	1.592.871.113.463	19.800.469.806.835
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	--	--	500.000.000	--	--	500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(328.504.652)	(684.714.103.533)	(2.532.828.507)	(1.270.476.169)	(312.551.304.067)	(1.001.397.216.928)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>7.901.228.071.369</b>	<b>17.228.073.452.025</b>	<b>71.219.925.639</b>	<b>1.046.897.796.882</b>	<b>1.280.319.809.396</b>	<b>27.527.739.055.311</b>

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	--	--	300.840.367.688	300.840.367.688
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	2.498.068.061	138.548.486.130	2.568.822.384	6.000.000.000	270.439.022.097	420.054.398.672
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>2.498.068.061</b>	<b>138.548.486.130</b>	<b>2.568.822.384</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>571.279.389.785</b>	<b>720.894.766.360</b>

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	--	--	337.273.766.974	337.273.766.974
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	--	148.007.425.030	2.185.552.657	5.500.000.000	260.809.108.434	416.502.086.121
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>--</b>	<b>148.007.425.030</b>	<b>2.185.552.657</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>598.082.875.408</b>	<b>753.775.853.095</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2022 and 2021 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an "early warning system" and disciplined monitoring.

#### 42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

##### (iii) Efek Covid-19 pada risiko kredit

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik Covid-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. Covid-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak Covid-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat Covid-19, dan melakukan *review* kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No. 19 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana.
- POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.
- POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.
- POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
- Siaran pers OJK No. SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2 dan *Stage* 3). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran Covid-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage* 3. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

#### 42. CREDIT RISK (CONTINUED)

##### (iii) Effect of Covid-19 in credit risk

Direct and indirect effects of the Covid-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Covid-19 is expected to be short term crisis and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by Covid-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement optimum liquidity risk management to maintain the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the Covid-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No. 19 dated October 28, 2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.
- POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as the Coronavirus Disease 2019 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
- POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning the Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as the Coronavirus Disease 2019 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
- POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of Bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
- OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated 27 May 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.
- OJK press release No. SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of SFAS 71 and SFAS 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated 16 April 2020.

Management has evaluated the impact of the Covid-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage* 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage* 2 and *Stage* 3). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including Covid-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of Covid-19 on the economy, and encouragement for Banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage* 3. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(iv) Pinjaman yang diberikan

(iv) Loans

Iktisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Summary of loans are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rumah Tangga	9.446.032.341.346	82.982.514.212	9.529.014.855.558	<i>Household</i>
Perdagangan Besar dan Eceran	5.590.473.869.807	234.273.018.441	5.824.746.888.248	<i>Wholesale and Retail Trade</i>
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.351.123.821.216	48.714.645.191	1.399.838.466.407	<i>Agriculture, forestry and Fishery</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Maka	1.062.906.004.630	156.372.223.846	1.219.278.228.476	<i>Accommodation and culinary supplying</i>
Konstruksi	602.038.673.302	3.805.692.834	605.844.366.136	<i>Construction Leasing and Leasing</i>
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	184.172.312.567	2.461.190.163	186.633.502.730	<i>Activities Without Employment Options Travel Agencies and Other Business Support</i>
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	420.198.067.055	2.978.893.192	423.176.960.247	<i>Human Health Activities And Social activity</i>
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	4.305.898.255	-	4.305.898.255	<i>Arts, Entertainment and Recreation</i>
Industri Pengolahan	300.767.736.943	9.539.169.830	310.306.906.773	<i>Processing Industry</i>
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial wajib	145.831.374.774	-	145.831.374.774	<i>Government administration defense and social welfare</i>
Real Estate	16.240.181.083	3.662.860.269	19.903.041.352	<i>Real Estate</i>
Informasi dan Komunikasi	8.768.322.362	929.953.562	9.698.275.924	<i>Information and Communication</i>
Pengangkutan dan Pergudangan	121.190.947.271	591.458.211	121.782.405.482	<i>Transportation and Warehousing</i>
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	84.882.081.252	3.795.423.260	88.677.504.512	<i>Financial and Insurance Activities</i>
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	39.791.788.768	-	39.791.788.768	<i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air</i>
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	15.411.050.790	98.500.000	15.509.550.790	<i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling and Remediation activities</i>
Pendidikan	41.154.726.623	-	41.154.726.623	<i>Education</i>
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	12.080.671.221	315.596.016	12.396.267.237	<i>Household Activities as Employer, Activities That Produce Goods And Services By Households Used To Fulfill Own Needs</i>
Pertambangan dan Penggalian	-	76.889.421	76.889.421	<i>Mining and Excavation</i>
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	58.759.824.512	2.032.008.565	60.791.833.077	<i>Professional, Scientific And Technical Activities</i>
Aktivitas Jasa Lainnya	9.561.100.357	8.088.794	9.569.189.151	<i>Other Service Activities</i>
Jumlah	19.515.690.794.134	552.638.125.807	20.068.328.919.941	<i>Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(618.677.966.645)	(486.627.488.275)	(1.105.305.454.920)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>18.897.012.827.489</b>	<b>66.010.637.532</b>	<b>18.963.023.465.021</b>	<b>Total - Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

(iv) Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.169.800.252.139
Jasa Pendidikan	38.572.663.044
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan dan Perorangan Lain	556.978.222.969
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	218.609.586.847
Perantara Keuangan	105.931.572.235
Konstruksi	560.422.355.359
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	406.577.510.296
Pertambangan dan Penggalian	--
Perdagangan Besar dan Eceran	4.843.954.247.046
Listrik, Gas dan Air	66.692.382.276
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	146.969.415.720
Rumah Tangga	9.568.299.827.927
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	15.688.414.851
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	978.069.491.904
Industri Pengolahan <i>Real Estate</i> , Persewaan dan Jasa Perusahaan	197.273.958.015
Perikanan	44.816.742.691
Jumlah	19.209.342.695.702
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(511.803.301.209)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>18.697.539.394.493</b>

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

(iv) Loans (Continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/	Total
	56.799.180.690	1.226.599.432.829	38.572.663.044
	--	38.572.663.044	--
	8.060.986.179	565.039.209.148	--
	--	218.609.586.847	--
	2.112.746.540	108.044.318.775	--
	29.999.908.587	590.422.263.946	--
	2.505.862.296	409.083.372.592	--
	317.526.355	317.526.355	--
	231.879.453.886	5.075.833.700.932	--
	--	66.692.382.276	--
	506.094.482	147.475.510.202	--
	76.488.062.359	9.644.787.890.286	--
	850.993	15.689.265.844	--
	159.326.763.451	1.137.396.255.355	--
	12.613.355.299	303.299.407.682	--
	10.058.999.680	207.332.957.695	--
	457.320.336	45.274.063.027	--
Jumlah	591.127.111.133	19.800.469.806.835	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(488.358.884.374)	(1.000.162.185.583)	--
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>102.768.226.759</b>	<b>18.800.307.621.252</b>	<b>Total - Net</b>

Agriculture,  
Hunting and  
Forestry  
Education  
Social Service,  
Social Culture  
and Other  
Individuals  
Government  
Administration,  
Defense and  
Compulsory Social  
Security  
Monetary Broker  
Construction  
Health and Social  
Activities  
Mining and  
Drilling  
Large and Retail  
Trade  
Electricity, Gas and  
Water  
Transportation,  
Warehouse and  
Communication  
Household  
Personal Service  
Servicing  
Household  
Accommodation  
and Culinary  
Supplying  
Manufacturing  
Real Estate,  
Rent and  
Company Service  
Fishery  
Total  
Allowance for  
Impairment Losses  
Total - Net

**43. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang *treasury* dan investasi meliputi *net cash outflow*.
- Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecil risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- Ceceramatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas;
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditunjukkan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit, teroptimisasi melalui pengelolaan *treasury*.

Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas Bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

**43. LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk mainly occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.
- Treasury and investment consist of net cash outflow.
- Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

The risk loss resulting from the gap between short-term funding and long-term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

- Accuracy is cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- The availability of asset that is ready to be converted into cash;
- Ability to create access to the interbank market or other finding sources, including the lender of last resort facilities.

If the gap is large enough it will reduce the Bank's ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's policy is aimed to ensuring that fund requirement can be fulfilled, either to pay time deposits at maturity or to fulfill unused loan facility.

Managing the excess of liquidity fund, which are not absorbed by loans, disbursement will be optimized through managing treasury.

Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. RISIKO PASAR**

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, *treasury* maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar *treasury* dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Giro pada Bank Lain	0.00% - 1.25%	0.00%	0.00% - 1.25%	0.00%	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain :					Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pada Bank Lain					Deposit Facilities
<i>Deposit Facilities</i>	4.75%	--	2.75%	--	Interbank Call Money
<i>Interbank Call Money</i>	5.80%	--	3.50% - 3.55%	--	Time Deposits
Deposito Berjangka	5.00%	--	5.00% - 5.50%	--	Savings
Tabungan	--	--	--	--	
<b>Efek - efek</b>					<b>Marketable Securities</b>
SUN Seri FR 0042	10.25%	--	10.25%	--	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	10.25%	--	10.25%	--	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0045	9.75%	--	9.75%	--	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0046	9.50%	--	9.5%	--	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0081	6.50%	--	6.5%	--	SUN Seri FR 0081
SUN Seri VR 0083	4.79%	--	3.54%	--	SUN Seri VR 0083
SUN Seri FR 0084	7.25%	--	7.25%	--	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0086	5.50%	--	5.5%	--	SUN Seri FR 0086
SUN Seri FR 0087	--	--	--	--	SUN Seri FR 0087
SUN Seri FR 0090	5.125%	--	--	--	SUN Seri FR 0090
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	6.45% - 8.00%	--	6.45% - 8%	--	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mantap	6.50%	--	6.5% - 7.9%	--	PT Bank Mantap
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.25%	--	--	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri, Tbk	7.75%	--	7.75%	--	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	5.50 - 7.80%	--	7.80%	--	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	6.35%	--	--	--	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	5.50% - 6.66%	--	3.01% - 3.50%	--	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Pinjaman yang diberikan	2.00%-16.00%	--	2.0% - 15.0%	--	Loans
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Simpanan dari Nasabah					Deposits from Customers
Giro	0% - 1.90%	0% - 0.15%	0% - 1.90%	0% - 0.15%	Current Account
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 0.20%	0% - 3.50%	0% - 0.30%	Savings
Deposito Berjangka	2.90% - 3.50%	0.20%	2.90% - 3.50%	0.20%	Time Deposit
NCD	--	--	4.75%	--	NCD
Simpanan dari Bank Lain:					Deposits from Other Bank
Giro	0% - 1.90%	--	0% - 0.90%	--	Current Account
Tabungan	0% - 1.85%	--	0% - 1.85%	--	Savings
Deposito Berjangka	2.65% - 3.15%	--	2.65% - 3.15%	--	Time Deposit
<i>Interbank Call Money</i>	5.75% - 5.95%	--	2.88% - 3.52%	--	Interbank Call Money
NCD	--	--	4.75%	--	NCD
Pinjaman yang Diterima					Borrowings
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	--	--	--	--	Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)
Pinjaman Jamsostek	--	--	--	--	Jamsostek Loan

**44. MARKET RISK**

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- Credit exposure, *treasury* and investment to interest rate volatility.
- Exchange rate volatility on *treasury* and investment.
- Net Open Position (NOP).

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021:

#### 44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

#### 44. MARKET RISK (CONTINUED)

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

On December 31, 2022 and 2021 the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Asset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	22.755	2.886	19.869	United States Dollar
Jumlah Modal			3.643.698	Total Capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,55%	Net Open Position (NOP)
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	23.344	1.887	21.457	United States Dollar
Jumlah Modal			3.427.136	Total Capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,63%	Net Open Position (NOP)

#### 45. RISIKO OPERASIONAL

Bank menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2022. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, *treasury* maupun investasi,
- Kesalahan akuntansi,
- Kecurangan,
- *Force majeure*,
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

#### 45. OPERATIONAL RISK

The Bank consider with operational risk management during 2022. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management covering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:

- Loan administrative, treasury and investment administrative
- Accounting Error,
- Fraud,
- Force majeure,
- Relationship with debtor,
- System failure.

#### 46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor, seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank BPD Bali mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

#### 46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managin its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return *gearing ratio* and safety provided by a sound capital position.

Bank BPD Bali's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with all capital requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)**      **46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CONTINUED)**

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets (RWA)*). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak 1 Juli 2020, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio (CAR)* is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets (RWA)*. Based on *Financial Services Authority Regulation*, the total capital for credit risk consists of core capital (*Tier I*) and supplementary capital (*Tier II*) less investments in *Subsidiaries*. In accordance with *OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016* and *OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016* concerning the *Minimum Capital Requirement for Commercial Banks* and *OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report*, since the end of the month of July 1, 2020, *Specific Reserves* can no longer be taken into account as a component of *Capital Bank*.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

The capital adequacy ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (in million of rupiah):

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>				<b>Risk Weight Asset</b>
Risiko Kredit	13.731.220		13.637.443	Credit Risk
Risiko Pasar	19.868		21.456	Market Risk
Risiko Operasional	3.273.544		3.238.385	Operational Risk
<b>Modal</b>				<b>Capital</b>
Modal Inti	3.501.005		3.253.670	Core Capital
Modal Pelengkap	172.095		172.626	Supplementary Capital
Jumlah Modal	<u>3.673.100</u>		<u>3.426.296</u>	Total Capital
	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	26,75%		25,12%	Calculating the credit risk but without market risk and operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	26,71%		25,08%	Calculating the credit risk and market risk but without operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	21,60%		20,30%	Calculating the credit risk and operational risk but without market risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	21,58%		20,28%	Calculating the credit risk, market risk, and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan				The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority
Pilar 1	8,00%		8,00%	Tier 1
Pilar 2	9,22%		9,25%	Tier 2

**47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**      **47. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Desember 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% dan 3,5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated December 13, 2008 concerning the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Guarantee Institution, then on December 31, 2022 and 2021, total deposits guaranteed by LPS are deposits of up to Rp2,000,000,000 for each customer per bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rates are equal to or below 3.75% and 3.5% as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-Undang.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank is a member of government guarantee programs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. LABA PER SAHAM**

Laba tahun berjalan per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Laba untuk perhitungan laba per saham	603.516.277.496
Rata-rata tertimbang total saham	1.875.604
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	321.772

**48. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
	549.153.066.294	Income for computation of earnings per share
	1.844.213	Weighted average number of shares
	297.771	Earnings per share

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Januari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BPR Perasta tentang Layanan *Technical Assistance* BPD Bali dengan perjanjian No. 02/x/1/01.2022 - 0032/DIR/DJA/2022.
- b. Pada tanggal 11 Januari 2022 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Universitas Warmadewa tentang Kerja Sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perjanjian No. 94/Unwar/PD-15/2022 - 0013/SPK/DIR/DJA/2022.
- c. Pada tanggal 21 Januari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan RSUD Klungkung tentang Integrasi Sistem Aplikasi Pembayaran (*Payment System*) Bank BPD Bali dengan RSUD Kabupaten Klungkung dengan perjanjian No. 075/218/RSUD - 0073/SPK/DIR/DJA/2022.
- d. Pada tanggal 21 Januari 2022 Bank menandatangani nota kesepahaman bersama dengan RSUD Garba Med tentang Pelayanan dan Pemanfaatan Jasa Bank BPD Bali dengan perjanjian No. 0075/SPK/DIR/DJA/2022 - 002/PKS/RSUGM/EXT/II/2022.
- e. Pada tanggal 24 Januari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BPR Partasedana tentang Layanan *Technical Assistance* BPD Bali Melalui E-Link BPR dengan perjanjian No. 0080/spk/dir/dja/2022 - 09/Gip-IV/II/2022.
- f. Pada tanggal 24 Januari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Kop. Samudra harta tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 0079/SPK/DIR/DJA/2022-267/KSP/SH/II/2022.
- g. Pada tanggal 27 Januari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Koperasi Arpa Sidhi tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 0097/SPK/DIR/DJA/2022 - 15/SK/ARPA/01/2022.
- h. Pada tanggal 28 Januari 2022 Bank menandatangani nota kesepahaman bersama dengan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tentang Pelayanan dan Pemanfaatan Jasa Bank BPD Bali dengan perjanjian No. 0111/SPK/DIR/DJA/2022 - 413/Uhn.01/1/Hm.01/01/2022.
- i. Pada tanggal 28 Januari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tentang Layanan Penerimaan dan Pengelolaan Pembayaran Sumbangan Pembinaan (SPP) dan Pembayaran Lainnya dengan perjanjian No. 413/Uhn.01/1/Hm.01/01/2022 - 0112/SPK/DIR/DJA/2022.
- j. Pada tanggal 3 Februari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) tentang Sewa Ruang dan Pembagian Pendapatan (*Revenue Sharing*) Kepada AP 1 untuk Kegiatan Usaha Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali dengan perjanjian No. 0003020006415/HK.06.02/2021/GM.DPS-0114/SPK/DIR/DJA/2022.
- k. Pada tanggal 8 Februari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan RSJ Bangli tentang Integrasi Sistem Aplikasi Pembayaran (*Payment System*) dengan perjanjian No. T.38.981/1891/ADUM/RSJ - 0123/SPK/DIR/DJA/2022.
- l. Pada tanggal 10 Februari 2022 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemkab Bangli tentang Penggunaan Produk dan Jasa Perbankan dengan perjanjian No. 415.4/5/KB/PEM/2022 - 139/SPK/DIR/DJA/2022.
- m. Pada tanggal 11 Februari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Melalui Rek. Bank dengan perjanjian No. JAN-01/C.5.4/012022 - 0126/SPK/DIR/DJA/2022.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS**

Bank has significant engagements as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

- a. On January 10, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with BPR Perasta regarding *Technical Assistance Services* for BPD Bali with agreement No. 02/x/1/01.2022 - 0032/DIR/DJA/2022.
- b. On January 11, 2022, the Bank signed a joint agreement with Warmadewa University on Cooperation in the fields of education, research and community service with agreement No. 94/Unwar/PD-15/2022 - 0013/SPK/DIR/DJA/2022.
- c. On January 21, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with RSUD Klungkung regarding the Integration of the Payment System of Bank BPD Bali with RSUD Kabupaten Klungkung with agreement No. 075/218/RSUD - 0073/SPK/DIR/DJA/2022.
- d. On January 21, 2022, the Bank signed a memorandum of understanding with RSUD Garba Med regarding the Services and Utilization of Bank BPD Bali Services with agreement No. 0075/SPK/DIR/DJA/2022 - 002/PKS/RSUGM/EXT/II/2022.
- e. On January 24, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with BPR Partasedana regarding *Technical Assistance Services* for BPD Bali through BPR E-Link with agreement No. 0080/spk/dir/dja/2022 - 09/Gip-IV/II/2022.
- f. On January 24, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with Kop. Samudra treasure regarding Payment System Synergy Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No. 0079/SPK/DIR/DJA/2022-267/KSP/SH/II/2022.
- g. On January 27, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with the Arpa Sidhi Cooperative regarding the Synergy of Payment Systems Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No. 0097/SPK/DIR/DJA/2022 - 15/SK/ARPA/01/2022.
- h. On January 28, 2022, the Bank signed a memorandum of understanding with the State Hindu University I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar regarding Services and Utilization of Bank BPD Bali Services with agreement No. 0111/SPK/DIR/DJA/2022 - 413/Uhn.01/1/Hm.01/01/2022.
- i. On January 28, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with the State Hindu University I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar regarding the Service for Acceptance and Management of Development Donation Payments (SPP) and Other Payments with agreement No. 413/Uhn.01/1/Hm.01/01/2022 - 0112/SPK/DIR/DJA/2022.
- j. On February 3, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) regarding Space Lease and Revenue Sharing to AP 1 for Business Activities of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at International Airport I Gusti Ngurah Rai - Bali with agreement No. 0003020006415/HK.06.02/2021/GM.DPS-0114/SPK/DIR/DJA/2022.
- k. On February 8, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with RSJ Bangli regarding the Integration of Payment Application Systems (*Payment System*) with agreement No. T.38.981/1891/ADUM/RSJ - 0123/SPK/DIR/DJA/2022.
- l. On February 10, 2022 the Bank signed a joint agreement with the Bangli Regency Government regarding the Use of Banking Products and Services with agreement No. 415.4/5/KB/PEM/2022 - 139/SPK/DIR/DJA/2022.
- m. On February 11, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) regarding Payment for Old Age Savings, Pensions, Work Accident Insurance and Death Insurance through Accounts. Bank with agreement No. JAN-01/C.5.4/012022 - 0126/SPK/DIR/DJA/2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- n. Pada tanggal 15 Februari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan LPD Desa Adat Padang Sambian tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 0229/SPK/DIR/DJA/2022 - 10/LPD/DPP/II/2022.
- o. Pada tanggal 7 Februari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan RSUD Tanguwisia Kabupaten Buleleng tentang Integrasi System Aplikasi Pembayaran (*Payment Sytem*) dengan perjanjian No. 445/098.I/II/2022 - 0167/SPK/DIR/DJA/2022.
- p. Pada tanggal 18 Februari 2022 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng tentang Penyimpanan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Penyediaan dan Penggunaan Produk, Jasa dan Layanan Perbankan dengan perjanjian No. 075/06/KB/Pem/2022 dan 0161/SPK/DIR/DJA/2022.
- q. Pada tanggal 22 Februari 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan RSUD Buleleng tentang Integrasi System Aplikasi Pembayaran (*Payment Sytem*) dengan perjanjian No. 445/1066.2/2022 - 0166/SPK/DIR/DJA/2022.
- r. Pada tanggal 22 Februari 2022 Bank menandatangani Adendum Kelima bersama dengan Dirjen Dukcapil tentang Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan Perbankan Lingkup PT Bank Pembangunan Daerah Bali dengan perjanjian No. 119/3946/DUKCAPIL - 0171/SPK/DIR/DJA/2022.
- s. Pada tanggal 15 Maret 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan LPD Desa Adat Kelan tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No.0236/SPK/DIR/DJA/2022 - 18/III/LPD-DAK/2022.
- t. Pada tanggal 17 Maret 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang *Merchant Aggregator* Layanan Debit Bersama dengan perjanjian No.005-PKS.BPDBALI/AJ/300/2022 - 0242/SPK/DIR/DJA/2022.
- u. Pada tanggal 22 Maret 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Badan Narkotika Nasional Prov Bali tentang Integrasi Sistem Aplikasi Pembayaran (*Payment System*) dengan perjanjian No.0254/SPK/DIR/DJA/2022 - PKS/05/III/KA/HK/02.2022/BNN.
- v. Pada tanggal 1 April 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan LPD Desa Adat Legian tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dengan perjanjian No.0316/SPK/DIR/DJA/2022 - 01/LP-LG/IV/2022.
- w. Pada tanggal 5 April 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Universitas Udayana tentang Integrasi System Aplikasi Pembayaran (*Payment System*) dengan perjanjian No.B/49/UNI14/HK.07.00/2022 - 0341/SPK/DIR/DJA/2022.
- x. Pada tanggal 14 April 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan LPD Desa Adat Kutuh tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No.0385/SPK/DIR/DJA/2022 - 049/LPD.DAK/IV/2022.
- y. Pada tanggal 28 April 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Universitas Udayana tentang Pemberian Fasilitas Sewa Kendaraan dengan perjanjian No.0418/SPK/DIR/DJA/2022 - B/22/UN1411/HK.07.00/2022.
- z. Pada tanggal 18 Mei 2022 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemprov, GIPI tentang Teknis Pelaksanaan Penerimaan Kontribusi Wisatawan untuk Pelindungan Lingkungan Alam dan Budaya Bali dengan perjanjian No.075/03/KB/B.Pem.Kesra / V / 2022 - 2053/GIPI-BALI/BTB/KB/VI/2022 - 0459/DIR/DJA/2022.
- aa. Pada tanggal 20 Mei 2022 Bank menandatangani MOU bersama dengan PT Gesit Bali Pratama tentang Kerja Sama Perbankan dengan perjanjian No.0470/SPK/DIR/DJA/2022 - 02/LG.006/GBP.DPS/III/2022.
- ab. Pada tanggal 24 Mei 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Kop. Werdhi Mekar Sari Sedana tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No.0490/SPK/DIR/DJA/2022 - 048/PK/KWMSS/VI/2022.
- ac. Pada tanggal 30 Mei 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Kop. Konsumen Permata Radha Niaga tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No.0508/SPK/DIR/DJA/2022 - 005kk.PRN/VI/2022.
- ad. Pada tanggal 31 Mei 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan RSUP Sanglah Denpasar tentang Penempatan Deposito dengan perjanjian No.0511/SPK/DIR/DJA/2022 -HK.03.01/XIV/4.3.1/23568/2022.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- n. On February 15, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with LPD Desa Adat Padang Sambian regarding the Synergy of Payment Systems Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No. 0229/SPK/DIR/DJA/2022 - 10/LPD/DPP/II/2022.
- o. On February 7, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with Tanguwisia Hospital, Buleleng Regency regarding the Integration of Payment Application System (*Payment System*) with agreement No. 445/098.I/II/2022 - 0167/SPK/DIR/DJA/2022.
- p. On February 18, 2022, the Bank signed a joint agreement with the Government of Buleleng Regency on the Deposit and Management of Regional Finances as well as the Provision and Use of Banking Products, Services and Services with agreement no. 075/06/KB/Pem/2022 and 0161/SPK/DIR/DJA/2022.
- q. On February 22, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with Buleleng Hospital regarding the Integration of Payment System (*Payment System*) with agreement No. 445/1066.2/2022 - 0166/SPK/DIR/DJA/2022.
- r. On February 22, 2022, the Bank signed the Fifth Addendum together with the Director General of Dukcapil concerning the Utilization of NIK, Population Data and Electronic Identity Cards in Banking Services within the scope of PT Bank Pembangunan Daerah Bali with agreement No. 119/3946/DUKCAPIL - 0171/SPK/DIR/DJA/2022.
- s. On March 15, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with LPD Desa Adat Kelan regarding the Synergy of Payment Systems Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No.0236/SPK/DIR/DJA/2022 - 18/III/LPD-DAK/2022.
- t. On March 17, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Artajasa Electronic Payments regarding Merchant Aggregator of Joint Debit Services with agreement No. 005-PKS.BPDBALI/AJ/300/2022 - 0242/SPK/DIR/DJA/2022.
- u. On March 22, 2022 the Bank signed a cooperation agreement with the National Narcotics Agency of the Province of Bali regarding the Integration of Payment Application Systems (*Payment System*) with agreement No.0254/SPK/DIR/DJA/2022 - PKS/05/III/KA/HK/ 02.2022/BNN.
- v. On April 1, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with LPD Desa Adat Legian regarding the Synergy of Payment System Using E-Link Service with agreement No.0316/SPK/DIR/DJA/2022 - 01/LP-LG/IV/2022.
- w. On April 5, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with Udayana University regarding the Integration of Payment System (*Payment System*) with agreement No.B/49/UNI14/HK.07.00/2022 - 0341/SPK/DIR/DJA/2022.
- x. On April 14, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with LPD Desa Adat Kutuh regarding the Synergy of Payment System Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No.0385/SPK/DIR/DJA/2022 - 049/LPD.DAK/IV/ 2022.
- y. On April 28, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with Udayana University regarding the Provision of Vehicle Rental Facilities with agreement No.0418/SPK/DIR/DJA/2022 - B/22/UN1411/HK.07.00/2022.
- z. On May 18, 2022 the Bank signed a joint agreement with the Provincial Government, GIPI on the Technical Implementation of Accepting Tourist Contributions for the Protection of the Balinese Natural and Cultural Environment with agreement No.075/03/KB/B.Pem.Kesra / V / 2022 - 2053/GIPI-BALI/BTB/KB/VI/2022 - 0459/DIR/DJA/2022.
- aa. On May 20, 2022 the Bank signed a joint MOU with PT Gesit Bali Pratama regarding Banking Cooperation with agreement No.0470/SPK/DIR/DJA/2022 - 02/LG.006/GBP.DPS/III/2022.
- ab. On May 24, 2022 the Bank signed a cooperation agreement with Kop. Werdhi Mekar Sari Sedana regarding Payment System Synergy Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No.0490/SPK/DIR/DJA/2022 - 048/PK/KWMSS/VI/2022.
- ac. On May 30, 2022 the Bank signed a cooperation agreement with Kop. Permata Radha Niaga Consumers regarding Payment System Synergy Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No.0508/SPK/DIR/DJA/2022 - 005kk.PRN/VI/2022.
- ad. On May 31, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with Sanglah Hospital Denpasar regarding Deposit Placement with agreement No.0511/SPK/DIR/DJA/2022 -HK.03.01/XIV/4.3.1/23568/2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- ae. Pada tanggal 1 Juni 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan PT Legaum Indonesia Nada Kusumo tentang *Brand Ambassador Produk Mobile banking* dan OOB Bank BPD Bali dengan perjanjian No.0475/DIR/DJA/2022 - 023/PKE/LINK/VI/2022.
- af. Pada tanggal 6 Juni 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Pemprov, GIPI tentang Teknis Pelaksanaan Penerimaan Kontribusi Wisatawan Untuk Pelindungan Lingkungan Alam dan Budaya Bali dengan perjanjian No.075/11/PKS/B.Pem.Kesra/VI/2022 - 2067/GIPI-Bali/BTB/PKS/VI/2022 - 0532/SPK/DIR/DJA/2022.
- ag. Pada tanggal 16 Juni 2022 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Poltekkes Denpasar tentang Pemanfaatan Fasilitas Perbankan dan Penguatan Kelembagaan dengan perjanjian No.HK.03.01/WD.II/3081/2022 dan 0581/SPK/DIR/DJA/2022
- ah. Pada tanggal 21 Juni 2022 Bank menandatangani nota kesepahaman bersama dengan HIPMI Denpasar tentang Kerjasama Kelembagaan dengan perjanjian No.0594/SPK/DIR/DJA/2022 - 001/B/PKS/-Sek/BPC/VI/2022.
- ai. Pada tanggal 6 Juli 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Koperasi Jumari tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian 0674/SPK/DIR/DJA/2022 - 0231/KSP/JUMARI/VII/2022.
- aj. Pada tanggal 22 Juli 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan CV Binatu Modern tentang Perjanjian Kerjasama dengan perjanjian No.0729/SPK/DIR/DJA/2022 dan 002/MB-XVI/VII/2022.
- ak. Pada tanggal 28 Juli 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BPR Sari Sedana tentang Kerjasama Elink VA dengan perjanjian No.0748/spk/dir/dja/2022 - 573/ss/bs/viii/2022.
- al. Pada tanggal 29 Juli 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan PT Finnet Indonesia tentang Penyediaan Layanan Internet *Payment Gateway* Untuk Penerimaan Online Payment Pada Website dan Aplikasi We Love Bali dengan perjanjian No.030A/PKS-002/FINNET-020/VII/2022.
- am. Pada tanggal 16 Agustus 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BPJS Kesehatan tentang Pengumpulan Iuran Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah Melalui Model Program Agen Institusi dengan perjanjian No.344/KTR/0822 dan 0992/SPK/DIR/DJA/2022.
- an. Pada tanggal 20 Agustus 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BPJS Kesehatan tentang Layanan Auto Debit Iuran Jaminan Kesehatan-Kartu Indonesia Sehat dengan perjanjian No.243/KTR/0622 dan 0583/SPK/DIR/DJA/2022.
- ao. Pada tanggal 25 Agustus 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan PT Easy Book Teknologi Indonesia tentang Penyediaan Layanan Fitur Pembayaran dan Akuisisi *Merchant* untuk Transaksi *Online* pada *Website* atau Aplikasi dengan perjanjian No.1020/SPK/DIR/DJA/2022 dan 109.29/DIR/PT.ETI/VIII/2022.
- ap. Pada tanggal 30 Agustus 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BPR Daerah Cianyar (Perseroda) tentang PKS Layanan *Merchant* dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No.1040/spk/dja/2022 - bdg/0417.spk/2022.
- aq. Pada tanggal 6 September 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BPR Partasedana tentang PKS Layanan *Merchant* dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No.1096/SPK/DIR/DJA/2022 - 79/GIP-4/IX/2022.
- ar. Pada tanggal 12 September 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kabupaten Badung secara *Online* dengan perjanjian No.134.4/7644/PKS/TKKSD-Bdg/2022 dan 1126/SPK/DIR/DJA/2022.
- as. Pada tanggal 12 September 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Koperasi Ema Duta Mandiri tentang Sinergitas Sistem Pembayaran menggunakan Layanan *E-Link* dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No.0508/SPK/DIR/DJA/2022 - 544/EDMKP/PKS/IX/2022.
- at. Pada tanggal 19 September 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan BAGA Usaha Padruwenan Desa Adat (BUPDA) Kuta tentang Sinergitas Sistem Pembayaran menggunakan Layanan *E-Link* dengan perjanjian No.1151/SPK/DIR/DJA/2022 - 153/BUPDA-DAK/IX/2022.
- au. Pada tanggal 19 September 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Koperasi Konsumen Agung Mandiri tentang Sinergitas Sistem Pembayaran menggunakan Layanan *E-Link* dengan perjanjian No.1153/SPK/DIR/DJA/2022 - 027/KOP/AGM/VIII/2022.
- ae. On June 1, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Legaum Indonesia Nada Kusumo regarding *Brand Ambassador for Mobile banking* and OOB Bank BPD Bali Products with agreement No.0475/DIR/DJA/2022 - 023/PKE/LINK/VI/2022.
- af. On June 6, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with the Provincial Government, GIPI regarding the *Technical Implementation of Accepting Tourist Contributions for the Protection of the Natural and Cultural Environment of Bali* with agreement No.075/11/PKS/B.Pem.Kesra/VI/2022 - 2067/ GIPI-Bali/BTB/PKS/VI/2022 - 0532/SPK/DIR/DJA/2022.
- ag. On June 16, 2022 the Bank signed a joint agreement with the Denpasar Poltekkes regarding *Utilization of Banking Facilities and Institutional Strengthening with agreements* No.HK.03.01/WD.II/3081/2022 and 0581/SPK/DIR/DJA/2022
- ah. On June 21, 2022 the Bank signed a joint memorandum of understanding with HIPMI Denpasar regarding *Institutional Cooperation* with agreement No.0594/SPK/DIR/DJA/2022 - 001/B/PKS/-Sek/BPC/VI/2022.
- ai. On July 6, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Jumari Cooperative regarding *Payment System Synergy Using E-Link Services and Merchant Acquisition* with agreement 0674/SPK/DIR/DJA/2022 - 0231/KSP/JUMARI/VII/2022.
- aj. On July 22, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with CV Binatu Modern regarding the *Cooperation Agreement* with agreement No.0729/SPK/DIR/DJA/2022 and 002/MB-XVI/VII/2022.
- ak. On July 28, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with BPR Sari Sedana regarding *Elink VA Cooperation* with agreement No.0748/spk/dir/dja/2022 - 573/ss/bs/viii/2022.
- al. On July 29, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding the *Provision of Internet Payment Gateway Services for Accepting Online Payments on the We Love Bali Website and Application* with agreement No.030A/PKS-002/FINNET-020/VII/2022.
- am. On August 16, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with BPJS Kesehatan regarding the *collection of contributions for non-wage worker participants through the Institutional Agent Program Model* with agreements No.344/KTR/0822 and 0992/SPK/DIR/DJA/2022.
- an. On August 20, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with BPJS Kesehatan regarding the *Auto Debit Service for Health Insurance Fees-Indonesian Health Cards* with agreements No.243/KTR/0622 and 0583/SPK/DIR/DJA/2022.
- ao. On August 25, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with PT Easy Book Teknologi Indonesia regarding the *Provision of Payment Feature Services and Merchant Acquisition for Online Transactions on Websites or Applications* with agreement No.1020/SPK/DIR/DJA/2022 and 109.29/DIR/ PT. ETI/VIII/2022.
- ap. On August 30, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with BPR Gianyar Region (Perseroda) regarding *PKS Merchant Services and Merchant Acquisition* with agreement No.1040/spk/dja/2022 - bdg/0417.spk/2022.
- aq. On September 6, 2022 the Bank signed a cooperation agreement with BPR Partasedana regarding *PKS Merchant Services and Merchant Acquisition* with agreement No.1096/SPK/DIR/DJA/2022 - 79/GIP-4/IX/2022.
- ar. On September 12, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Government of Badung Regency regarding *Acceptance of Online Retribution for Using Badung Regency Regional Wealth* with agreement No.134.4/7644/PKS/TKKSD-Bdg/2022 and 1126/SPK/DIR/DJA/ 2022.
- as. On September 12, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Ema Duta Mandiri Cooperative regarding *Payment System Synergy using E-Link Services and Merchant Acquisition* with agreement No.0508/SPK/DIR/DJA/2022 - 544/EDMKP/PKS/IX/ 2022.
- at. On September 19, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with BAGA Usaha Padruwenan Desa Adat (BUPDA) Kuta regarding *Payment System Synergy using E-Link Services* with agreement No.1151/SPK/DIR/DJA/2022 - 153/BUPDA-DAK/ IX/2022.
- au. On September 19, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Agung Mandiri Consumer Cooperative concerning *Payment System Synergy using E-Link Services* with agreement No.1153/SPK/DIR/DJA/2022 - 027/KOP/AGM/VIII/2022.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- av. Pada tanggal 19 September 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Koperasi Subhakti Ungasan tentang Sinergitas Sistem Pembayaran menggunakan Layanan E-Link dengan perjanjian No.1150/SPK/DIR/DJA/2022 - 22/KSU/VIII/2022.
- aw. Pada tanggal 23 September 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Universitas Udayana tentang Pemberian Fasilitas Sewa Kendaraan Operasional Alphard dengan perjanjian No.1167/SPK/DIR/DJA/2022 dan B/98/UNI14.II/HK.07.00/2022.
- ax. Pada tanggal 9 Nopember 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Koperasi Ngardi Rahayu tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-link dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian No.1329/SPK/DIR/DJA/2022 - 122/KOP-NR/XI/2022.
- ay. Pada tanggal 10 Nopember 2022 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemkab Klungkung tentang Sinergi Tabungan SIMPEL Untuk Mendukung Gerakan Indonesia Menabung dengan perjanjian No. 1313/SPK/DIR/DJA/2022 - 075/46/KB/B.Pem.Kes/2022.
- az. Pada tanggal 22 Nopember 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Bank Negara Indonesia tentang Pemanfaatan Bersama Produk dan Layanan Perbankan dengan perjanjian No.DIR/1046 dan 1401/SPK/DIR/DJA/2022.
- ba. Pada tanggal 01 Desember 2022 Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Pemkab Badung tentang Sinergi Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Untuk Mendukung Gerakan Indonesia Menabung dengan perjanjian No. 134.4/12317/PKS/TKKSD-Bdg/2022 - 1460/SPK/DIR/DJA/2022.
- bb. Pada tanggal 6 Desember 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Universitas Ngurah Rai tentang Pemanfaatan Fasilitas Perbankan dan Penguatan Kelembagaan dengan perjanjian No.DIR/1046 dan 929/01.02.3/1.08/2022 dan 1487/SPK/DIR/DJA/2022.
- bc. Pada tanggal 8 Desember 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Koperasi Serba Usaha Trigunartha Werdhi tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-link dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian No.1497/SPK/DIR/DJA/2022 - A.161/SPK/TGW/XII/2022.
- bd. Pada tanggal 21 Desember 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Rumah Sakit Prima Medika tentang Integrasi Sistem Aplikasi Pembayaran (Payment System) dengan perjanjian No.0917/DIR/RSPM/XII/2022 - 1598/SPK/DIR/DJA/2022.
- be. Pada tanggal 27 Desember 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Bank DKI tentang Perluasan Akseptasi serta Co-Branding Jackcard dengan perjanjian No.04/PKS/DIR/DIG/XII/2022 - 1715/SPK/DIR/DJA/2022.
- bf. Pada tanggal 28 Desember 2022 Bank menandatangani perjanjian kerja sama bersama dengan Finnet tentang Pemasaran Bersama Layanan Merchant Agregator Finpay Payment Gateway dengan perjanjian No.024/PKS-002/FINNET-020/XII/2022-1604/SPK/DIR/DJA/2022.
- bg. Pada tanggal 04 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Perizinan secara Online dengan perjanjian No. 0003/SPK/DIR/DJA/2021.
- bh. Pada tanggal 04 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan secara Elektronik untuk Pengelolaan Retribusi DTW dengan perjanjian No. 0002/SPK/DIR/DJA/2021.
- bi. Pada tanggal 06 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan RSUP Sanglah tentang Pemberian Layanan Transaksi Perbankan dengan perjanjian No. 0005/SPK/DIR/DJA/2021.
- bj. Pada tanggal 28 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Bali Pawiwahan tentang Layanan Payment Point Online Bank dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian No. 0060/SPK/DIR/DJA/2021.
- bk. Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Tellindo tentang Penyediaan Payment Gateway Layanan Tagihan Rekening Air Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar dan Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung dengan perjanjian No. 0062/SPK/DIR/DJA/2021.
- bl. Pada tanggal 19 Februari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan tentang Layanan Sistem Elektronik terhadap Pungutan yang ada di Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan dengan perjanjian No. 1863/GST/OPS/2021.
- av. On September 19, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Koperasi Subhakti Ungasan regarding Payment System Synergy using E-Link Services with agreement No.1150/SPK/DIR/DJA/2022 - 22/KSU/VIII/2022.
- aw. On September 23, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with Udayana University regarding the Provision of Alphard Operational Vehicle Rental Facilities with agreement No.1167/SPK/DIR/DJA/2022 and B/98/UNI14.II/HK.07.00/2022.
- ax. On November 9, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Koperasi Ngardi Rahayu concerning Payment System Synergy Using E-link Services and Merchant Acquisition with agreement No.1329/SPK/DIR/DJA/2022 - 122/KOP-NR/XI/2022.
- ay. On November 10, 2022 the Bank signed a joint agreement with the Klungkung Regency Government regarding SIMPEL Savings Synergy to Support the Indonesian Savings Movement with agreement No. 1313/SPK/DIR/DJA/2022 - 075/46/KB/B.Pem.Kes/2022.
- az. On November 22, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with Bank Negara Indonesia regarding the Joint Utilization of Banking Products and Services with agreements No.DIR/1046 and 1401/SPK/DIR/DJA/2022.
- ba. On December 01, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Badung Regency Government regarding SIMPEL Savings Synergy to Support the Indonesian Savings Movement with agreement No. 134.4/12317/PKS/TKKSD-Bdg/2022 - 1460/SPK/DIR/DJA/2022.
- bb. On December 6, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with Ngurah Rai University regarding Utilization of Banking Facilities and Institutional Strengthening with agreements No.DIR/1046 and 929/01.02.3/1.08/2022 and 1487/SPK/DIR/DJA/2022.
- bc. On December 8, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with the Trigunartha Werdhi Multi-Business Cooperative regarding Synergy of the Payment System Using E-link Services and Merchant Acquisition with agreement No.1497/SPK/DIR/DJA/2022 - A.161/SPK/TGW/XII /2022.
- bd. On December 21, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with Prima Medika Hospital regarding Payment Application System Integration with agreement No.0917/DIR/RSPM/XII/2022 - 1598/SPK/DIR/DJA/2022.
- be. On December 27, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with Bank DKI regarding Expansion of Acceptance and Jackcard Co-Branding with agreement No.04/PKS/DIR/DIG/XII/2022 - 1715/SPK/DIR/DJA/2022.
- bf. On December 28, 2022 the Bank signed a joint cooperation agreement with Finnet regarding Joint Marketing of Finpay Payment Gateway Merchant Aggregator Services with agreement No.024/PKS-002/FINNET-020/XII/2022-1604/SPK/DIR/DJA/2022.
- bg. On January 4, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Denpasar City Investment and One-Stop Integrated Service Office, Denpasar City Public Works and Spatial Planning Office, Denpasar City Industry and Trade Office regarding Online Licensing Receipt Payments with agreement No. 0003/SPK/ DIR/DJA/2021.
- bh. On January 4, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Government of Gianyar Regency regarding the Utilization of Electronic Banking Services for the Management of DTW Retribution with the agreement No. 0002/SPK/DIR/DJA/2021.
- bi. On January 6, 2021, the Bank signed a joint agreement with Sanglah Hospital regarding the Provision of Banking Transaction Services with the agreement No. 0005/SPK/DIR/DJA/2021.
- bj. On January 28, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Bali Pawiwahan regarding Online Bank Payment Point Services and Merchant Acquisition with agreement No. 0060/SPK/DIR/DJA/2021.
- bk. On February 1, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Tellindo regarding the Provision of a Payment Gateway for Water Account Billing Services for Perumda Water Drinking Tirta Sewakadarma Denpasar City and Perumda Water Drinking Tirta Mangutama Badung Regency with an agreement No. 0062/SPK/DIR/DJA/2021.
- bl. On February 19, 2021, the Bank signed a joint agreement with Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan regarding electronic system services for levies at Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan with agreement No. 1863/GST/OPS/2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- bm. Pada tanggal 18 Maret 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Wahyu Kartumasindo Internasional tentang Pencetakan dan Personalisasi Kartu ATM/Debet Berbasis NSICCS Berlogo GPN dengan perjanjian No. 0180/SPK/DIR/DJA/2021.
- bn. Pada tanggal 22 Maret 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan *Aggregator Collecting Agent* untuk Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah dan Retribusi di Provinsi Bali dengan perjanjian No. 0182/SPK/DIR/DJA/2021.
- bo. Pada tanggal 31 Maret 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT PLN (Persero) tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Terpusat dengan perjanjian No. 0201/SPK/DIR/DJA/2021.
- bp. Pada tanggal 5 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang Penyimpanan dan Pengelolaan Keuangan Daerah serta Penyediaan dan Penggunaan Produk, Jasa dan Layanan Perbankan dengan perjanjian No. 0217/SPK/DIR/DJA/2021.
- bq. Pada tanggal 12 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama BKS LPD tentang penguatan sinergi dan layanan keuangan Digital LPD - BPD Bali dengan perjanjian No. 0233/SPK/DIR/DJA/2021.
- br. Pada tanggal 12 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan BKS LPD dan PT USSI tentang *Merchant QRIS* dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 0234/SPK/DIR/DJA/2021.
- bs. Pada tanggal 21 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Rintis Sejahtera tentang Layanan *Payment Aggregator* dengan perjanjian No. 0254/SPK/DIR/DJA/2021.
- bt. Pada tanggal 26 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Gianyar tentang Penyaluran Bantuan Stimulan Rumah Swadaya Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dengan perjanjian No. 0063/GNR/DJA/2021.
- bu. Pada tanggal 10 Mei 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan CV Sevanam tentang Perjanjian Kerahasiaan dengan perjanjian No. 0321/SPK/DIR/DJA/2021.
- bv. Pada tanggal 11 Mei 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan RSUD Bali Mandara tentang Integrasi Sistem Aplikasi Pembayaran (*Payment System*) Bank BPD Bali dengan Rumah Sakit Umum Bali Mandara Provinsi Bali dengan perjanjian No. 0323/SPK/DIR/DJA/2021.
- bw. Pada tanggal 31 Mei 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar tentang Penempatan Deposito dengan perjanjian No. 0365/SPK/DIR/DJA/2021.
- bx. Pada tanggal 16 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) tentang Layanan *Technical Assistance* BPD Bali melalui *E-Link* BPR dengan perjanjian No. 0424/SPK/DIR/DJA/2021.
- by. Pada tanggal 16 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Universitas Udayana tentang Pemanfaatan Fasilitas Perbankan dan Penguatan Kelembagaan dengan perjanjian No. 0425/SPK/DIR/DJA/2021.
- bz. Pada tanggal 16 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Poltekkes tentang Pemanfaatan Fasilitas Perbankan dan Penguatan Kelembagaan dengan Perjanjian No. 0426/SPK/DIR/DJA/2021
- ca. Pada tanggal 28 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan CV Avatar Solution tentang Penyediaan Layanan Fitur Pembayaran dan Akuisisi *Merchant* untuk Transaksi *Online* pada *Website* atau Aplikasi dengan perjanjian No. 0641/SPK/DIR/DJA/2021.
- cb. Pada tanggal 22 Juli 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan CV Binatu Modern / Melia Laundry tentang Penyediaan Layanan Perbankan dan Fasilitas *Discount* untuk Transaksi *Online* serta *Branding* Produk Bank BPD Bali dengan perjanjian No. 0569/SPK/DIR/DJA/2021.
- cc. Pada tanggal 2 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Pos Indonesia tentang Penerimaan Pembayaran *Multibiller* melalui Sistem *Online Payment Point* Pos dengan perjanjian No. 0625/SPK/DIR/DJA/2021.
- cd. Pada tanggal 3 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Rintis Sejahtera tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai *Issuer* Bank dan *Acquirer* Bank dengan perjanjian No. 0628/SPK/DIR/DJA/2021.
- bm On March 18, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Wahyu Kartumasindo Internasional regarding the Printing and Personalization of NSICCS-Based ATM/Debit Cards bearing the GPN Logo with the agreement No. 0180/SPK/DIR/DJA/2021.
- bn. On March 22, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Finnet Indonesia regarding *Aggregator Collecting Agent Services* for Receipt of Payment of Regional Taxes and Levies in the Province of Bali with agreement No. 0182/SPK/DIR/DJA/2021.
- bo. On March 31, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT PLN (Persero) regarding *Centralized Acceptance of Payment of Electricity Bills and Other Bills* with agreement No. 0201/SPK/DIR/DJA/2021.
- bp. On April 5, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Tabanan Regency Government regarding the Storage and Management of Regional Finances as well as the Provision and Use of Banking Products, Services and Services with an agreement No. 0217/SPK/DIR/DJA/2021.
- bq. On April 12, 2021, the Bank signed a joint agreement with BKS LPD regarding *Strengthening and Synergy of Digital Financial Services LPD - BPD Bali* with agreement No. 0233/SPK/DIR/DJA/2021.
- br. On April 12, 2021, the Bank signed a joint agreement with BKS LPD and PT USSI regarding *QRIS Merchant and Merchant Acquisition* with agreement No. 0234/SPK/DIR/DJA/2021.
- bs. On April 21, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Rintis Sejahtera regarding *Payment Aggregator Services* with agreement No. 0254/SPK/DIR/DJA/2021.
- bt. On April 26, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Gianyar Regency Housing, Settlement and Land Office regarding the Distribution of Gianyar Regency *Self-Help Stimulant Assistance* in 2021 with an agreement No. 0063/GNR/DJA/2021.
- bu. On May 10, 2021, the Bank signed a joint agreement with CV Sevanam regarding the *Confidentiality Agreement* with the agreement No. 0321/SPK/DIR/DJA/2021.
- bv. On May 11, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Bali Mandara Hospital regarding the Integration of the Payment System of Bank BPD Bali with the Bali Mandara General Hospital, Bali Province with an agreement No. 0323/SPK/DIR/DJA/2021.
- bw. On May 31, 2021, the Bank signed a joint agreement with Central General Hospital Sanglah Denpasar regarding *Deposit Placement* with agreement No. 0365/SPK/DIR/DJA/2021.
- bx. On June 16, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) regarding *Technical Assistance Services* for BPD Bali Through BPR E-Link with agreement No. 0424/SPK/DIR/DJA/2021.
- by. On June 16, 2021, the Bank signed a joint agreement with Udayana University regarding the Utilization of Banking Facilities and Institutional Strengthening by agreement No. 0425/SPK/DIR/DJA/2021.
- bz. On June 16, 2021, the Bank signed a joint agreement with Poltekkes regarding the Utilization of Banking Facilities and Institutional Strengthening by agreement No. 0426/SPK/DIR/DJA/2021.
- ca. On June 28, 2021, the Bank signed a joint agreement with CV Avatar Solution regarding the Provision of Payment Feature Services and Merchant Acquisition for Online Transactions on Websites or Applications with agreement No. 0641/SPK/DIR/DJA/2021.
- cb. On July 22, 2021, the Bank signed a joint agreement with CV Binatu Modern / Melia Laundry regarding the Provision of Banking Services and Discount Facilities for Online Transactions and Branding of Bank BPD Bali Products with agreement No. 0569/SPK/DIR/DJA/2021.
- cc. On August 2, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT. Pos Indonesia concerning Receipt of Multibiller Payments Through the Online Payment Point Pos System with an agreement No. 0625/SPK/DIR/DJA/2021.
- cd. On August 3, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Rintis Sejahtera regarding PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the Bank's issuer and Acquirer Bank with agreement No. 0628/SPK/DIR/DJA/2021.

49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- ce. Pada tanggal 5 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Penyelenggaraan Layanan Bersama *Payment* dengan perjanjian No. 0647/SPK/DIR/DJA/2021.
- cf. Pada tanggal 5 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang *Settlement* Tagihan Samsat Digital Nasional dengan perjanjian No. 0646/SPK/DIR/DJA/2021.
- cg. Pada tanggal 9 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Jasa Raharja tentang Pelayanan dan Pemanfaatan Jasa Bank dengan perjanjian No. 0658/SPK/DIR/DJA/2021.
- ch. Pada tanggal 25 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Wahyu Kartu Masindo International tentang Pencetakan dan Personalisasi Kartu ATM/Debet Berbasis NSICCS Berlogo GPN dengan perjanjian No. 0702/SPK/DIR/DJA/2021.
- ci. Pada tanggal 26 Agustus 2021 Bank menandatangani Perjanjian bersama Koperasi PNB (Poltek) tentang sinergitas sistem pembayaran menggunakan layanan *E-Link* dan Akuisisi *Merchant* dengan No. 0713/SPK/DIR/DJA/2021.
- cj. Pada tanggal 30 September 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Koperasi Simpan Pinjam Saduarsa tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan *E-Link* dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 0919/SPK/DIR/DJA/2021.
- ck. Pada tanggal 5 Oktober 2021 Bank menandatangani addendum perjanjian bersama dengan Ipay Mu tentang Penyediaan Layanan Fitur Pembayaran dan Akuisisi *Merchant* untuk Transaksi *Online* pada *Website* Atau Aplikasi dengan perjanjian No. 0931/SPK/DIR/DJA/2021.
- cl. Pada tanggal 8 Oktober 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Koperasi Simpan Pinjam Mandara Sedana Kuta tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan *E-Link* dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 0951/SPK/DIR/DJA/2021.
- cm. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penerimaan Pembayaran Tarif Pengolahan Limbah Cair dengan perjanjian No. 1001/SPK/DIR/DJA/2021.
- cn. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam dengan perjanjian No. 1003/SPK/DIR/DJA/2021.
- co. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Koperasi Simpan Pinjam Mandara Sedana Kuta tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan *E-Link* dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 1004/SPK/DIR/DJA/2021.
- cp. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Pemanfaatan Layanan Perbankan untuk Pengelolaan Retribusi Daerah secara Elektronik (E-Retribusi) dengan perjanjian No. 1002/SPK/DIR/DJA/2021.
- cq. Pada tanggal 8 November 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali (Dinas PUPR Prov. Bali) tentang Penerimaan Pembayaran Tarif Pengolahan Limbah Cair dengan perjanjian No. 1046/SPK/DIR/DJA/2021.

49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)

- ce. On August 5, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Artajasa Electronic Payments regarding the Implementation of Joint Payment Services with an agreement No. 0647/SPK/DIR/DJA/2021.
- cf. On August 5, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Artajasa Electronic Payments regarding the Settlement of National Digital Samsat Bills with agreement No. 0646/SPK/DIR/DJA/2021.
- cg. On August 9, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Jasa Raharja regarding Services and Utilization of Bank Services with agreement No. 0658/SPK/DIR/DJA/2021.
- ch. On August 25, 2021, the Bank signed a joint agreement with Wahyu Kartu Masindo International regarding the Printing and Personalization of NSICCS-Based ATM/Debit Cards bearing the GPN Logo with the agreement No. 0702/SPK/DIR/DJA/2021.
- ci. On August 26, 2021, the Bank signed a joint agreement with the PNB Cooperative (Poltek) regarding the synergy of payment systems using *E-Link* services and Merchant Acquisition with the No. 0713/SPK/DIR/DJA/2021.
- cj. On September 30, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Saduarsa Savings and Loan Cooperative regarding the Synergy of Payment Systems Using *E-Link* Services and Merchant Acquisition with agreement No. 0919/SPK/DIR/DJA/2021.
- ck. On October 5, 2021, the Bank signed an addendum joint agreement with Ipay Mu regarding the Provision of Payment Feature Services and Merchant Acquisition for Online Transactions on Websites or Applications with an agreement No. 0931/SPK/DIR/DJA/2021.
- cl. On October 8, 2021, the Bank signed a joint agreement with Ipay Mu regarding the Provision of Payment Feature Services and Merchant Acquisition for Online Transactions on Websites or Applications with an agreement No. 0951/SPK/DIR/DJA/2021.
- cm. On November 1, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Provincial Government of Bali regarding the Acceptance of Payment for Liquid Waste Treatment Tariffs with agreement No. 1001/SPK/DIR/DJA/2021.
- cn. On November 1, 2021, the Bank signed an agreement with the Government of Badung Regency on Receipt of Payment of Extinguishers for Extinguishing Fire Equipment with agreement No. 1003/SPK/DIR/DJA/2021.
- co. On November 1, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Savings and Loans Cooperative Mandara Sedana Kuta regarding the Synergy of Payment Systems Using *E-Link* Services and Merchant Acquisition with agreement No. 1004/SPK/DIR/DJA/2021.
- cp. On November 1, 2021, the Bank signed an agreement with the Badung Regency Government regarding the Utilization of Banking Services for Electronic Management of Regional Levies (E-Retribution) with agreement No. 1002/SPK/DIR/DJA/2021.
- cq. On November 8, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Provincial Government of Bali (Department of PUPR Prov. Bali) regarding the Acceptance of Payment for Liquid Waste Treatment Tariffs with agreement No. 1046/SPK/DIR/DJA/2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. KONTINJENSI**

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

Perkara perdata Nomor 252/Pdt.G/2019/PN.Gin tentang gugatan Ida Bagus Made Putera selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat III bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena tergugat II telah menjanjikan tanah tanpa sepengetahuan pemilik yang berhak. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menyatakan "Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi: Ida Bagus Made Putra". Namun, penggugat mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Mahkamah Agung.

Perkara perdata Nomor 138/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel., terhadap Bank BPD Bali Tidak ada tuntutan pada gugatan, hanya sebagai pihak Turut Tergugat yang saat itu menempatkan dana sebesar Rp. 195.000.000,000,00 dalam bentuk *Deposit on Call*. Dalam artian permasalahan terjadi antara Penggugat dan Para Tergugat. Saat ini Tergugat I menyatakan Banding atas Putusan Pengadilan negeri Jakarta Selatan yang Menyatakan Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian.

Perkara perdata Nomor 220/Pdt.Bth/2021/PN Gin tentang Perlawanan Ni Luh Genep selaku Pelawan kepada Kantor Cabang Gianyar terhadap Lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Saat ini Pembantah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Banding Pengadilan Tinggi Denpasar yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gianyar yang menyatakan "Menolak Bantahan Pembantah Seluruhnya".

Perkara perdata Nomor 196/Pdt.G/2021/PN Amp tentang Gugatan I Made Sudarta kepada Kantor Cabang Karangasem terhadap Lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Bahwa Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi menyatakan "Menolak gugatan Pembanding semula Penggugat untuk seluruhnya". Sudah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara perdata Nomor 596/Pdt.G/2021/PN Sgr tentang gugatan Luh Riasini selaku penggugat kepada Kantor Cabang Singaraja bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan Hukum karena meminta melakukan pengosongan objek jaminan yang akan dilakukan lelang. Saat ini Penggugat mengajukan permohonan Kasasi Ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Banding Pengadilan Tinggi Denpasar yang menyatakan " Menyatakan Gugatan Pembanding semula Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijik Verklaard*)".

Perkara perdata Nomor 64/Pdt.Bth/2022/PN Gin tentang gugatan I Made Sujana selaku penggugat kepada Cabang Ubud, bahwa Gugatan Perlawanan atas Perkara Eksekusi Perkara No. 5/Pdt.Eks/2022/PN.Gin. Bahwa Gugatan dicoret dari daftar register Perkara Pengadilan Negeri Gianyar. Sudah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara perdata Nomor 65/Pdt.Bth/2022/PN Gin tentang gugatan I Made Sujana selaku penggugat kepada Cabang Ubud, bahwa Gugatan Perlawanan atas Perkara Eksekusi Perkara No. 5/Pdt.Eks/2022/PN.Gin. Bahwa Gugatan dicoret dari daftar register Perkara Pengadilan Negeri Gianyar. Sudah mendapat putusan tetap (*Inkracht*).

Perkara perdata Nomor 229/PdtG/2021/PN Nga tentang gugatan I Putu Ngurah Riasa selaku penggugat kepada Cabang Negara terkait Perlawanan terhadap Lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Saat ini Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Negara yang menyatakan "Menolak Gugatan Penggugat Seluruhnya".

Perkara perdata Nomor 620/Pdt.Bth/2021/PN Sgr tentang gugatan Abdul Aziz selaku penggugat kepada Cabang Singaraja terkait Bank dinyatakan tidak berhak melakukan lelang karena sudah ada putusan Pengadilan Negeri Singaraja No. 190/Pdt.G/2019/PN.Sgr yang memutuskan melakukan sita persamaan atas objek jaminan. Berdasarkan informasi website PN Singaraja, bahwa Putusan Banding Pengadilan Tinggi menyatakan "Menguatkan putusan Pengadilan Singaraja Nomor 620/Pdt.Bth/2021/PN.Sgr", yang menyatakan "Menolak Bantahan Pembantah Seluruhnya". Sudah mendapat putusan tetap (*Inkracht*)

Perkara perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Amp tentang Ida Bagus Ketut Oka Suteja selaku penggugat kepada kantor Cabang Karangasem terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melakukan lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Bahwa Putusan Pengadilan Negeri Amlapura menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Sudah mendapat putusan tetap (*Inkracht*)

Perkara perdata Nomor 89/Pdt.G/2022/PN Amp tentang gugatan I Gede Munggha dk selaku penggugat kepada Cabang Karangasem terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melakukan lelang terhadap jaminan/objek sengketa tanpa adanya Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dari orang yang berhak. Pada saat ini memasuki tahap Persidangan.

Perkara perdata Nomor 396/Pdt.G/2022/PN. Dps tentang gugatan Putu Suarjana selaku penggugat kepada Cabang Badung selaku Penggugat bahwa Perjanjian Kredit antara Bank BPD Bali Cabang Badung dengan CV. Duta Bangun Persada cacat hukum, sehingga objek jaminan yang telah diikat Hak Tanggungan dinyatakan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat dengan segala akibat hukumnya. Gugatan dicabut. Sudah mendapat putusan tetap (*Inkracht*)

Perkara perdata Nomor 169/Pdt.G/2022/PN Gin tentang gugatan I Wayan Sedantha, Dkk selaku penggugat kepada Capem Sukawati terkait Bank BPD Bali Capem Sukawati diminta menyerahkan sisa hasil lelang jaminan. Pada saat ini memasuki tahap Persidangan.

**50. CONTINGENCIES**

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

Civil case number 252/Pdt.G/2019/PN.Gin relates to a lawsuit filed by Ida Bagus Made Putera as plaintiff against PT Bank Pembangunan Daerah Bali as defendant III, in which the Bank was found to have committed an illegal act because defendant II pledged land without the knowledge of the rightful owner. The decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia stated, "Rejecting the cassation request from the cassation petitioner: Ida Bagus Made Putra". However, the plaintiff submitted a judicial review (PK) on the Supreme Court decision.

Civil case Number 138/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel., against Bank BPD Bali There was no claim in the lawsuit, only as a Co-Defendant who at that time placed funds of Rp. 195,000,000,000.00 in the form of a Deposit on Call. In the sense of problems that occur between the Plaintiff and the Defendants. Currently, Defendant I is appealing against the South Jakarta District Court's decision stating that the plaintiff's lawsuit is partially granted.

Civil case No. 220/Pdt.Bth/2021/PN Gin regarding Ni Luh Genep's Opposition as Opponent to the Gianyar Branch Office against the Execution of Mortgage Auction. Currently, the Defendants filed a Cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the decision of the Denpasar High Court Appeal which upheld the Gianyar District Court's decision which stated "Rejecting the Deniers' Rebuttal in its entirety".

Civil case Number 196/Pdt.G/2021/PN Amp regarding I Made Sudarta's Lawsuit to the Karangasem Branch Office against the Execution of Mortgage Auction. Whereas the Appeal Decision from the High Court stated "Reject the Plaintiff's original Appeal's claim in its entirety". Has received a final decision (*Inkracht*).

Civil case Number 596/Pdt.G/2021/PN Sgr regarding Luh Riasini's claim as the plaintiff to the Singaraja Branch Office that the Bank was declared to have committed an unlawful act because he asked to vacate the object of collateral to be auctioned. Currently, the Plaintiff is submitting a Cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the decision of the Denpasar High Court which states "Declaring that the Plaintiff's original Appeals Claim is unacceptable (*Niet Onvankelijik Verklaard*)".

Civil case Number 64/Pdt.Bth/2022/PN Gin regarding the lawsuit of I Made Sujana as the plaintiff to the Ubud Branch, that the Lawsuit against the Execution of Case No. 5/Pdt.Eks/2022/PN.Gin. That the lawsuit was removed from the register of cases of the Gianyar District Court. Has received a final decision (*Inkracht*).

Civil case Number 65/Pdt.Bth/2022/PN Gin regarding the lawsuit of I Made Sujana as the plaintiff to the Ubud Branch, that the Lawsuit against the Execution of Case No. 5/Pdt.Eks/2022/PN.Gin. That the lawsuit was removed from the register of cases of the Gianyar District Court. Has received a final decision (*Inkracht*).

Civil case Number 229/PdtG/2021/PN Nga regarding the lawsuit of I Putu Ngurah Riasa as the plaintiff to the State Branch regarding the Resistance to the Execution of Mortgage Auction. Currently the Plaintiff is filing an Cassation against the Denpasar High Court Decision which upheld the Decision of the State District Court which stated "Rejecting the Plaintiff's Claim Completely".

Civil case Number 620/Pdt.Bth/2021/PN Sgr regarding the claim of Abdul Aziz as the plaintiff to the Singaraja Branch related to the Bank being declared ineligible to conduct an auction because there has been a decision of the Singaraja District Court No. 190/Pdt.G/2019/PN.Sgr who decided to confiscate the equality of the collateral object. Based on information from the Singaraja District Court website, that the Appeal Decision of the High Court states "Reinforces the decision of the Singaraja Court Number 620/Pdt.Bth/2021/PN.Sgr", which states "Rejects the Deniers' Rebuttal in its entirety". Already got a final decision (*Inkracht*)

Civil case Number 23/Pdt.G/2022/PN Amp regarding Ida Bagus Ketut Oka Suteja as the plaintiff to the Karangasem Branch related to the Bank being declared to have committed an unlawful act for conducting an Execution Mortgage auction. Whereas the Amlapura District Court's decision stated that the Plaintiff's claim was unacceptable. Already got a final decision (*Inkracht*).

Civil case Number 89/Pdt.G/2022/PN Amp regarding the lawsuit of I Gede Mupload dk as the plaintiff to the Karangasem Branch related to the Bank being declared to have committed an unlawful act due to conducting an auction of collateral/disputed object without any Authorization to Charge Mortgage from the entitled person. Currently entering the trial stage.

Civil case Number 396/Pdt.G/2022/PN. Dps regarding the lawsuit of Putu Suarjana as the plaintiff to the Badung Branch as the Plaintiff that the Credit Agreement between Bank BPD Bali Badung Branch and CV. Duta Bangun Persada is legally flawed, so that the object of collateral that has been bound by Mortgage is declared to have no binding legal force with all its legal consequences. That the lawsuit is revoked. Already got a final decision (*Inkracht*).

Civil case Number 169/Pdt.G/2022/PN Gin regarding the lawsuit of I Wayan Sedantha, et al as the plaintiff to Head of Sukawati regarding Bank BPD Bali, Capem Sukawati was asked to submit the remaining results of the auction guarantee. Currently entering the trial stage.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. KONTINJENSI (LANJUTAN)**

Perkara perdata Nomor 875/Pdt.G/2022/PN.Dps tentang gugatan I Gusti Made Ense Ismana Juara dan I Gusti Ayu Made Sudiat, selaku penggugat kepada Cabang Klungkung terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Pada saat ini memasuki tahap persidangan.

Perkara perdata Nomor 942/Pdt.G/2022/PN.Dps tentang gugatan PT Duta Karya Perkasa, selaku penggugat kepada BPD Bali terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Pada saat ini memasuki tahap mediasi.

Perkara perdata Nomor 275/Pdt.G/2022/PN Gin tentang gugatan I Nyoman Artawan, Dkk, selaku penggugat kepada Cabang Ubud terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Pada saat ini memasuki tahap awal persidangan.

Perkara perdata Nomor 283/Pdt.G/2022/PN Mtr. tentang gugatan Muchamad Agus Bhudiyono, selaku penggugat kepada Cabang Mataram terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang Eksekusi terhadap agunan penggugat. Pada saat ini memasuki tahap mediasi.

Perkara Pidana : Tindak Pidana Korupsi dalam pengelolaan keuangan/ kredit pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung di Kuta yang diduga merugikan keuangan daerah Rp. 10.300.000.000,- (sepuluh miliar tiga ratus juta rupiah). Oknum Karyawan Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung telah mendapat putusan Pengadilan Tipikor. Saat ini dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Denpasar.

Perkara Pidana : Kasus Dugaan Kredit Fiktif oleh Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung kepada CV Sandan Utama (SU), Duta Bangun Persada (DBP) dan CV Bangkit Jaya Lestari. Oknum Karyawan Bank BPD Bali Kantor Cabang Badung diduga lalai dalam proses pemberian kredit fiktif. Saat ini dalam tahap Penyidikan di Kejaksaan Tinggi Bali).

Perkara Kepailitan Nomor 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby oleh PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna dan PT Anis Jaya Raya sebagai Pemohon lalu PT Karya Cipta Putra Pratama sebagai Termohon dengan PT Bank BPD Bali selaku pihak yang berkepentingan atas Perkara ini. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 10/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan : "Termohon PT Karya Cipta Putera Pratama berkedudukan di Jalan Kutisari Indah Utara IV/72, Surabaya berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya." Bank BPD Bali selaku Kreditor Separatis telah melaksanakan haknya untuk melakukan lelang sendiri seperti tidak dalam kepailitan dengan waktu selama 60 hari sebelum aset dalam pailit diserahkan kepada Kurator, sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan dan PKPU Pasal 55 ayat (1). Pelelangan aset telah menjadi kewenangan Kurator. Saat ini Kurator sedang pada tahap pembebasan harta pailit.

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1- Penyajian laporan keuangan- Pengklasifikasian kewajiban lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46- Pajak penghasilan tentang Pajak tanguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan posisi 31 Desember 2022 yang mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Januari 2023.

**50. CONTINGENCIES (CONTINUED)**

Civil case Number 875/Pdt.G/2022/PN.Dps regarding the lawsuit of I Gusti Made Ense Ismana Juara and I Gusti Ayu Made Sudiat, as plaintiffs to the Klungkung Branch related to the Bank, who were declared to have committed an unlawful act because of the execution of the Mortgage Execution auction. Currently entering the trial stage.

Civil case Number 942/Pdt.G/2022/PN.Dps regarding the lawsuit of PT Duta Karya Perkasa, as plaintiffs to the BPD Bali related to the Bank, who were declared to have committed an unlawful act because of the execution of the Mortgage Execution auction. Currently entering the mediation stage.

Civil case Number 275/Pdt.G/2022/PN Gin regarding the lawsuit of I Nyoman Artawan, Dkk, as plaintiffs to the Klungkung Branch related to the Bank, who were declared to have committed an unlawful act because of the execution of the Mortgage Execution auction. Currently entering the trial stage.

Civil case Number 283/Pdt.G/2022/PN Mtr regarding the lawsuit of Muchamad Agus Bhudiyono, as plaintiffs to the Mataram Branch regarding the Bank being declared to have committed an unlawful act for carrying out an execution auction of the plaintiff's collateral. Currently entering the mediation stage.

Criminal Case: Corruption in financial/credit management at Bank BPD Bali Badung Branch Office in Kuta which is suspected of causing regional financial loss of Rp. 10,300,000,000. - (ten billion three hundred million rupiah). Unscrupulous employees of Bank BPD Bali Badung Branch Office have received a verdict from the Corruption Court. Currently in the Appeal process at the Denpasar High Court.

Criminal Case: Case of Alleged Fictitious Credit by Bank BPD Bali Badung Branch Office to CV. Sandan Utama (SU), Duta Bangun Persada (DBP) and CV. Bangkit Jaya Lestari. Unscrupulous employees of Bank BPD Bali Badung Branch Office are suspected of being negligent in the process of granting fictitious loans. Currently under investigation at the Bali High Court).

Bankruptcy Case Number 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby by PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna and PT Anis Jaya Raya as the Petitioner then PT Karya Cipta Putra Pratama as the Respondent with PT Bank BPD Bali as the party interested in this matter. Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.10/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY dated August 15, 2016 which stated: "The Respondent PT Karya Cipta Putera Pratama domiciled at Jalan Kutisari Indah Utara IV/72, Surabaya is in a state of bankruptcy with all the legal consequences." Bank BPD Bali as the Separatist Creditor has exercised its right to conduct its own auction such as not in bankruptcy with a period of 60 days before the assets in bankruptcy are handed over to the Curator, in accordance with the Bankruptcy Law and PKPU Article 55 paragraph (1). Asset auction has become the authority of the Curator. Currently, the Curator is in the stage of clearing the bankruptcy estate.

**51. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Bank's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1- Presentation of financial statements- Classification of liabilities as current and non-current;
- Amendments SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendments to SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.

As at the authorisation date of this financial statement, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

There are no significant events that occurred after the date of reporting period of financial statements as of December 31, 2022 which affects the decision of the users of the financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**53. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Bank's Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is responsible for the presentation and completion of the financial statements as of December 31, 2022 and the year then ended which was completed on January 12, 2023.